

**PENGARUH BI 7-DAY REPO RATE, INFLASI, DAN
EXCHANGE RATE TERHADAP INDEKS SEKTORAL
KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Annas Ashroji
NIM E20151201

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JULI 2020**

**PENGARUH BI 7-DAY REPO RATE, INFLASI, DAN
EXCHANGE RATE TERHADAP INDEKS SEKTORAL
KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

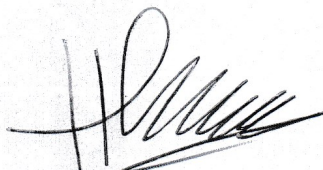
SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syaria'ah
Program Studi Ekonomi Islam

Oleh:

Annas Ashroji
NIM E20151201

Disetujui Pembimbing



Nur Hidayat, SE.,MM,
NUP.2016603132

MOTTO

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ
يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعَ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي
سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
كُحْنُونِ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾ (يوسف: ٤٦-٤٩)

Artinya:

(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru): “Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.” (46) Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (47) Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (48) Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.” (49) {QS Yusuf: 46-49}.

IAIN JEMBER

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Yang mulia Ayahanda dan Ibunda tercinta. Yang tak dapat kubalas semua jasa- jasanya dengan suatu apapun.
2. Saudara-saudaraku tersayang semoga rahmat Allah terlimpah jua. Amin.
3. Sahabat - sahabatku yang telah banyak membantu, demi terselesainya skripsi ini semoga dapat balasan yang setimpal.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala kenikmatan yang telah menyertai kita semua, maka puji syukur sepatutnya penulis haturkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan kenikmatan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan kita semua dalam menjalankan segala aktifitas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh BI 7-Day Repo Rate, Inflasi, Dan *Exchange Rate* Terhadap Indeks Sektoral Keuangan Di Bursa Efek Indonesia”.

Penyelesaian skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari banyak pihak yang ikut membantu dan mendukung dalam penyusunan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi dan mengizinkan untuk melakukan uji ini.
3. Ibu Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Bapak Nur Hidayat, SE., MM, yang selalu membantu dan membimbing dilapangan proses penelitian.
5. Ibu Nikmatul Masruroh, M.EI selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 15 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

Annas Ashroji, Nur Hidayat 2020: *Pengaruh BI 7 Day Repo Rate, Inflasi, Dan Exchange Rate Terhadap Indeks Sektoral Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.*

Perdagangan surat berharga pada hakikatnya pengertian dari definisi pasar modal itu sendiri yang secara operasional salah satu pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem sebagai sarana pertemuan jual beli efek. Indeks sektoral keuangan bagian dari indeks yang tergabung dalam bursa efek indonesia yang mencakup lembaga perbankan dan industri keuangan non bank. Sektor industri keuangan memiliki fungsi strategis dalam pengembangannya salah satunya sebagai pemodal untuk membentuk portofolionya sebaik mungkin dalam memperoleh profit. Pergerakan harga saham bisa berubah karena pengaruh faktor yang cenderung memberikan dampak baik kenaikan ataupun buruk.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) apakah BI 7 day repo rate berpengaruh secara signifikan terhadap indeks sektoral keuangan? 2) apakah Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks sektoral keuangan? 3) apakah *Exchange rate* berpengaruh secara signifikan terhadap indeks sektoral keuangan 4) apakah Bi 7 day repo rate, inflasi, dan *exchange rate* berpengaruh secara simultan terhadap indeks sektoral keuangan?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengetahui pengaruh BI 7 day repo rate terhadap indeks sektoral keuangan. 2) mengetahui pengaruh inflasi terhadap indeks sektoral keuangan. 3) mengetahui pengaruh *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan. 4) mengetahui pengaruh BI 7 day repo rate, inflasi, dan *exchanger rate* secara simultan indeks sektoral keuangan. 5) mengetahui berapa besar pengaruh Bi 7 day repo rate, inflasi, dan *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data laporan keuangan yang diambil langsung dari laman *website* resmi laporan keuangan Bank Indonesia dan laporan keuangan Indonesia *Stock Exchange*. Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji t BI 7 day repo rate berpengaruh positif, inflasi tidak berpengaruh signifikan, dan *exchange rate* mempunyai pengaruh signifikan terhadap indeks sektoral keuangan di bursa efek indonesia. Berdasarkan hasil uji f variabel BI 7 day repo rate, inflasi, dan *exchange rate* secara simultan mempengaruhi indeks sektoral keuangan di bursa efek indonesia. Hasil uji determinasi variabel BI 7 day repo rate, inflasi, dan *exchange rate* berpengaruh terhadap indeks sektoral keuangan di bursa efek indonesia sebesar 53,8%.

Kata Kunci: BI 7 day repo rate, Inflasi, Exchange Rate, Indeks Sektoral Keuangan.

ABSTRACT

Annas Ashroji, Nur Hidayat 2020: *The Effect of BI 7 Day Repo Rate, Inflation, and Exchange rate on Financial Sectoral Indices on Indonesia Stock Exchange Period 2017-2020.*

The price of mail trade is essentially a sense of the capital market's own definition, which is operating on the part of those who administer and provide systems as an intermediary agent. The Financial Sector Index is part of the index bound to the Indonesia Stock Exchange, which includes non-bank and finance institutions. The financial industry has a strategic function in developing one as financier to establish its portofolio to the best of its profits. The movement of the stock price could change a stock portofolio to create pattern of return and losses from investors.

The formulas for problems examinationed in this thesis are: 1) does BI 7 day repo rate significantly affect the sectoral index of finance? 2) does Inflation significantly affect the sectoral index of finance? 3) does Exchange rate significantly affect the sectoral index of finance? 4) what is BI 7 day repo rate, Inflation and Exchange rate influential simultaneously to the sectoral index of finance? 5) how much influence BI 7 day repo rate, Inflation, and Exchange rate against the sectoral index of finance?

The purpose of this research is: 1) knowing influence BI 7 day repo rate on the financial sector index. 2) knowing influence Inflasi on the financial sector index. 3) knowing influence Exchange rate on the financial sector index. 4) recognizing impact of BI 7 day repo rate, Inflation, and Exchange rate simultaneously on a sectoral financial index. 5) knowing how much influence BI 7 day repo rate, Inflasi, and Exchange rate is on the sectoral index.

The method of research used was econdary data research. As for the data collection techniques in this study, using the financial statements taken from the official website of the Bank's finance statement and the stock exchange. In the study come to the conclusion that results of t BI 7 day repo rate have a positive impact, Inflation had no significant effect, and Exchange rate have significant influence on the balance of the sectoral index at the Indonesian stock exchange. Based on the f test results of variable BI 7 day repo rate, Inflation, and Exchange Rate simultaneously affecting the sectoral index of the Indonesia stock exchange. The reults of the determinations that the variable BI 7 day repo rate, Inflation, and Exchange rate affect the sectoral index of the Indonesia stock exchange at 53,8%.

Key Words: BI 7 Day Repo Rate, Inflasi, Exchange Rate, Financial Sector Index.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	13
I. Metode Penelitian	14
J. Sistematika Pembahasan	21

BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	22
	A. Penelitian Terdahulu	22
	B. Kajian Teori	34
	1.1 Pasar Modal	34
	1.2 Bi 7-Day Repo Rate	38
	1.3 Inflasi	39
	1.4 Exchange Rate	40
	1.5 Indeks Sektoral Keuangan	41
BAB III	PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	42
	A. Gambaran umum objek penelitian	42
	B. Penyajian data	42
	C. Analisis dan pengujian hipotesis	52
	D. Pembahasan	63
BAB IV	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	A. Surat pernyataan keaslian tulisan	
	B. Biodata Penulis	
	C. Matrik penelitian	
	D. Jurnal penelitian	
	E. Data-data laporan (BI 7 day repo rate, inflasi, exchange rate, indeks sektoral keuangan)	
	F. Tabel hasil uji (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, auto korelasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji determinasi)	

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
3.1 Data Bi 7-Day Repo Rate	43
3.2 Data Inflasi	45
3.3 Data Exchange Rate	48
3.4 Data Indeks Sektoral Keuangan	50
3.5 Hasil Uji Normalitas	54
3.6 Hasil Uji Multikolinearitas	55
3.7 Hasil Uji Autokorelasi	57
3.8 Hasil Uji Autokorelasi	58
3.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
3.10 Hasil Uji T	61
3.11 Hasil Uji F	62
3.12 Hasil Uji Determinasi R^2	63

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
1.1 Data Laporan Bi 7 Day Repo Rate	4
1.2 Data Laporan Inflasi	5
1.3 Data Laporan Nilai Tukar	7
1.4 Paradigma Penelitian	11
3.1 Hasil Uji Normalitas	51
3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya modal dalam dunia usaha adalah untuk memproyeksikan finansialnya sebagai sumber perolehan hasil di masa yang akan datang, dalam hal ini instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya sebagai salah satu opsi pilihan untuk berinvestasi. Oleh karena itu sebagian dari seorang manajer memilih kebutuhan konsumtif sekarang untuk ditanamkan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dengan adanya kebutuhan *financial market* pasar modal sebagai tempat transaksi aset keuangan jangka panjang dalam bentuk bidang usaha perdagangan surat berharga sekuritas efek dengan tujuan menghasilkan keuntungan dalam bentuk deviden ataupun *capital gain*.¹ Tolak ukur untuk mengetahui kondisi pasar maka investor akan menghadapi pilihan dalam menentukan keputusan, dengan indeks sebagai rujukan serta yang mengindikasikan baik buruknya suatu pasar. Sebagaimana mestinya seorang investor akan mengamati perubahan indeks harga saham di bursa efek untuk menerima informasi tentang perkembangan nilai harga saham.²

¹ La Rahmat Hidayat, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah serta Jumlah Uang yang Beredar terhadap Return Saham", *Jurnal FEB UNMUL*, Vol. 02 (2017), 149.

² Irani Ruth Julita Sinaga, "Analisis Pengaruh PDB, Kurs Rupiah Terhadap USD, Tingkat Inflasi, BI Rate, dan IHSG Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (Periode Pengamatan Tahun 2006-2011)" (Tesis, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta, 2012), 5.

Pertumbuhan bursa efek dari setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang sangat produktif. Dalam catatan sejarah perkembangan pasar modal Indonesia di era reformasi mengalami suatu peristiwa krisis moneter, jatuhnya indeks saham dari angka 700 sampai 200, peleburan bursa efek, serta berganti nama.³ Setelah terjadinya peristiwa tersebut para pelaku pasar modal menjadi lebih realistis. Adanya sinergi perusahaan efek dalam menjaring investor, serta perusahaan manajer investasi kreatif menjadikan indeks harga saham telah mencapai angka yang luar biasa sampai saat ini. Peleburan nama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadikan sebuah nama baru yaitu Bursa Efek Indonesia.

Indeks saham bergerak dan semakin populer digunakan sebagai acuan produk investasi. Di antaranya terdapat 24 jenis indeks harga saham, salah satunya adalah indeks sektoral yang telah tergabung di Bursa Efek Indonesia.⁴ Dalam indeks sektoral performa seluruh harga saham diukur dari masing-masing sektor industri salah satunya adalah pengembangan sektor keuangan yang mencakup lembaga perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non bank (IKNB). Indeks sektoral keuangan merupakan implikasi positif yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pergerakan indeks sektoral keuangan pada tanggal 8 November 2018 sebelumnya mencapai 1.111,112 dengan nilai tertinggi mencapai 1.128,992 dan ditutup

³ <https://rivankurniawan.com/2019/01/17/bursa-efek-Indonesia-dan-sejarahny/> (Diakses pada jam 12: 12 WIB, 14 Agustus 2019).

⁴ <https://idx.co.id/> (Di akses pada jam 13:12 WIB, 14 Agustus 2019).

dengan nilai 1.121,55.⁵ Dalam hal ini menerangkan bahwa indeks sektoral keuangan mengalami kenaikan dengan selisih 10 dari sebelumnya. Pada akhir bulan November 2017 dengan indeks 31,45% meliputi saham perbankan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN), 81,6%, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), 52,04%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), 41,33%, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), 36,61%, dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), 29,07%.⁶ Jadi, sepanjang tahun 2017 indeks sektor jasa keuangan mengalami kenaikan yang pesat dengan ditopangnya lima saham perbankan sebagai penguat indeks, sehingga menjadikan saham perbankan sebagai kapitalisasi terbesar di bursa. Dalam sektor keuangan ini juga meliputi beberapa sub sektor di antaranya adalah sektor bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan lainnya. Pada sektor inilah investor mempunyai minat untuk menginvestasikan sahamnya pada sektor keuangan dikarenakan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan bergerak dalam sektor keuangan.

Faktor yang menjadi penyebab naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi, di antaranya adalah BI-7 day repo rate, inflasi, dan nilai tukar rupiah. Faktor-faktor tersebut akan memberikan reaksi positif maupun negatif dengan berbagai kondisi yang dialami.⁷

⁵[https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan indeks/](https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan_indeks/) (Diakses pada jam 23: 21 WIB, 25 Februari 2019).

⁶<https://m.bareksa.com/id/text/2017/11/30/saham-sektor-keuangan-jadi-primadona-tahun-2017-ini-analisisnya/17613/news> (Diakses pada jam 19:52 25 februari 2019).

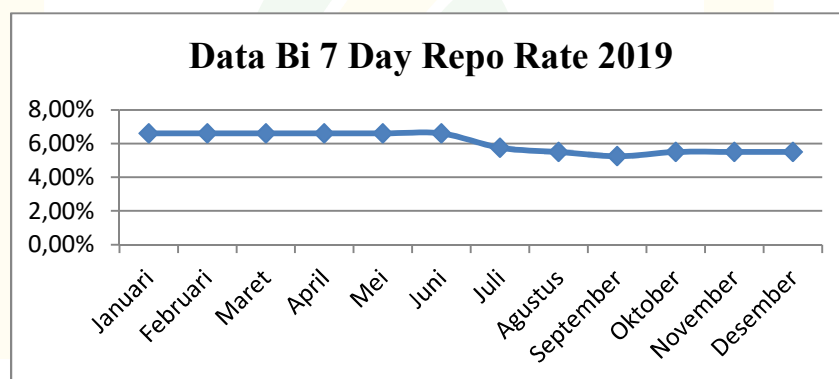
⁷Ardelia Rezeki Harsono, Saparila Worokinasih, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2 (Juli, 2018), 103.

Suku bunga merupakan perhitungan ekonomis nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada nasabah dalam periode tertentu, tidak bisa dipungkiri lagi bahwasanya dalam setiap transaksi perbankan melibatkan nasabah atas prioritasnya untuk menjunjung nilai ekonomisnya. Bunga yang diberikan oleh setiap bank merupakan salah satu strategi untuk memperoleh jumlah nasabah yang besar untuk meningkatkan simpanan dananya. Suku bunga mencerminkan suatu kondisi kebijakan moneter oleh pemerintah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dipublikasikan, ironisnya dalam setiap kejadian suku bunga ini apabila suku bunga yang beredar naik maka indeks dalam setiap sektor mengalami penurunan.⁸ Setiap investor harus memiliki daya dalam menganalisis nilai suku bunga kebijakan pemerintah yang telah dirumuskan oleh anggota dewan gubernur dalam setiap bulannya, hal ini untuk observasi kondisi atau tolak ukur apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Berdasarkan sumber pusat informasi pasar uang Bank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2019 terdapat data beberapa suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan di antaranya adalah Bank Bukopin sebesar 6,3%, Bank Central Asia Tbk 5,8%, Bank Mandiri 4,6%, Bank Rakyat Indonesia 6,3%, Bank Tabungan Negara 6,8%, Bank Panin Indonesia dan Bank Permata Tbk dengan jumlah yang sama sebesar 6,4%. Setiap bank mempunyai nilai suku bunga yang berbeda, oleh karena itu jika nilai semakin tinggi maka ketertarikan berinvestasi semakin rendah, dan tidak diragukan lagi karena mempunyai pengaruh terhadap investasi portofolio yang berpengaruh

⁸ Ardella Rezeki Harsono, Saparila Worokinasih, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 60 (Juli, 2018), 103.

terhadap laba, maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga mempunyai pengaruh karena adanya persaingan di pasar modal. Selain itu dalam karya hasil penelitian yang diteliti oleh Putri Ikhromi menunjukkan bahwa suku bunga sertifikat Indonesia mempunyai pengaruh positif.⁹ Jadi dapat diartikan bahwa hal ini akan menyebabkan menurunnya Indeks Harga Saham.

Gambar 1.1
Data Laporan Bi 7-day Repo Rate
Bank Sentral Republik Indonesia 17 Januari 2019 – 19 Desember 2019



Sumber: www.bi.go.id

Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa suku bunga mulai mengalami penurunan pada bulan Juni sebesar 6,00% ke 5,00% pada bulan Oktober. Dalam hal ini akan berdampak pada naiknya harga saham sehingga kemampuan emiten dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan labanya untuk mendorong minat investor.

Inflasi atau peningkatan harga pruduk yang beredar di seluruh penjuru akan menyebabkan berkurangnya minat investor. Hal ini yang dijadikan sinyal bagi para investor dalam minatnya untuk berinvestasi sebagai asumsi

⁹ Putri Ikhromi, "Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Haga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), 80.

bahwa tingginya tingkat inflasi akan membuat beban biaya operasional terhadap perusahaan, dan akan berimbas pada perolehan laba dalam perusahaan tertentu. Sehingga investor akan mengalami masalah penurunan dalam pembagian deviden dan bisa jadi laba tersebut akan ditahan sebagai modal kerja.

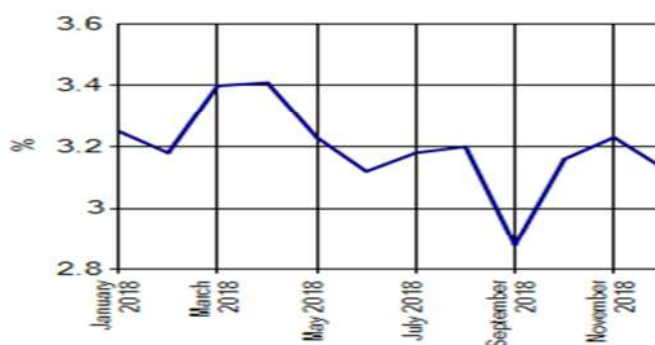
Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga secara terus menerus, dalam hal ini terjadi dikarenakan adanya berbagai macam faktor di antaranya adalah bertambahnya konsumsi di kalangan masyarakat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sehingga berakibat ketidak lancarannya distribusi barang.¹⁰ Dalam hal ini inflasi juga dapat diartikan sebagai rendahnya nilai mata uang secara terus menerus, dan inflasi bukan hanya tentang tinggi atau rendahnya tingkat harga dari proses suatu peristiwa, melainkan terjadinya proses naiknya harga yang berkelanjutan dan mempunyai pengaruh terhadap perekonomian. Inflasi akan berpengaruh terhadap suatu barang yang beredar di pasar modal, sebagaimana investor yang telah memproyeksikan uangnya dalam bentuk saham tertentu akan mengalami penurunan. Dalam penelitian Lira Sihaloho membuktikan bahwasannya inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai harga saham.¹¹ Penelitian Sinaga kemudian dikuatkan dengan hasil penelitian Raden Yusran K. DIP dengan kesimpulan bahwa inflasi berpengaruh negatif

¹⁰M. Taufik, Batista Sufa Kefi, "Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3.

¹¹Lira Sihaloho, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 - 2011", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 62.

dan signifikan.¹² Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Putri Ikhromi dalam karya penelitiannya yang menyimpulkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan indeks harga saham gabungan.¹³

Gambar 1.2
Data Laporan Inflasi
Bank Sentral Republik Indonesia Bulan November-Desember 2018



Sumber: Laporan Bulanan Tingkat Inflasi

Sebagaimana data yang diperoleh dari laporan informasi Bank Indonesia, pada sepanjang tahun hingga akhir bulan November 2018 negara mengalami kenaikan inflasi di akhir tahun pada bulan November dengan pencapaian 3,23% dari angka 3,16% pada bulan Oktober, dan berakhir ke 3,13% pada bulan Desember 2018. Dalam analisa ini bisa disimpulkan bahwa secara parsial tingkat inflasi mengalami penurunan meskipun sempat naik pada bulan September ke bulan November. Dalam komponen ini *core inflation* atau inflasi inti yang menjadi salah satu penyebab utamanya adalah harga komoditi, interaksi penawaran dan permintaan, dan lain sebagainya.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tingkat inflasi

¹²Raden Yusran K. DIP, "Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2012" (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013), 48.

¹³Putri Ikhromi, "Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2017), 82.

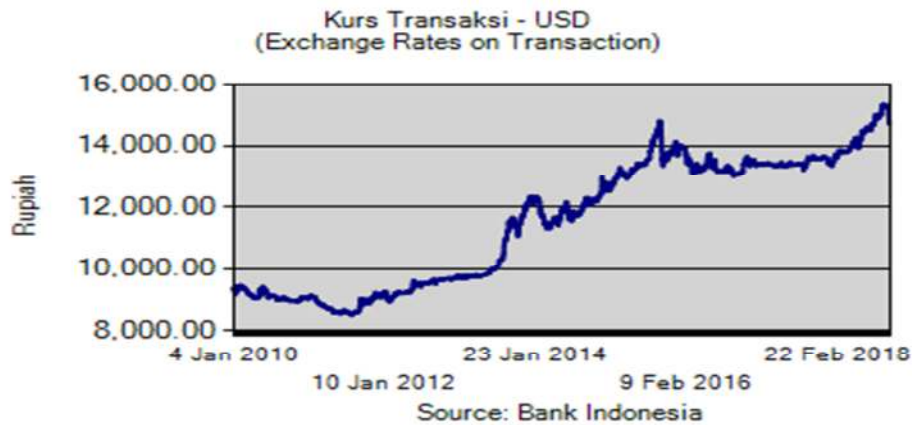
haruslah rendah dan tetap stabil serta berkesinambungan agar perekonomian memberikan manfaat yang lebih baik, pengendalian harus didasari dengan adanya pertimbangan inflasi yang tinggi dan apabila tidak stabil akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap kondisi sosial ekonomi.

Exchange rate atau biasa disebut dengan nilai tukar merupakan suatu harga mata uang kedua belah pihak dalam negeri dan luar negeri dengan satuan nominal yang telah disepakati sebagai harga dagang. *Exchange rate* atau kurs merupakan salah satu acuan sebagai tolak ukur baik buruknya kondisi ekonomi negara, oleh karena itu jika nilai tukar rupiah melemah maka akan berdampak negatif terhadap laba bersih yang diperoleh dalam suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan menurunnya nilai harga saham. Sebagaimana kronologis lima tahun lalu nilai nominal rupiah ke nominal dollar mengalami depresiasi, hal ini terlihat dalam nilai rata-rata tahunan pada tahun 2011 sebesar Rp8.775,77/\$ dan mengalami depresiasi pada tahun 2015 sebesar Rp1.3420,2/\$.¹⁴ Jadi Secara kontekstual apabila satuan nominalnya adalah rupiah maka ditranslitkan dengan harga nominal lainnya, seperti US Dollar, Yen dan lain sebagainya. Tidak lepas dalam aktivitas ini *exchange rate* juga mempunyai indikasi yang dapat mempengaruhi nilai harga saham, oleh karena itu investor berhati-hati dalam berinvestasi karena berpengaruh negatif terhadap perekonomian.¹⁵

¹⁴Ilma Mufidatul Lutfiana, "Kontribusi Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index di Indonesia Periode 2007-2015", *Jurnal An-Nisbah*, Vol. 4 (2017), 80.

¹⁵Akbar Faoriko, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah, Terhadap Return Saham Di Busa Efek Indonesia"(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Jogjakarta, 2013), 8-9.

Gambar 1.3
Data Laporan Nilai Tukar
Bank Sentral Republik Indonesia 4 Januari 2010 – 22 Februari 2018



Sumber: www.bi.go.id

Dari penjelasan grafik di atas secara parsial nilai tukar rupiah naik hingga mencapai nilai kurs jual Rp13.733,00 dan nilai beli Rp13.597,00 dalam nilai 1,00 USD pada tanggal 22 Februari 2018. Dalam hasil kesimpulan penelitian Raden Yusran K. DI pada tahun 2013 kurs atau nilai tukar mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Putri Ikhromi pada tahun 2017 yang menyimpulkan hasil yang sama, jadi asumsi ini apabila terjadinya naiknya nilai tukar maka akan terjadi penurunan nilai harga saham.

Penjelasan secara empiris dapat memberikan gambaran bahwasannya variabel-variabel yang mempengaruhi seperti penelitian sebelumnya mengenai inflasi yang dilakukan oleh Lira Sihaloho¹⁶ dan Akbar Faoriko¹⁷ menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga

¹⁶Lira Sihaloho, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 - 2011" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 62.

¹⁷Akbar Faoriko, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah, Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Jogjakarta, 2013), 69.

saham, artinya jika inflasi meningkat maka harga saham akan menurun, dan begitu pula sebaliknya. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Lira Sihalojo juga meneliti suku bunga yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya jika suku bunga meningkat maka harga saham akan meningkat. begitu pula sebaliknya, dalam hal ini mengenai kurs yang dilakukan oleh Putri Ikhromi¹⁸ menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham, sehingga akan berdampak penurunan laba pada perusahaan dan nilai saham. Dapat disimpulkan bahwa ada variabel yang mempunyai pengaruh terhadap indeks sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ini akan membuat perubahan harga saham, oleh karenanya dalam setiap perubahan mempunyai suatu alasan yang menjadikan investor mengalami *high risk* tanpa mengetahui kondisi perekonomian negara.

Melihat fenomena hasil penelitian tersebut membuat peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh BI 7-day Repo Rate, inflasi, dan *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia, karena sektor keuangan memiliki tingkat yang tinggi dalam nilai volatilitasnya, dan dalam sektor keuangan ini pengaruh kondisi makro ekonomi seperti BI 7-day Repo Rate, inflasi, dan *exchange rate* atau nilai tukar rupiah juga mempunyai kaitan yang erat terhadap nilai saham. Sehingga kita dapat melihat reaksi yang terjadi di pasar saham dari aspek pengaruhnya baik atau buruk. Di sisi lain hasil dari selisih harga saham juga sebagai salah

¹⁸Putri Ikhromi, "Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2017), 85.

satu penghasilan investor untuk menyambung hidupnya, sehingga banyak investor yang berlomba untuk meraih keuntungan. Minat investor akan lebih elegan jika menginvestasikan hartanya dalam bentuk lembar saham dibandingkan dengan menyimpan hartanya. Selain itu indeks sektor jasa keuangan juga mengalami pertumbuhan yang pesat dengan ditopangnya saham perbankan sebagai penguat.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap indeks sektoral keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel yang mempengaruhi naik turunnya saham. Dan oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh BI 7-day Repo Rate, Inflasi dan *Exchange Rate* terhadap Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah BI 7-day Repo Rate berpengaruh secara signifikan terhadap indeks sektoral keuangan?
2. Apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks sektoral keuangan?
3. Apakah *exchange rate* berpengaruh secara signifikan terhadap indeks sektoral keuangan?

4. Apakah BI 7-day Repo Rate, inflasi, dan *exchange rate* berpengaruh secara simultan terhadap indeks sektoral keuangan?
5. Berapa besar pengaruh BI 7-day Repo Rate, inflasi, dan *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh BI 7 -day Repo Rate terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh BI 7-day repo rate, inflasi dan *exchange rate* secara simultan indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh BI 7-day Repo Rate, inflasi, dan *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh suku bunga simpanan, inflasi, dan *exchange rate* ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi keselarasan teori yang terkait dengan hubungan saling mempengaruhi antara BI 7-day Repo Rate, inflasi dan *exchange rate* dengan indeks sektoral keuangan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya terjadi, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana (S1) program studi perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Jember.
- b. Bagi Institusi, penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel yang dapat mempengaruhi indeks sektoral keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh para akademisi dalam melakukan penelitian pada masa mendatang.
- c. Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menganalisa dan juga sebagai sumber informasi pertimbangan dalam berinvestasi. Dengan demikian, akan menjadikan para investor untuk lebih akurat dan tidak sembarangan dalam menginvestasikan dananya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat yang mempunyai nilai dari suatu orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi atau

model tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁹ Variabel penelitian dibagi menjadi dua:

a. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya mempengaruhi variabel *dependent*. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah BI 7-day Repo Rate (X1), Inflasi (X2), dan *Exchange Rate* (X3).

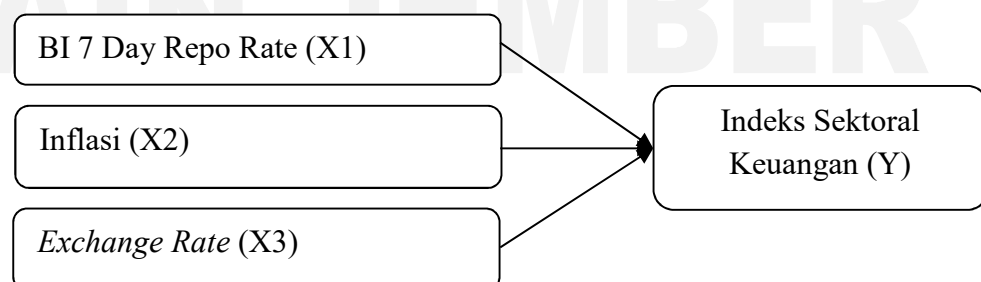
b. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Sektoral Keuangan (Y).

2. Paradigma Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang telah dikemukakan, maka hubungan antar variabel akan digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.4
Paradigma Penelitian



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

3. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti.²⁰

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. BI 7-day Repo Rate
 - 1) Kebijakan pemerintah
 - 2) Target laba yang diinginkan
- b. Inflasi
 - 1) Indeks Harga Konsumen (IHK)
- c. *Exchange Rate*
 - 1) Permintaan dan penawaran
- d. Indeks Sektoral Keuangan
 - 1) Indeks harga saham

F. Definisi Operasional

1. BI 7-day Repo Rate

BI 7-day Repo Rate merupakan suatu kebijakan baru pemerintah dalam penguatan kerangka operasi moneter dengan implementasi suku bunga acuan.²¹ Suku bunga sendiri dapat didefinisikan sebagai imbal jasa yang diberikan oleh setiap bank kepada nasabah yang telah membeli atau menjual produknya. Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam penelitian adalah tingkat suku bunga acuan BI 7-day Repo Rate.

²⁰Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38.

²¹<https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/penjelasan/Contents/Default.aspx> (Diakses pada pukul 20:37 WIB 15 Agustus 2019).

2. Inflasi

Dapat dikatakan sebagai inflasi karena adanya kenaikan harga secara umum dan berkelanjutan dalam satu periode tertentu.²² Data inflasi merupakan data yang diambil dari Bank Indonesia. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data laporan tingkat inflasi.

3. *Exchange Rate*

Exchange rate (nilai tukar) atau yang sering disebut dengan kurs merupakan suatu harga nilai mata uang asing atau luar negeri terhadap mata uang domestik atau sebaliknya.²³ Dalam penelitian ini nilai tukar mata uang Rupiah yang di nominalkan ke mata uang Dolar AS. Oleh karenanya data yang diambil adalah kurs transaksi jual mata uang USD.

4. Indeks Sektoral Keuangan

Indeks sektoral keuangan merupakan sektor industri yang masuk pada bagian indeks sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁴ Dalam indeks sektoral ini akan mengukur performa harga saham keuangan dengan ukuran statistik dalam setiap gerak perubahannya.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti

²²Raden Yusran K.DIP, "Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2012", (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2013), 6.

²³Ardelia Rezeki Harsono dan Saparila Worokinasih, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 60, No. 2, 2018, halaman 105.

²⁴<https://www.idx.co.id/pruduk/indeks/> (Diakses Pada Jam 13:21 04 Agustus 2019).

melangkah mengumpulkan data.²⁵ Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa BI 7-day Repo Rate, inflasi, dan *exchange rate* berpengaruh terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

H. Hipotesis

Hipotesis yaitu terdiri dari dua kata “*hypo*” yang berarti sebelum dan “*thesis*” yang berarti dalil. Jadi hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari.²⁶

Faktor yang menjadi penyebab naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi, di antaranya adalah BI-7 day repo rate, inflasi, dan nilai tukar rupiah. Faktor-faktor tersebut akan memberikan reaksi positif maupun negatif dengan berbagai kondisi yang dialami.²⁷

Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *BI 7-day Repo Rate* terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia

Ha : *BI 7-day Repo Rate* berpengaruh signifikan terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh inflasi terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

²⁵Tim penyusun, *pedoman*, 39.

²⁶ Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 151.

²⁷ Ardalia Rezeki Harsono, Saparila Worokinasih, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2 (Juli, 2018), 103.

Ha : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Ha : *Exchange rate* berpengaruh signifikan terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

4. Hubungan BI 7-day Repo Rate, inflasi, dan *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Ha : *BI 7-day Repo Rate*, inflasi, dan *exchange rate* berpengaruh secara simultan terhadap indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suryani, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Pendekatan kuantitatif ini menggambarkan data melalui angka-angka seperti persentase tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya.²⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional/ asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.²⁹

²⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 109.

²⁹Ibid., 120.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pergerakan Indeks Sektoral Keuangan, BI 7-day Repo Rate, Inflasi dan *Exchange Rate* pada periode 2017-2019.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh, yang termasuk dalam *nonprobability sampling*. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi adalah sampel atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil. Adapun sampel yang diambil menggunakan semua jumlah populasi yang ada yaitu indeks sektoral keuangan. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data indeks sektoral keuangan dari bulan Januari 2017 sampai September 2019 sejumlah 33 sampel data. Penelitian data bulanan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat secara lebih detail pengaruh variabel BI 7-day Repo Rate (X_1), Inflasi (X_2) dan *Exchange Rate*(X_3), terhadap variabel indeks sektoral keuangan (Y).

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Data *time series* adalah data dari suatu objek yang terdiri dari beberapa periode (runtut waktu). Data ini umumnya disajikan dalam bentuk tahunan, bulanan, triwulanan, mingguan, harian, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, data panel terdiri dari beberapa objek dan meliputi beberapa waktu.³⁰ Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini adalah periode tahunan yakni tahun 2017-2019.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yaitu merupakan metode dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal-jurnal atau artikel-artikel yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur dan penelitian sejenis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui bahan literatur maupun publikasi dari lembaga maupun otoritas terkait. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang diambil langsung dari laman *website* resmi Laporan Keuangan Bank Indonesia, Laporan Keuangan *Indonesia Stock Exchange*. yang dipublikasikan melalui *website* resmi yang bersangkutan.

³⁰Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), 4-6.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224.

4. Analisis Data

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang mana memiliki tiga variabel independen dan satu variabel dependen, sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu harus memenuhi semua asumsi klasik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu IBM SPSS *Statistics* 22. Analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data terdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* menggunakan program analisis statistik IBM SPSS *Statistics* 22, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar

garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Selain itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. *Level of Significant* yang digunakan adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) hasil perhitungan dalam komputer lebih dari 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel

bebasnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/ tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda atau tetap. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pengujian autokorelasi data menggunakan uji *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik *non-parametrik* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random, yaitu nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka disimpulkan terjadi autokorelasi antar nilai residual.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tujuan agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Adapun persamaan model regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:³²

³²Khamdan Rifa'i, *Pasar Modal & Harga Saham* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 17.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen/ Variabel Terikat
X1	= BI 7-day Repo Rate
X2	= Inflasi
X3	= Exchange rate
β_0	= Merupakan Intersep
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Merupakan koefisien regresi untuk masing-masing X1, X2, X3
ε	= Error

c. Uji hipotesis

1) Uji t

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/ model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat di sini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Langkah-langkah Uji t yaitu:

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$, artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$, artinya variabel dependen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Menentukan taraf nyata atau *level of significance* $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$).

c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$).

d) Membuat kesimpulan

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Pada uji t dalam menentukan t_{tabel} yaitu dengan $Df = n-k$, dimana $n =$ banyaknya data sedangkan $k =$ banyak variabel bebas+variabel terikat.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.³³

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (variabel independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen) pada tingkat

³³Jonatan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 49.

signifikansi 0,05. Langkah – langkah menghitung nilai Uji F sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesa

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Menentukan taraf nyata atau *level of significance* $\alpha = 5\%$.

c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus $F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$

d) Menentukan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%.

e) Membuat kesimpulan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pada uji F untuk memperoleh F_{tabel} adalah dengan menentukan terlebih dahulu nilai Df untuk pembilang (N1)

dan Df untuk penyebut (N2) sebagai acuan untuk melihat

F_{tabel} pada distribusi f. Dengan rumus Df (N1) = k-1 dan Df

(N2)=n-k (dimana n= jumlah data dan k= jumlah variabel

bebas + variabel terikat).

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.³⁴

3) Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur presentase varian variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang ada model. Dalam penelitian ini mengukur uji R^2 dengan melihat nilai *adjusted R square* yang menyatakan nilai koefisien determinasi. *Adjusted R square* menyatakan perubahan R^2 yang disebabkan adanya penambahan atau pengurangan variabel independen. Apabila nilai *adjusted R square* sempurna (100%) atau mendekati maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya.

J. Sistematika Pembahasan

Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

³⁴Jonatan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur*, 49-50.

BAB III: Bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan,

BAB IV: Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya pada penelitian terdahulu ini terdapat keunikan karena terdapat kesamaan dan perbedaan yang mendasar seperti tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan peneliti berbeda. Untuk mengetahui secara luas tentang penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu sebagai pembandingan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011) oleh Muhammad Zuhdi Amin, Universitas Brawijaya, Skripsi, 2012.

Dalam hal ini peneliti mempunyai tujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh secara simultan dan secara parsial mengenai Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011). Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Zuhdi Amin ialah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, jenis data menggunakan data sekunder, metode analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

Muhammad Zuhdi Amin adalah objek penelitian dan variabel penelitian³⁵.

2. Analisis Pengaruh PDB, Kurs Rupiah Terhadap USD, Tingkat Inflasi, *Bi Rate*, dan IHSG Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (Periode Pengamatan Tahun 2006-2011) oleh Irani Ruth Julita Sinaga, Universitas Gadjah Mada, Skripsi, 2012.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi yang diproduksi oleh PDB (Produk Domestik Bruto), Kurs rupiah terhadap USD, tingkat inflasi, *BI rate*, dan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) terhadap indeks harga saham sektor keuangan. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Irani Ruth adalah jenis data pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Irani ruth Julita adalah metode analisis pendekatan model ekonometrika, objek penelitian, dan variabel penelitian yang digunakan.³⁶

3. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan *Book Value* (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 – 2011 oleh Lira Sihaloho, Universitas Negeri Semarang, Skripsi, 2013.

³⁵Muhammad Zuhdi Amin, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011)” (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2012).

³⁶Irani Ruth Julita Sinaga, “Analisis Pengaruh PDB, Kurs Rupiah Terhadap USD, Tingkat Inflasi, *Bi Rate*, dan IHSG Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (Periode Pengamatan Tahun 2006-2011)” (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2012).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh mikro dan makro ekonomi perusahaan yang terdiri dari Inflasi, Suku Bunga dan *Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2008-2011 secara simultan dan parsial. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Lira Sihaloho adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Lira Sihaloho adalah terletak pada objek penelitian dan variabel yang digunakan.³⁷

4. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupah, Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia oleh Akbar Faoriko, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2013.

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan pengaruh dari masing-masing variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap *return* saham di bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. (2) Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. (3) Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return*

³⁷Lira Sihaloho, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan *Book Value* (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 – 2011" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013).

saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. (4) Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008/2010. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Akbar Faoriko adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data skunder. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan akbar Faoriko adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian yang digunakan.³⁸

5. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran PT (Perseroan Terbatas) Manulife Aset Manajemen Indonesia oleh Ahmad Ulinuha, Universitas Jember, Skripsi, 2014.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh indeks harga saham gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan sertifikat bank indonesia (SBI) terhadap nilai aktif bersih (NAB) reksadana campuran pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Ulinuha adalah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder, serta menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan penelitian

³⁸Akbar Faoriko, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupah, Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

ini dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Ulinnuha adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian yang digunakan.³⁹

6. Pengaruh Nilai Tukar Euro Dan Yuan Terhadap Indeks JII, Indeks PEFINDO 25 dan Indeks IDX 30 di Bursa Efek Indonesia oleh Jaka Ardiansyah, Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi, 2015.

Tujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar Euro dan Yuan terhadap indeks JII (Jakarta Islamic Index), Pefindo 25 dan IDX 30 di bursa efek Indonesia secara simultan dan parsial. Hasil dari penelitian ini secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel nilai tukar Euro dan Yuan terhadap indeks JII, indeks Pefindo dan indeks IDX 30. Secara parsial, nilai tukar Euro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks JII, indeks Pefindo 25 dan indeks IDX 30. Nilai tukar Yuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks Pefindo, sementara terhadap indeks JII dan indeks IDX 30 nilai tukar Yuan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Jaka Ardiansyah adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan menggunakan data sekunder, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

³⁹Ahmad Ulinnuha, "Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran PT (Perseroan Terbatas) Manulife Aset Manajemen Indonesia" (Skripsi, Universitas Jember, 2014).

penelitian yang dilakukan Jaka Ardiansyah adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian.⁴⁰

7. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh Ima Adriyani dan Crystha Armero, Universitas Tridinanti Palembang, Skripsi, 2016.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Ima Adriyani dan Crystha Armero adalah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ima Adriyani dan Crystha Armero adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian.⁴¹

8. Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Jumlah Uang yang Beredar (M2) Terhadap Inflasi dan Dampaknya Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia (Periode 2013-2015) oleh Siti Nur Latifah, Institut Agama Islam Negeri, Tesis, 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko sistematis yaitu Nilai Tukar (Kurs) dan jumlah uang yang beredar (M2) terhadap inflasi dan dampaknya terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia (Periode 2013-2015). Hasil

⁴⁰Jaka Ardiansyah, "Pengaruh Nilai Tukar Euro Dan Yuan Terhadap Indeks JII, Indeks PEFINDO 25 dan Indeks IDX 30 di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi, Universitas Trunojoyo Madura, 2015).

⁴¹Ima Adriyani dan Crystha Armero, "Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (Skripsi,, Universitas Tridinanti Palembang, 2016).

dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai tukar (X1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi (Z). Jumlah uang yang beredar (X2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi (Z) dengan koefisien jalur pengaruh langsung. Selain itu Jumlah uang yang beredar (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana syariah (Y). Sedangkan nilai tukar (X1) tdk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap (NAB) reksadana syariah, adapun pengaruh tidak langsung jumlah uang yang beredar (X2) terhadap NAB reksadana syariah (Y) melalui (Z) signifikan dengan koefisien *standardize*. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Siti Nur Latifah adalah jenis pendekatan kuantitatif dan analisis data regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Siti Nur Latifah adalah objek penelitian, variabel penelitian, dan teknik pengumpulan sampel yang digunakan.⁴²

9. Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia oleh Putri Ihromi, Universitas Hasanuddin, Skripsi, 2017.

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh kurs, suku bunga SBI, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut adalah pendekatan yang digunakan yaitu

⁴²Siti Nur Latifah, "Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Jumlah Uang yang Beredar (M2) Terhadap Inflasi dan Dampaknya Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia (Periode 2013-2015)" (Tesis, Institut Agama Islam Negeri, 2017).

pendekatan kuantitatif, menggunakan data skunder, dan metode analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Lira Sihalohe adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian yang digunakan.⁴³

10. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (*Kurs*), BI 7 Day Repo Rate, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017 oleh Siti Qomariyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Skripsi, 2018.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi, nilai tukar rupiah (kurs), BI 7 day repo rate, harga minyak dunia terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2014-2017. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Siti Qomariyah adalah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, dan metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Siti Qomariyah adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian yang digunakan.⁴⁴

11. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia oleh Tegar Dymnastiar, Universitas Jember, Skripsi, 2017.

⁴³Putri Ihromi, "Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2017).

⁴⁴Siti Qomariyah, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (*Kurs*), BI 7 Day Repo Rate, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menguji perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penawaran saham perdana di bursa efek Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Tegar Dymnastiar adalah jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Tegar Dymnastiar adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian yang digunakan.⁴⁵

12. Pengaruh Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia oleh Ida Alfitriyah, Universitas Jember, Skripsi, 2018.

Tujuan pertama dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental pada tahun yang sama terhadap harga saham, dan tujuan kedua adalah untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan teknikal pada periode satu tahun sebelumnya terhadap harga saham. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Ida Alfitriyah adalah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder dan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ida

⁴⁵Tegar Dymnastiar, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Jember, 2017).

Alfitriyah adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian yang digunakan.⁴⁶

13. Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA dan ROE), Liquiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan *Real Extate* dan *Property* yang *Listing* di BEI Tahun 2017) oleh M. Lutfi Bakhtiar, Institut Agama Islam Negeri Jember, Skripsi, 2018.

Tujuan pertama dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental pada tahun yang sama terhadap harga saham, dan tujuan kedua adalah untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan teknikal pada periode satu tahun sebelumnya terhadap harga saham. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan M. Lutfi Bakhtir adalah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, menggunakan data skunder, serta metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan M. Lutfi Bakhtir adalah terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian yang digunakan.⁴⁷

Penjelasan lebih lanjut mengenai perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini akan dijelaskan dalam tabel berikut:

⁴⁶Ida Alfitriyah, “Pengaruh Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Jember, 2018).

⁴⁷M. Lutfi Bakhtiar, “Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA dan ROE), Liquiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan *Real Extate* dan *Property* yang *Listing* di BEI Tahun 2017)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).

TABEL 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Muhammad Zuhdi Amin, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Brawijaya 2012.	Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011).	Objek penelitian dan variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, data sekunder, dan metode analisis regresi linier berganda.
2.	Irani Ruth Julita Sinaga, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, 2012	Analisis Pengaruh PDB, Kurs Rupiah Terhadap USD, Tingkat Inflasi, Bi Rate, dan IHSG Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (Periode Pengamatan Tahun 2006-2011)	Metode analisis pendekatan model ekonometrika , objek penelitian, dan variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder.
3.	Lira Sihaloho Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2013.	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 - 2011.	Objek penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data skunder, metode analisis regresi berganda.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
4.	Akbar Faoriko dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013.	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupah, Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia.	Objek penelitian dan variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, jenis data menggunakan data sekunder.
5	Ahmad Ulinnuha, Proram Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan 2014	Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Tukar Rupiah Dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran PT Manulife Aset Manajemen Indonesia.	Objek penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, metode analisis regresi linier berganda.
6	Jaka Ardiansyah, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura	Pengaruh Nilai Tukar Euro Dan Yuan Terhadap Indeks JII, Indeks PEFINDO 25 Dan Indeks IDX 30 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015.	Objek penelitian dan variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, jenis data sekunder, teknik analisis data regresi linear berganda.
7	Ima Adriyani, Crystha Armero, Fakultas Ekonomi, Universitas Tridinanti Palembang, 2016	Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	obyek penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, jenis data sekunder, teknik analisis regresi linier berganda.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
8	Siti Nur Latifah, Fakultas Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana IAIN Jember, 2017.	Pengaruh /nilai Tukar (Kurs) dan Jumlah Uang Yang Beredar (M2) Terhadap Inflasi Dan Dampaknya Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2015).	Objek penelitian, variabel penelitian, dan teknik pengumpulan sampel.	Jenis pendekatan kuantitatif dan analisis data regresi linear berganda.
9	Putri Ihromi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2017	Pengaruh Kurs, Suku Buga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.	Objek penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, metode analisis regresi berganda.
10	Siti Qomariyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), BI 7 Day Repo Rate, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017	Objek penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, metode analisis regresi linier berganda.
11	Tegar Dymnastiar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, Jember 2017	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia.	Objek penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, metode analisis perbandingan.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
12	Ida Alfitriyah, Proram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, 2018	Pengaruh Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.	Objk penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, metode analisis regresi linier berganda
13	M. Lutfi Bakhtiar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018	Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA dan ROE), Liquiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) terhadap <i>Return Saham Real Extate</i> dan <i>Property Yang Listing</i> Di BEI Tahun 2017).	Objek penelitian, variabel penelitian.	Pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder, metode analisis regresi linier berganda.

Sumber : Data diolah

B. Kajian Teori

1. Pasar Modal

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perusahaan publik adalah Perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp. 3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Efek

adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Penawaran umum adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang ini dan peraturan pelaksanaannya.

Secara umum pasar modal merupakan suatu tempat transaksi bagi penjual dan pembeli dalam rangka memperoleh modal.⁴⁸ Transaksi jual beli di pasar modal dalam rangka pemenuhan suatu kebutuhan bagi perusahaan tertentu yang membutuhkan modal dan investor sebagai pihak pembeli modal. Pasar modal merupakan suatu wadah transaksi aset keuangan jangka panjang dengan usaha perdagangan surat-surat berharga.⁴⁹ Seluruh instrumen surat berharga seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya dapat diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Secara formal dapat didefinisikan sebagai pasar yang berbagai instrumen keuangan jangka panjangnya bisa diperjual belikan. Pasar modal juga sebagai penyediaan fasilitas dana dari *lender* ke *borrower* yang berfungsi sebagai intermediasi.⁵⁰ Proses intermediasi yang dioperasionalkan sama saja seperti lembaga perbankan hanya saja berbeda dalam kurun waktu dengan jangka yang panjang. Sehingga kesimpulan pasar modal adalah

⁴⁸Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 207.

⁴⁹La Rahmad Hidayat dan Djoko Setyaji dan Musdalifah Azis, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga dan nilai Tukar Rupiah Serta Jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 2 (2017), 149.

⁵⁰Suad Husna dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: AMP YKPN, 1998), 1.

suatu wahana perdagangan dana dalam bentuk surat berharga yang memiliki jangka waktu panjang.

Pasar modal terdiri dari pasar modal perdana dan sekunder.⁵¹ Pasar modal perdana adalah penawaran surat-surat berharga (*sekuritas*) dari perusahaan yang menerbitkan (*emiten*) kepada para pemodal selama jangka waktu tertentu sebelum surat-surat berharga tersebut terdaftar (*listing*) di Bursa Efek. Sedangkan pasar modal sekunder itu sendiri merupakan perdagangan sekuritas setelah melewati masa penawaran di pasar perdana. Jadi bisa disimpulkan harga sekuritas ini terjadi karena adanya penawaran dan permintaan di pasar modal sekunder antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini pula bentuk penjualan saham dan sekuritas meliputi empat bagian diantaranya adalah pasar perdana, pasar sekunder, pasar ketiga, dan pasar keempat.⁵² Sebagai pasar perdana yang pertamakali ditawarkan kepada investor sebelum saham tersebut tercatat di bursa efek, harga saham dapat ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten yang berasaskan faktor fundamental emiten yang bersangkutan. Di pasar sekunder inilah akan terjadi transaksi penjualan kepada investor melalui *Broker* atau perantara efek, sehingga dalam permintaan dan penawaran ini dapat diengaruhi oleh faktor internal seperti pendapatan perlembar saham dan deviden maupun eksternal seperti kebijakan moneter dan inflasi. Pasar ketiga adalah pasar bagi efek yang dijual di luar gedung bursa atau bisa disebut dengan bursa paralel, seperti penjualan sertifikat dana reksa. Yang

⁵¹Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 182.

⁵²Khamdan Rifai, *Pasar Modal*, 207.

terakhir pasar keempat di sini adalah perdagangan saham antara pemodal atau pengalihan saham dari satu pemegang saham ke yang lainnya tanpa melalui perantara.

Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi pemodal atau investor untuk menaruh asetnya dengan harapan memperoleh nilai atau hasil yang optimal selama periode tertentu. Dengan adanya fungsi pasar modal maka sumber-sumber ekonomi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber modal akan mempunyai dampak positif seperti terciptanya lapangan kerja, meningkatnya pendapatan nasional, serta meningkatnya pemerataan pendapatan. Selain fungsi ekonomi pasar modal juga memiliki fungsi keuangan yang ditunjukkan dengan adanya kesempatan mendapatkan *return* bagi pemilik dana atau investor sesuai dengan karakter investasinya.⁵³ Dalam hal ini pula pasar modal akan mempunyai manfaat yang lebih menguntungkan di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi emiten

- 1) Selaku penerbit sekuritas akan memperoleh dana dalam jumlah nominal yang besar
- 2) Mengurangi ketergantungan modal pada bank dan memperbiki dalam struktur modal

⁵³Ni Wayan Sri Asih dan Mashitah Akbar, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Manajemen dan Akuntansi*, No. 1 (2016), 44.

- 3) Menerbitkan saham tidak ada beban tetap yang berupa pembayaran bunga dan jangka penggunaan dana dari penjualan saham tidak terbatas.

b. Bagi investor

- 1) Investor yang membeli saham akan memperoleh deviden dan investor yang membeli obligasi akan memperoleh bunga
- 2) Investor dapat membeli berbagai macam saham dan obligasi akan memperoleh keuntungan yang lebih besar.
- 3) Mempunyai hak suara dalam rapat pemegang saham bagi pemegang saham.

c. Bagi pemerintah

- 1) Meningkatkan investasi
- 2) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- 3) Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pemerataan pendapatan.

Investor saham tidak menutup kemungkinan mengalami resiko yang dihadapinya, *high deviden high risk*. Jadi dalam sistem pasar modal ini bahaya resiko fluktuasi harga juga mengancam pertumbuhan ekonomi investor. Banyak sekali resiko yang terjadi di antaranya adalah;

a. Risiko daya beli

Dalam resiko ini kemungkinan akan terjadi inflasi yang menyebabkan nilai pendapatan lebih kecil.

b. Risiko bisnis

Risiko yang disebabkan oleh penurunan laba dari suatu perusahaan, sehingga menyebabkan berkurangnya perusahaan membayar bunga atau deviden.

c. Risiko tingkat bunga

Naiknya tingkat bunga menyebabkan penekanan harga surat berharga. Sehingga surat berharga akan turun.

d. Risiko pasar

Dalam risiko ini apabila kondisi pasar membaik maka harga saham akan naik, dan apabila sebaliknya maka akan berakibat harga saham akan menurun

e. Risiko likuiditas

Dalam risiko ini kemampuan dari surat berharga harus segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.

2. BI 7 Day Repo Rate

BI 7 day repo rate merupakan kebijakan baru suku bunga acuan, dalam hal ini sebagai penguat kerangka operasi moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang telah berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016.⁵⁴ BI 7 day repo rate menggantikan BI rate karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrumen BI 7 day repo rate sebagai acuan yang baru mempunyai relasi yang kuat ke suku

⁵⁴<https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/penjelasan/Contents/Default.aspx> (diakses pukul 22.01)

bunga pasar uang, memiliki sifat yang transaksional di pasar, serta dapat mendorong pendalaman pasar keuangan.

Suku bunga akan memberikan daya saing ketika naik maka akan mengubah peta hasil investasi dan kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan.⁵⁵ Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga yang menyebabkan laba terpankaskan. Selain itu suku bunga yang tinggi akan menyebabkan biaya produksi yang meningkat dan harga produk akan lebih mahal dari sebelumnya yang menyebabkan investor akan menunda pembelian lembar saham dan akan menyimpannya dananya di bank. Suku bunga merupakan imbal jasa yang diberikan oleh bank terhadap nasabahnya, oleh karena itu pengaruh negatif suku bunga terhadap harga saham akan mempengaruhi investor untuk mengalokasikan dananya dalam bentuk saham akan berkurang dikarenakan harga saham tersebut menurun.⁵⁶

3. Inflasi

Inflasi merupakan suatu gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum dan terus-menerus.⁵⁷ Kenaikan harga tidak bisa disebut dengan inflasi karena secara umum inflasi akan memberikan nilai negatif terhadap perekonomian negara. Inflasi akan

⁵⁵Ni Wayan Sri Asih dan Mashitah Akbar, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Manajemen dan Akuntansi*, No. 1 (2016), 46.

⁵⁶Lira Sihalo, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2008-2011" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 23.

⁵⁷Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana, 2016), 186.

menunjukkan kenaikan pada tingkat harga yang secara konseptual tingkat harga rata-rata tertimbang dari barang-barang dan jasa.⁵⁸ Dalam hal ini inflasi akan terukur oleh indeks harga sebagai tolak ukur perkembangan perekonomian negara. Secara deskripsi dikemukakan bahwasannya inflasi merupakan suatu penyimpangan dari keadaan keseimbangan moneter yang menuju kearah inflasi.⁵⁹ Ketika keseimbangan moneter tidak seimbang maka akan mengakibatkan inflasi yang berdampak pada perekonomian semakin terpuruk oleh kenaikan harga.

Jenis-jenis inflasi diantaranya adalah inflasi tarikan permintaan, inflasi desakan biaya dan inflasi diimpor.⁶⁰ Dalam ketiga jenis inflasi tersebut memiliki peranan waktu yang berbeda diantaranya adalah inflasi tarikan permintaan yang terjadi dimana peluang kerja yang tinggi akan menciptakan pendapatan yang tinggi pula, sehingga akan menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi pengeluaran barang dan jasa. Adapun inflasi desakan biaya terjadi pada masa perekonomian berkembang pesat ketika tingkat pengangguran sangat rendah. Apabila suatu perusahaan tertentu menghadapi permintaan yang bertambah maka akan berusaha menaikkan produksi dengan berbagai cara seperti menaikkan gaji karyawan dan mencari karyawan baru sehingga akan menyebabkan kenaikan harga berbagai barang. Inflasi diimpor terjadi karena kenaikan harga barang yang diimpor dan inflasi ini mempunyai peranan penting dalam kegiatan pengeluaran perusahaan-perusahaan

⁵⁸Soetriono, *Makro Ekonomi Dasar* (UNEJ Press, 2007), 117.

⁵⁹Winardi, *Pengantar Ekonomi Makro* (Bandung: Tarsito, 1989), 365.

⁶⁰Sukirno, *Teori Pengantar Makro ekonomi Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 333.

dikarenakan dalam setiap perusahaan akan membutuhkan alat dan bahan bantu operasional untuk memproduksi barang-barang industri.

4. *Exchange Rate*

Exchange rate atau kurs merupakan harga di mana penduduk kedua negara saling melakukan perdagangan.⁶¹ Secara global *Exchange rate* adalah selisih nilai perdagangan antar suatu negara yang dikonversikan ke satuan nilai mata uang tertentu. Nilai tukar merupakan harga atau nilai uang suatu negara yang dinominalkan ke negara lain atau jumlah uang domestik yang dibutuhkan.⁶² Dalam hal ini yakni banyaknya uang yang dibutuhkan, untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

Untuk menentukan nilai tukar diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Berdasarkan permintaan dan penawaran mata uang asing dalam pasar bebas.

Nilai tukar sebagai salah satu penentuan mahal atau murahnya nilai barang di suatu negara, di mana dalam permintaan mata uang asing semakin tinggi harga mata uang suatu negara, maka semakin sedikit permintaan atas mata uang tersebut sebagaimanaupun sebaliknya. Adapun dalam penawaran mata uang asing adalah semakin tinggi harga mata uang suatu negara, maka akan semakin banyak penawaran mata uang tersebut dan begitupun sebaliknya.

⁶¹ N. Gregory Mankiw, *Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1999), 192.

⁶² Siti Nur Latifah, “Pengaruh Nilai Tukar (kurs) dan Jumlah Uang yang Beredar (M2) Terhadap Inflasi dan Dampaknya Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia (Periode 2013-2015)” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017), 57.

b. Ditentukan oleh pemerintah

Dalam hal ini pemerintah ikut campur tangan dengan tujuan agar kurs yang berwujud tidak memberikan dampak atau efek yang negatif terhadap perekonomian negara. Oleh karenanya kebijakan dan keputusan pemerintah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akan kestabilan dan pengembangan perekonomian bangsa.

5. Indeks Sektoral Keuangan

Indeks sektoral keuangan adalah sektor industri yang masuk pada bagian indeks sektoral yang terdaftar dibursa efek Indonesia.⁶³ industri dalam bidang jasa keuangan ini merupakan bagian dari sepuluh sektor industri yang diluncurkan pada tanggal 2 Januari 1996 dengan nilai awal sebesar Rp 100. Dalam indeks sektoral keuangan ini akan mengukur performa harga saham dari emiten-emiten lembaga keuangan yang tergabung. Indeks sektoral keuangan juga akan memprioritaskan perusahaan yang sehat untuk dikonsumsi dalam jangka panjang bagi investor, sehingga industri keuangan ini akan lebih menjanjikan. Perubahan gerak harga saham merupakan salah satu ukuran statistik untuk mengetahui indeks atau harga saham. Oleh karena itu indeks sektoral keuangan akan lebih mendeskripsikan secara data aktual yang setiap harinya dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

⁶³<https://www.idx.co.id/pruduk/indeks/> (Diakses pada Jam 13:32 25 April 2019).

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini fokus perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar dalam indeks sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Indeks sektoral keuangan merupakan indeks pasar modal yang beroperasi dalam bidang industri jasa keuangan yang diluncurkan pada tanggal 2 Januari 1996. Dalam indeks ini terdapat 93 emiten lembaga keuangan bank dan non bank yang tergabung.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Sektoral Keuangan periode Januari 2017 sampai September 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan sampel jenuh. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data BI 7 day repo rate, inflasi, dan *Exchange Rate* diperoleh dari www.bi.go.id dan data Indeks Sektoral Keuangan diperoleh dari www.idx.com.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Dalam variabel penelitian ini BI 7 day repo rate, inflasi, dan *exchange rate* sebagai variabel bebas dan indeks sektoral keuangan sebagai variabel terikat. Data dalam penelitian ini adalah laporan

keuangan bulanan yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data BI 7 day repo rate, inflasi, dan *exchange rate*. Dalam pengolahannya, data variabel dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan *software* Microsoft Excel 2010. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Bi 7 Day Repo Rate

No	Bulan-Tahun	Bi 7 Day Repo Rate
1	Januari 2017	0,048
2	Februari 2017	0,048
3	Maret 2017	0,048
4	April 2017	0,048
5	Mei 2017	0,048
6	Juni 2017	0,048
7	Juli 2017	0,048
8	Agustus 2017	0,045
9	September 2017	0,043
10	Oktober 2017	0,043
11	November 2017	0,043
12	Desember 2017	0,043
13	Januari 2018	0,048
14	Februari 2018	0,048
15	Maret 2018	0,048
16	April 2018	0,048
17	Mei 2018	0,048
18	Juni 2018	0,048
19	Juli 2018	0,048
20	Agustus 2018	0,045
21	September 2018	0,043
22	Oktober 2018	0,043
23	November 2018	0,043
24	Desember 2018	0,043
25	Januari 2019	0,060
26	Februari 2019	0,060
27	Maret 2019	0,060
28	April 2019	0,060
29	Mei 2019	0,060

30	Juni 2019	0,060
31	Juli 2019	0,058
32	Agustus 2019	0,055
33	September 2019	0,053

Sumber: Bank Indonesia (Data Diolah)

Dari tabel 3.1 menunjukkan bahwa suku bunga *Bi 7 Day Repo Rate* mengalami pertumbuhan dan peningkatan secara fluktuatif. Dalam hal ini menunjukkan beberapa dari data juga mengalami penurunan. Berikut beberapa dalam kurun waktu yang mengalami peningkatan maupun penurunan.

1. Pada Februari 2017 suku bunga BI 7 Day Repo Rate tidak mengalami perubahan hingga bulan Juli sebesar 0,048 atau dalam prosentase data 4,75%. Penurunan di tahun 2017 terjadi pada bulan Agustus menjadi 0,045 dan pada bulan September hingga akhir tahun 2017 pada bulan Desember menjadi 0,043 dengan prosentase data penurunan sebesar 0,25%.
2. Pada bulan Januari 2018 suku bunga BI 7 Day Repo Rate mengalami kenaikan dengan prosentase 0.50% menjadi 0,048. Kenaikan tersebut tidak mengalami kenaikan lagi ataupun penurunan sampai bulan Juli. Terjadi penurunan pada bulan Agustus menjadi 0,045 dan pada bulan September turun lagi menjadi 0,043 hingga pada bulan desember, dengan prosentase penurunan sebesar 0,25%.
3. Pada bulan Januari 2019 suku bunga BI 7 Day Repo Rate mengalami kenaikan dengan prosentase 1,75 % atau sebesar 0,060. Angka tersebut tidak berubah hingga pada bulan juli 2019 menjadi 0,058. Diikuti

penurunan pada bulan Agustus sebesar 0,055 dengan prosentase 0,25% dan pada bulan September menjadi 0.043 penurunan prosentase 0,25%.

Tabel 3.2
Data Inflasi

No	Bulan-Tahun	Inflasi
1	Januari 2017	0,035
2	Februari 2017	0,038
3	Maret 2017	0,036
4	April 2017	0,042
5	Mei 2017	0,043
6	Juni 2017	0,044
7	Juli 2017	0,039
8	Agustus 2017	0,038
9	September 2017	0,037
10	Oktober 2017	0,036
11	November 2017	0,033
12	Desember 2017	0,036
13	Januari 2018	0,033
14	Februari 2018	0,032
15	Maret 2018	0,034
16	April 2018	0,034
17	Mei 2018	0,032
18	Juni 2018	0,031
19	Juli 2018	0,032
20	Agustus 2018	0,032
21	September 2018	0,039
22	Oktober 2018	0,032
23	November 2018	0,032
24	Desember 2018	0,031
25	Januari 2019	0,028
26	Februari 2019	0,026
27	Maret 2019	0,025
28	April 2019	0,038
29	Mei 2019	0,023
30	Juni 2019	0,033
31	Juli 2019	0,033
32	Agustus 2019	0,035
33	September 2019	0,034

Sumber: Bank Indonesia (Data Diolah)

Dari tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa inflasi mengalami gejala pertumbuhan penurunan dan peningkatan. Dalam hal ini ditunjukkan dari beberapa data, Berikut beberapa dalam kurun waktu yang mengalami peningkatan maupun penurunan.

1. Pada tahun 2017 pertumbuhan inflasi mengalami perubahan penurunan maupun kenaikan dalam setiap bulannya dengan besaran dan prosentase data. pada bulan Februari naik menjadi 0,038 atau kenaikan dengan prosentase 0,35%, pada bulan Maret turun dengan prosentase data sebesar 0,22% atau menjadi 0,036. Kenaikan terjadi pada bulan April hingga pada bulan Juni menjadi 0,044 atau dalam kenaikan prosentase data sebesar 4,37%. Tidak berlangsung lama terjadi penurunan selama lima bulan pada bulan Juli sebesar 0,039 hingga bulan November 2017 menjadi 0,033. Pada akhir tahun 2017 bulan Desember mengalami kenaikan menjadi 0,036 atau besaran dalam prosentase data sebesar 3,61%.
2. Pada tahun 2018 bulan Februari mengalami penurunan menjadi 0,032. Dalam tahun ini terjadi perubahan dalam artian kenaikan dan penurunan dalam setiap bulannya hingga pada akhir tahun 2018 bulan Desember menjadi sebesar 0,031 atau dalam prosentase data sebesar 3,13%.
3. Pada bulan Maret 2019 mengalami penurunan atau perubahan drastis menjadi 0,025 atau dalam prosentase data sebesar 2,48%. Tidak berlangsung lama terjadi kenaikan hingga pada bulan September 2019 sebesar 0,034 atau dalam prosentase data menjadi 3,39%.

Tabel 3.3
Data Exchange Rate

No	Bulan-Tahun	Exchange Rate
1	Januari 2017	13.410,000
2	Februari 2017	13.414,000
3	Maret 2017	13.388,000
4	April 2017	13.394,000
5	Mei 2017	13.388,000
6	Juni 2017	13.386,000
7	Juli 2017	13.390,000
8	Agustus 2017	13.418,000
9	September 2017	13.559,000
10	Oktober 2017	13.640,000
11	November 2017	13.582,000
12	Desember 2017	13.616,000
13	Januari 2018	13.480,000
14	Februari 2018	13.776,000
15	Maret 2018	13.825,000
16	April 2018	13.946,000
17	Mei 2018	14.021,000
18	Juni 2018	14.476,000
19	Juli 2018	14.485,000
20	Agustus 2018	14.785,000
21	September 2018	15.004,000
22	Oktober 2018	15.303,000
23	November 2018	14.411,000
24	Desember 2018	14.553,000
25	Januari 2019	14.142,000
26	Februari 2019	14.132,000
27	Maret 2019	14.315,000
28	April 2019	14.286,000
29	Mei 2019	14.457,000
30	Juni 2019	14.212,000
31	Juli 2019	14.096,000
32	Agustus 2019	14.166,000
33	September 2019	14.245,000

Sumber: Bank Indonesia (Data Diolah)

Dari tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa *exchange rate* mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Dalam hal ini juga menunjukkan beberapa dari data mengalami penurunan. Berikut beberapa dalam kurun waktu yang mengalami peningkatan maupun penurunan.

1. Pada bulan Februari tahun 2017 nilai tukar transaksi jual naik senilai 13,410.00 dan mengalami penurunan pada bulan Maret hingga sampai bulan Juli menurun senilai 13,390.00. Kenaikan pada tahun ini terjadi lagi pada bulan Agustus senilai 13,418.00 sampai pada akhir tahun bulan Desember 2017 dengan nilai 13,616.00.
2. Nilai jual kurs pada tahun 2018 sangat drastis dalam data ini menjelaskan awal meningkat pada bulan Februari senilai 13,776.00 sampai pada bulan Oktober meningkat senilai 15,303.00. Pada bulan November mengalami penurunan senilai 892.00 menjadi 14,411.00 dan berakhir senilai 14,553.00 pada bulan Desember 2018.
3. Pada tahun 2019 nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami penurunan hingga akhir tahun 2019, dalam hal ini mengacu pada data kurs jual pada bulan September berakhir dengan nilai 14,245.00.

Tabel 3.4
Data Indeks Sektoral Keuangan

No	Bulan-Tahun	Indeks Sektoral Keuangan
1	Januari 2017	804,558
2	Februari 2017	830,646
3	Maret 2017	872,183
4	April 2017	891,913
5	Mei 2017	919,346
6	Juni 2017	949,728
7	Juli 2017	981,935
8	Agustus 2017	988,884
9	September 2017	1.013,675
10	Oktober 2017	1.034,630
11	November 2017	1.048,808
12	Desember 2017	1.140,834
13	Januari 2018	1.174,781
14	Februari 2018	1.188,794
15	Maret 2018	1.135,710
16	April 2018	1.067,522

17	Mei 2018	1.066,451
18	Juni 2018	1.008,633
19	Juli 2018	1.047,637
20	Agustus 2018	1.090,562
21	September 2018	1.076,594
22	Oktober 2018	1.074,142
23	November 2018	1.165,937
24	Desember 2018	1.175,670
25	Januari 2019	1.246,729
26	Februari 2019	1.230,196
27	Maret 2019	1.269,721
28	April 2019	1.304,774
29	Mei 2019	1.253,096
30	Juni 2019	1.306,045
31	Juli 2019	1.323,965
32	Agustus 2019	1.252,581
33	September 2019	1.244,784

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Dari tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa harga dari indeks sektoral keuangan mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Dalam hal ini dari beberapa data juga menunjukkan mengalami penurunan. Berikut beberapa dalam kurun waktu yang mengalami peningkatan maupun penurunan.

1. Pada bulan Januari 2017 data Indeks harga saham sektoral keuangan diharga 804,558. Dalam kurun waktu pada tahun 2017 mengalami peningkatan harga saham drastis dalam setiap bulannya, peningkatan pada bulan Desember 2017 mencapai harga 1.140,834.
2. Pada bulan Maret 2018 mengalami penurunan di harga 1.135,71 sampai pada bulan Oktober mencapai 1.074,142. Peningkatan terjadi pada bulan November pada harga 1.165,937. Berakhir pada akhir tahun diharga 1.175,67.

3. Pada bulan April 2019 mengalami penguatan diharga 1.304,774. Pada bulan Mei turun diharga 1.253,096 dalam hal ini terjadi naik turun harga indeks sektoral keuangan hingga pada bulan September 2019 mencapai pada harga 1.244,784.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

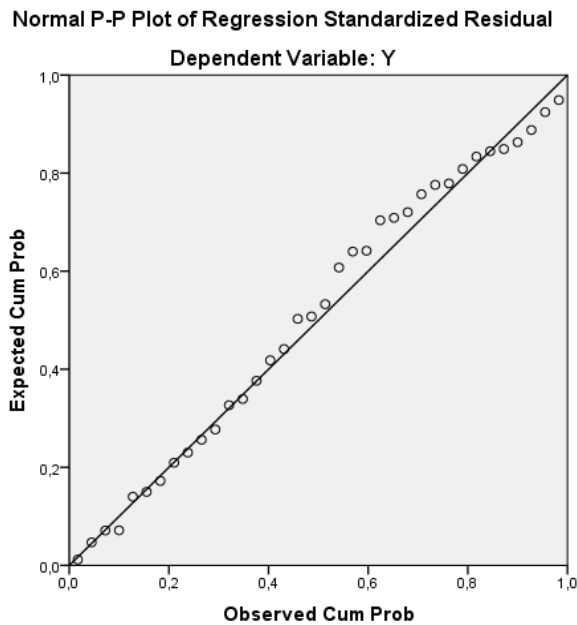
Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan supaya uji ini bisa dinyatakan bebas dari penyimpangan uji asumsi klasik berupa normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

IAIN JEMBER

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah (SPSS 22.0)

Berdasarkan gambar 3.1 (*normal p-plot*) di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi uji asumsi normalitas.

Tabel 3.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	99,07747711
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,048
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (SPSS 22.0)

Pada tabel 3.5 uji Kolmogorov-Smirnov *Test* dapat dilihat pada angka Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan 5% dengan pengambilan keputusan sebagai berikut ini:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, data tersebut normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, data tersebut tidak normal.

Berdasarkan tabel 3.1 dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau data memenuhi uji asumsi klasik.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel independen ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Tabel 3.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BI 7 Day Repo Rate (X1)	,800	1,250
	Inflasi (X2)	,614	1,628
	Exchange Rate (X3)	,745	1,341

a. Dependent Variable: Y

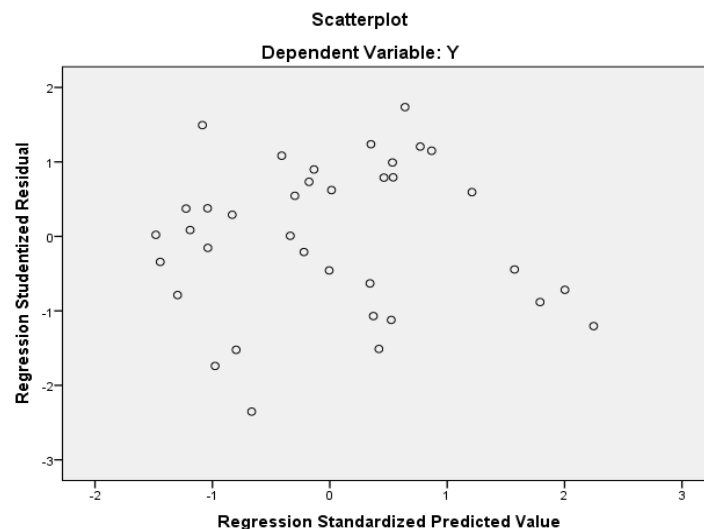
Sumber: Data diolah (SPSS 22.0)

Berdasarkan tabel 3.6 di atas terlihat bahwa nilai *tollerance* variabel bebas yaitu BI 7-day Repo Rate (X1) = 0,800, Inflasi (X2) = 0,614, *Exchange Rate* (X3) = 0,745, menunjukkan bahwa nilai *tollerance* dari ketiga variabel tersebut > 0,10 sedangkan nilai VIF dari variabel BI 7-day Repo Rate (X1) = 1,250, Inflasi (X2) = 1,628, *Exchange Rate* (X3) = 1,341 menunjukkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel tersebut < 10. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini model regresi bebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas begitu juga sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan *scatterplots* pada gambar 3.2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak terkumpul pada satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi Indeks Sektoral Keuangan berdasarkan masukan variabel BI 7-day Repo Rate (X1), Inflasi (X2), dan *Exchange Rate* (X3).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	5,23223
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	8
Z	-3,551
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Median

Hasil pengujian pada tabel 3.7 di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar -0,000 yang mana $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya tindakan yaitu dengan melakukan transformasi data pada model pertama penelitian ini dengan metode *lag* yang nantinya akan memunculkan variabel baru hasil dari transformasi data variabel asli. Cara tersebut dilakukan dengan mengurangi nilai variabel (bebas dan terikat) pada waktu ke- t dengan waktu ke- $(t-1)$. Berikut hasil uji run test setelah dilakukan transformasi data.

Tabel 3.8
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-14,39221
Cases < Test Value	16
Cases \geq Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	12
Z	-1,765
Asymp. Sig. (2-tailed)	,078

a. Median

Dari hasil pengujian pada tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar -0,078 yang mana $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah terbebas dari autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.9
Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-558,557	689,165		-,810	,424
BI 7-day Repo Rate (X1)	10988,633	3113,746	,477	3,529	,001
Inflasi (X2)	-5969,245	4746,475	-,196	-1,258	,219
Exchange Rate (X3)	,094	,039	,342	2,431	,021

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham

Berdasarkan tabel 3.9 diatas diketahui bahwa nilai taksiran parameter model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -558,557 + 10988,633X_1 - 5969,245X_2 + 0,094X_3 + 689,165$$

Hasil analisis regresi diatas diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (\hat{a}) sebesar -558,557 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar -558,557.
- b. Koefisien regresi BI 7-day Repo Rate (X_1) sebesar 10.988,633 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai BI 7-day Repo Rate akan meningkatkan Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar 10.988,633.
- c. Koefisien regresi Inflasi (X_2) sebesar -5969,245 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai inflasi maka akan menurunkan Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar sebesar 5969,245.
- d. Koefisien regresi *Exchange Rate* (X_3) sebesar 0,094 dengan nilai positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai *Exchange Rate* akan menambah nilai Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar 0,094.
- e. Nilai *error* sebesar 689,165 yang menunjukkan bahwa nilai dari kesalahan pengganggu atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan yaitu sebesar 689,165.

3. Uji hipotesis

a. Uji t

Tabel 3.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-558,557	689,165		-,810	,424
BI 7-day Repo Rate (X1)	10988,633	3113,746	,477	3,529	,001
Inflasi (X2)	-5969,245	4746,475	-,196	-1,258	,219
Exchange Rate (X3)	,094	,039	,342	2,431	,021

a. Dependent Variable: Indeks Sektorial Keuangan

Berdasarkan tabel 3.10 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi parsial dari BI 7-day Repo Rate (X1) mempunyai $T_{hitung} (3,529) > T_{tabel} (1,70113)$ dan nilai sig. $(0,001) < \alpha (0,05)$ dengan menganggap variabel lainnya konstan, sehingga BI 7-day Repo Rate (X1) secara statistik berpengaruh signifikan dan menunjukkan taraf koefisien positif terhadap Indeks Sektorial Keuangan.
2. Koefisien regresi parsial dari Inflasi (X2) mempunyai $T_{hitung} (-1,258) < T_{tabel} (1,70113)$ dan nilai sig. $(0,219) > \alpha (0,05)$ dengan menganggap variabel lainnya konstan, sehingga Inflasi (X2) secara statistik tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan taraf koefisien negatif terhadap Indeks Sektorial Keuangan.

3. Koefisien regresi parsial dari *Exchange Rate* (X3) mempunyai $T_{hitung} (2,431) > T_{tabel} (1,70113)$ dan nilai sig. $(0,021) < \alpha (0,05)$ dengan menganggap variabel lainnya konstan, sehingga *Exchange Rate* (X3) secara statistik berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah koefisien negatif terhadap Indeks Sektoral Keuangan.

b. Uji F

Tabel 3.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384029,002	3	128009,667	13,401	,000 ^b
	Residual	277016,243	29	9552,284		
	Total	661045,245	32			

a. Dependent Variable: Indeks Sektoral Keuangan

b. Predictors: (Constant), *Exchange Rate*, BI 7 Day Repo Rate, Inflasi

Berdasarkan tabel 3.11 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} 13,401 dan nilainya $> F_{tabel}$ sebesar 2.92. Selain itu nilai *p-value* atau signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikasinya $< 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel BI 7-day Repo Rate (X1), Inflasi (X2), dan *Exchange Rate* (X3) secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi Indeks Sektoral Keuangan (Y).

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R Square*) adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi

dilambangkan dengan (R^2). Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel independen.

Tabel 3.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,581	,538	97,735788

a. Predictors: (Constant), *Exchange Rate*, BI 7 Day Repo Rate, Inflasi

b. Dependent Variable: Indeks Harga Saham

Berdasarkan tabel 3.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjust R-Square* dari hasil pengolahan data sebesar 0,538 atau 53,8% yang berarti hubungan antara variabel, BI 7-day Repo Rate, Inflasi, dan *Exchange Rate* dapat dijelaskan sebesar 53,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi sebesar 46,2%. Dengan kata lain BI 7-day Repo Rate, Inflasi, dan *Exchange Rate* sama-sama memberi pengaruh terhadap Indeks Sektoral keuangan di Bursa Efek Indonesia sebesar 53,8%.

D. Pembahasan

Setelah melakukan analisis regresi dan pengujian statistik maka untuk indeks sektoral keuangan selama periode 2017 sampai dengan 2019 menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu BI 7 Day Repo Rate, Inflasi, dan *Exchange Rate* terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan secara individual dan signifikan secara bersama-sama. Maka demikian ketiga

variabel tersebut dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau bahan pertimbangan ketika akan melakukan suatu keputusan berinvestasi bagi investor.

1. Pengaruh BI 7 Day Repo Rate terhadap Indeks Sektoral Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel BI 7 Day Repo Rate menunjukkan bahwa nilai *coefficients* = 10988,633 dan nilai t hitung sebesar 3,529 dengan probabilitas sebesar 0,001. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dengan demikian secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara BI 7 Day Repo Rate dengan indeks sektoral keuangan. Dalam arti, BI 7 Day Repo Rate turut berpengaruh atas kenaikan dan penurunan terhadap indeks sektoral keuangan. Dengan nilai koefisien regresi BI 7-day Repo Rate (X1) sebesar 10.988,633 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai BI 7-day Repo Rate akan meningkatkan Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar 10.988,633.

Dalam hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lira Sihaloho bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, yang berarti menjelaskan dengan hasil adanya peningkatan suku bunga akan diikuti oleh peningkatan harga saham.⁶⁴ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Muhammad Zuhdi Amin, bahwa tingkat suku bunga berpengaruh

⁶⁴Lira Sihaloho, "Pengaruh Inflasi, Suku Bungadan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 - 2011" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013)

positif terhadap pergerakan indeks harga saham.⁶⁵ Dan hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ima Adriyani dan Crystha Armero menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁶⁶

Namun pada hasil penelitian ini bertolak belakang atau berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang sebagian menyatakan bahwa suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Sebagaimana yang telah dilakukan penelitian oleh Akbar Faoriko⁶⁷ dan hasil yang sama oleh peneliti Siti Qomariyah.⁶⁸

Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga yang menyebabkan laba terpengkas. Selain itu suku bunga yang tinggi akan menyebabkan biaya produksi yang meningkat dan harga produk akan lebih mahal dari sebelumnya yang menyebabkan investor akan menunda pembelian lembar saham dan akan menyimpannya dananya di bank. Suku bunga merupakan imbal jasa yang diberikan oleh bank terhadap nasabahnya, oleh karena itu pengaruh negatif suku bunga terhadap harga saham akan

⁶⁵Muhammad Zuhdi Amin, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan

⁶⁶Ima Adriyani dan Crystha Armero, “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (Skripsi,, Universitas Tridinanti Palembang, 2016).

⁶⁷Akbar Faoriko, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupah, Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

⁶⁸Siti Qomariyah, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (*Kurs*), BI 7 Day Repo Rate, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

mempengaruhi investor untuk mengalokasikan dananya dalam bentuk saham akan berkurang dikarenakan harga saham tersebut menurun.⁶⁹

Apabila terjadi penurunan pada BI Rate, bank tidak serta merta ikut melakukan *adjustment* kepada bunga tabungan, deposito, dan bunga kredit. Terbukti masih banyak suku bunga kredit yang diturunkan jauh lebih lama dibandingkan dengan waktu penurunan BI Rate dengan rentang waktu berbulan bulan. Bagian terpenting dari lembaga perbankan adalah suku bunga karena dari sanalah mendapatkan keuntungan, karena jika bank tidak menyalurkan kredit kepada masyarakat bank tidak bisa mendapatkan *gain* per kuartal yang selalu naik dengan eksponensial. Justru, jika suku bunga kredit diturunkan, memiliki dampak efek positif dan negatif. Efek positif adalah perusahaan akan mendapatkan jaminan bunga yang rendah sehingga mereka tidak mengalami keraguan jika meminjam dengan skala yang lebih besar. Sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik dalam memperoleh keuntungan. Selain itu investor juga memiliki alasan yang kuat di luar faktor suku bunga ketika tidak tertarik pada investasi saham meski pada saat itu dalam keadaan suku bunga yang menurun. keputusan investasi melibatkan faktor teknis dan psikologis dari investor itu sendiri sehingga tidak selamanya teori yang ada selalu terbukti.

⁶⁹Lira Sihalo, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2008-2011" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 23.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Sektoral Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel inflasi menunjukkan bahwa nilai *coefficients* = -5969,245 dan nilai t hitung sebesar -1,258 dengan probabilitas sebesar 0,219. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,219 > 0,05$) dengan demikian secara statistik dapat memberikan gambaran bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan taraf koefisien negatif terhadap indeks sektoral keuangan secara parsial. Koefisien regresi Inflasi (X_2) sebesar -5969,245 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai inflasi maka akan menurunkan Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar sebesar 5969,245.

Dalam hasil uji secara parsial bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap indeks sektoral keuangan. Dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak secara langsung dapat mempengaruhi keputusan investor. Faktor tingkat inflasi tidak secara langsung menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi karena dalam kecenderungan investor dalam mengamati pergerakan harga saham juga melihat perkembangan faktor lainnya. Dengan mengambil keputusan secara agregat atau simultan investor dapat memutuskan terkait dengan investasi saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Zuhdi Amin yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.⁷⁰ Sebagaimana hasil yang sama yang dilakukan oleh Irani Ruth Julita Sinaga.⁷¹

Inflasi akan terukur oleh indeks harga sebagai tolak ukur perkembangan perekonomian negara. Secara deskripsi dikemukakan bahwasannya inflasi merupakan suatu penyimpangan dari keadaan keseimbangan moneter yang menuju ke arah inflasi.⁷² Ketika keseimbangan moneter tidak seimbang maka akan mengakibatkan inflasi yang berdampak pada perekonomian semakin terpuruk oleh kenaikan harga. Tingkat inflasi secara konsep memberikan gambaran yang negatif terhadap pergerakan harga saham bagi investor, namun dengan demikian tidak dapat secara langsung dijadikan suatu keputusan karena investor cenderung menunggu informasinya dan menganalisa semua informasi secara simultan untuk dijadikan pertimbangan dalam sebuah keputusan investasi.

3. Pengaruh *Exchange Rate* Terhadap Indeks Sektoral Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel *exchange rate* menunjukkan bahwa nilai *coefficients* = 0,094 dan nilai t hitung sebesar 2,431 dengan probabilitas sebesar 0,021. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,021 < 0,05$) dengan demikian secara statistik dapat dikatakan bahwa

⁷⁰Muhammad Zuhdi Amin, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

⁷¹Irani Ruth Julita Sinaga, "Analisis Pengaruh PDB, Kurs Rupiah Terhadap USD, Tingkat Inflasi, *Bi Rate*, dan IHSG Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (Periode Pengamatan Tahun 2006-2011)" (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2012).

⁷²Winardi, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Bandung: Tarsito, 1989), 365.

ada pengaruh negatif signifikan *exchange rate* terhadap indeks sektoral keuangan. Dengan nilai koefisien regresi *Exchange Rate* (X3) sebesar 0,094 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai *Exchange Rate* akan menambah nilai Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar 0,094.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Zuhdi Amin bahwa variabel kurs berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham. Dalam hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil uji statistik t hitung $>$ t tabel ($2,475 > 2.018$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.⁷³ Putri Ikhromi menyatakan bahwa kurs menghasilkan nilai t-hitung sebesar -4,492365 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan kesimpulan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham.⁷⁴ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil peneliti oleh Siti Qomariyah yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.⁷⁵

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori apabila tingkat pengembalian investasi yang rendah cenderung akan menyebabkan modal dalam negeri mengalir keluar negeri, dan begitu sebaliknya jika tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan menyebabkan modal luar negeri masuk ke negara

⁷³Muhammad Zuhdi Amin, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

⁷⁴Putri Ikhromi, “Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017),

⁷⁵Siti Qomariyah, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (*Kurs*), BI 7 Day Repo Rate, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

itu.⁷⁶ Dalam artian semakin banyak modal yang mengalir ke suatu negara maka nilai mata uang akan merosot. Dan nilai mata uang suatu negara akan merosot apabila lebih banyak modal negara dialirkan ke luar negeri karena tingkat pengembalian investasi yang tinggi di negara-negara lain.

4. Pengaruh BI 7-Day Repo Rate, inflasi dan *exchange rate* secara simultan indeks sektoral keuangan

Persamaan $Y = -558,557 + 10988,633X_1 - 5969,245X_2 + 0,094X_3$ menunjukkan bawa nilai konstanta sebesar -558,557 yang menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Y) sebesar -558,557. Keberartian pengaruh Bi 7-day repo rate, Inflasi, dan *Exchange rate* terhadap Indeks Sektoral Keuangan dibuktikan dengan nilai F hitung 13,401, nilainya lebih besar dari F tabel sebesar 2.92. Dan *p-value* atau signifikasi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan variabel BI 7-day Repo Rate (X1), Inflasi (X2), dan *Exchange Rate* (X3) secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi Indeks Sektoral Keuangan (Y).

Indeks sektoral keuangan adalah sektor industri yang masuk pada bagian indeks sektoral yang terdaftar dibursa efek indonesia.⁷⁷ Dalam indeks sektoral keuangan ini akan mengukur performa harga saham dari emiten-emiten lembaga keuangan yang tergabung. Indeks sektoral keuangan juga akan memprioritaskan perusahaan yang sehat untuk dikonsumsi dalam jangka

⁷⁶Sadono Sukirno, Makro ekonomi Teori Pengantar (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2016), 402.

⁷⁷<https://www.idx.co.id/pruduk/indeks/> (Diakses pada Jam 13:32 25 April 2019).

panjang bagi investor, sehingga industri keuangan ini akan lebih menjanjikan. Perubahan gerak harga saham merupakan salah satu ukuran statistik untuk mengetahui indeks atau harga saham. Faktor yang menjadi penyebab naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi, di antaranya adalah BI-7 day repo rate, inflasi, dan nilai tukar rupiah. Faktor-faktor tersebut akan memberikan reaksi positif maupun negatif dengan berbagai kondisi yang dialami.⁷⁸



⁷⁸Ardelia Rezeki Harsono, Saparila Worokinasih, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2 (Juli, 2018), 103.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan tentang pengaruh BI 7 Day Repo Rate, Inflasi, dan *Exchange Rate* terhadap Indeks sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti akan menarik kesimpulan

1. BI 7 Day Repo Rate berpengaruh positif signifikan terhadap indeks sektoral keuangan. Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,529 lebih besar dari t_{tabel} 1,70113 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 dan berada dibawah 0,05. Sehingga setiap terjadi perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks sektoral keuangan melihat dari hasil uji t_{hitung} -1,258 lebih kecil dari t_{tabel} dan signifikansi senilai 0,219 lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa inflasi secara langsung tidak dapat mempengaruhi indeks harga saham.
3. *Exchange rate* dengan t_{hitung} 2,431 atau lebih besar dari t_{tabel} , dan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 yang berarti mempunyai pengaruh signifikan terhadap indeks sektoral keuangan, karena nilai tukar akan mempengaruhi kinerja perusahaan baik pendapatan ataupun biaya operasional.

4. Berdasarkan hasil uji variabel BI 7 day repo rate, inflasi, dan *exchange rate* secara simultan dapat mempengaruhi indeks sektoral keuangan, dengan diketahui nilai f_{hitung} 13,401 lebih besar dari f_{tabel} 2,92, dan nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah di jelaskan, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan data dari ketiga variabel tersebut terdapat variabel inflasi yang tidak berpengaruh signifikan, sehingga dapat dijadikan bahan edukasi untuk mewujudkan arah yang lebih kuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya terkait pengaruh terhadap indeks harga saham.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya apabila ingin meneliti terkait penelitian ini maka dapat menambahkan variabel tertentu karena masih banyak faktor yang mempengaruhi terhadap indeks harga saham, dengan harapan kombinasi tersebut dapat dijadikan literasi sebagai pedoman dalam berwawasan.
3. Keterbatasan penelitian yakni periode pengamatan hanya tiga tahun (2017/2019). Berharap untuk peneliti selanjutnya agar mengambil waktu penelitian yang lebih lama sehingga keabsahan data semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Zuhdi. 2012. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI , Dan Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), Dan Indeks dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2018-2011)". Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Andriyani, Ima dan Crystha Armereo. 2016. "Pengaruh Suku Bunga,Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Vol. 15.
- Asih, Ni Wayan Sri dan Mashitah Akbar. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tergadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Vol.17 No.1.
- Faoriko, Akbar. 2013. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah, Terhadap Return Saham Di Busa Efek Indonesia". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, Imam. 2006. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harsono, Ardelia Rezeki dan Saparila Worokinasih. 2018. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". Vol. 60 No. 2.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*. jakarta: Kencana.
- Hidayat, La Rahmad dan Djoko Setyaji dan Musdalifah Azis. 2017. "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga dan nilai Tukar Rupiah Serta Jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham". Vol. 19 No. 2.
- <https://m.bareksa.com/id/text/2017/11/30/saham-sektor-keuangan-jadi-primadona-tahun-2017-ini-analisisnya/17613/news>.
- <https://www.idx.co.id/pruduk/indeks/>.
- <https://www.idx.xo.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan indeks/>.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1998. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Ikhromi, Putri. 2017. "Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Huga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia". Makassar:Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kasmir. 2014. *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Latifah, Siti Nur. 2017. "Pengaruh Nilai Tukar (kurs) dan Jumlah Uang Yang Beredar (m²) Terhadap Inflasi dan Dampaknya Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia (Periode 2013-2015)". Jember: Institut Agama Islam Negeri jember.
- Lutfiana, Ilma Mufidatul. 2017. "Kontribusi Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index Di Indonesia Periode 2007-2015". Vol. 4. No. 1.
- Mankiw, N. Gregory. 1999. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko. 2018. *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Penyusun, Tim. 2015. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN JEMBER Press.
- Qomariyah, Siti. 2018. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Bi 7 Day Repo Rate, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rifai, Khamdan. 2013. *Pasar Modal dan Harga Saham*. Jakarta: Stain Jember Pers.
- Ruth, Irani dan Julita Sinaga. 2012. "Analisis Pengaruh PDB, Kurs Rupiah Terhadap USD, Tingkat Inflasi, BI Rate, dan IHSG Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (Periode Pengamatan Tahun 2006-2011)." Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Jogjakarta.
- Sarwono, Jonatan HNS. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sihaloho, Lira. 2013. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 -2011". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soetrisno. 2007. *Makro ekonomi Dasar*. Jember: UNEJ Press.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno. 2013. *Teori Pengantar Makroekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Taufik, M. dan Batista Sufa Kefi. “Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”.

Winardi. 1989. *Pengantar Ekonomi Makro*. Bandung: Tarsito.

Yusran K., Raden, DIP. 2013. “Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2012”. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.



LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annas Ashroji

NIM : E20151201

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Bi 7 Day Repo Rate*, Inflasi, Dan *Exchange Rate* Terhadap Indeks Sektoral Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Juli 2020

Saya menyatakan



Annas Ashroji
Nim. E20151201

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Annas Ashroji
NIM : E20151201
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 08 Desember 1995
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Semboro Lor RT/RW 001/024 Ds. Semboro
Kec. Semboro Kab. Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Miftahul Huda Semboro
2. MTS Negeri 3 Jember
3. SMA Nurul Jadid Probolinggo
4. IAIN Jember

A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Bi 7 Day Repo Rate, Inflasi dan <i>Exchange Rate</i> Terhadap Indeks Sektoral Keuangan Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Bi 7 Day Repo Rate (X1) Inflasi (X2) Exchange rate (X3) Indeks Sektoral Keuangan (Y) 	<p>Bi 7 Day Repo Rate</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pemerintah Target laba <p>Inflasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Indeks harga konsumen <p><i>Exchange Rate</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Permintaan dan penawaran Indeks Sektoral Keuangan Indeks Harga Saham 	<p>Sumber data dalam penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh peneliti melalui data dokumentasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda 	<p>Bi 7 Day Repo Rate, Inflasi, dan <i>Exchange Rate</i> berpengaruh signifikan terhadap indeks Sektoral Keuangan di Bursa Efek Indonesia.</p>

B. JURNAL PENELITIAN

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1	13 Oktober 2019	Memeriksa ketersediaan data
2	23 Oktober 2019	Menentukan periode data
3	4 Desember 2019	Mencari data tingkat bi 7 repo rate 2017-2019
4	4 Desember 2019	Mencari data tingkat inflasi 2017-2019
5	6 Desember 2019	Mencari data exchange rate 2017-2019
6	11 Januari 2020	Mencari data indeks sektoral keuangan 2017—2019
7	17 Maret 2020	Mengelola data dalam SPSS
8	19 Maret 2020	Melakukan analisis data
9	23 Maret 2020	Selesai menganalisis

C. DATA LAPORAN BI 7 DAY REPO RATE

Tanggal	BI 7-Day	Siaran Pers
19 Desember 2019	5.00 %	Pranala Siaran Pers
21 Nopember 2019	5.00 %	Pranala Siaran Pers
24 Oktober 2019	5.00 %	Pranala Siaran Pers
19 September 2019	5.25 %	Pranala Siaran Pers
22 Agustus 2019	5.50 %	Pranala Siaran Pers
18 Juli 2019	5.75 %	Pranala Siaran Pers
20 Juni 2019	6.00 %	Pranala Siaran Pers
16 Mei 2019	6.00 %	Pranala Siaran Pers
25 April 2019	6.00 %	Pranala Siaran Pers
21 Maret 2019	6.00 %	Pranala Siaran Pers
21 Februari 2019	6.00 %	Pranala Siaran Pers
17 Januari 2019	6.00 %	Pranala Siaran Pers
20 Desember 2018	6.00 %	Pranala Siaran Pers
15 Nopember 2018	6.00 %	Pranala Siaran Pers
23 Oktober 2018	5.75 %	Pranala Siaran Pers
27 September 2018	5.75 %	Pranala Siaran Pers
15 Agustus 2018	5.50 %	Pranala Siaran Pers
19 Juli 2018	5.25 %	Pranala Siaran Pers
29 Juni 2018	5.25 %	Pranala Siaran Pers
30 Mei 2018	4.75 %	Pranala Siaran Pers
17 Mei 2018	4.50 %	Pranala Siaran Pers

19 April 2018	4.25 %	Pranala Siaran Pers
22 Maret 2018	4.25 %	Pranala Siaran Pers
15 Februari 2018	4.25 %	Pranala Siaran Pers
18 Januari 2018	4.25 %	Pranala Siaran Pers
14 Desember 2017	4.25 %	Pranala Siaran Pers
16 Nopember 2017	4.25 %	Pranala Siaran Pers
19 Oktober 2017	4.25 %	Pranala Siaran Pers
22 September 2017	4.25 %	Pranala Siaran Pers
22 Agustus 2017	4.50 %	Pranala Siaran Pers
20 Juli 2017	4.75 %	Pranala Siaran Pers
15 Juni 2017	4.75 %	Pranala Siaran Pers
18 Mei 2017	4.75 %	Pranala Siaran Pers
20 April 2017	4.75 %	Pranala Siaran Pers
16 Maret 2017	4.75 %	Pranala Siaran Pers
16 Februari 2017	4.75 %	Pranala Siaran Pers
19 Januari 2017	4.75 %	Pranala Siaran Pers

Sumber: www.bi.go.id

D. DATA LAPORAN INFLASI

Bulan Tahun	Tingkat Inflasi
September 2019	3.39 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %
Februari 2019	2.57 %
Januari 2019	2.82 %
Desember 2018	3.13 %
Nopember 2018	3.23 %
Oktober 2018	3.16 %
September 2018	2.88 %

Agustus 2018	3.20 %
Juli 2018	3.18 %
Juni 2018	3.12 %
Mei 2018	3.23 %
April 2018	3.41 %
Maret 2018	3.40 %
Februari 2018	3.18 %
Januari 2018	3.25 %
Desember 2017	3.61 %
Nopember 2017	3.30 %
Oktober 2017	3.58 %
September 2017	3.72 %
Agustus 2017	3.82 %
Juli 2017	3.88 %
Juni 2017	4.37 %
Mei 2017	4.33 %
April 2017	4.17 %
Maret 2017	3.61 %
Februari 2017	3.83 %
Januari 2017	3.49 %

Sumber : www.bi.go.id

E. DATA LAPORAN EXCHANGE RATE

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	14,245.00	14,103.00	30 Sep 2019
1.00	14,308.00	14,166.00	30 Agust 2019
1.00	14,096.00	13,956.00	31 Jul 2019
1.00	14,212.00	14,070.00	28 Jun 2019
1.00	14,457.00	14,313.00	31 Mei 2019
1.00	14,286.00	14,144.00	30 Apr 2019
1.00	14,315.00	14,173.00	29 Mar 2019
1.00	14,132.00	13,992.00	28 Feb 2019
1.00	14,142.00	14,002.00	31 Jan 2019

1.00	14,553.00	14,409.00	31 Des 2018
1.00	14,411.00	14,267.00	30 Nop 2018
1.00	15,303.00	15,151.00	31 Okt 2018
1.00	15,004.00	14,854.00	28 Sep 2018
1.00	14,785.00	14,637.00	31 Agust 2018
1.00	14,485.00	14,341.00	31 Jul 2018
1.00	14,476.00	14,332.00	29 Jun 2018
1.00	14,021.00	13,881.00	31 Mei 2018
1.00	13,946.00	13,808.00	30 Apr 2018
1.00	13,825.00	13,687.00	29 Mar 2018
1.00	13,776.00	13,638.00	28 Feb 2018
1.00	13,480.00	13,346.00	31 Jan 2018
1.00	13,616.00	13,480.00	30 Des 2017
1.00	13,582.00	13,446.00	30 Nop 2017
1.00	13,640.00	13,504.00	31 Okt 2017
1.00	13,559.00	13,425.00	29 Sep 2017
1.00	13,418.00	13,284.00	31 Agust 2017
1.00	13,390.00	13,256.00	31 Jul 2017
1.00	13,386.00	13,252.00	30 Jun 2017
1.00	13,388.00	13,254.00	31 Mei 2017
1.00	13,394.00	13,260.00	28 Apr 2017
1.00	13,388.00	13,254.00	31 Mar 2017
1.00	13,414.00	13,280.00	28 Feb 2017
1.00	13,410.00	13,276.00	31 Jan 2017

Sumber : www.bi.go.id

IAIN JEMBER

F. DATA LAPORAN INDEKS SEKTORAL KEUANGAN

Ringkasan Indeks-20170131											
No	Kode Indeks	Sebelum	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOS	5302,662	5321,355	5294,103	5294,103	539	-8,559	22668363414	6799838730470	372882	5749808080183910
2	AGRI	1908,995	1948,073	1895,066	1948,073	21	39,078	1451567452	363560497878	20696	143281271952428
3	MINING	1402,463	1414,461	1399,3	1410,171	43	7,708	7302458611	1397457436206	71809	290998731845671
4	BASIC-IND	557,663	559,46	552,458	552,458	66	-5,205	455954800	502635106100	26888	410079544334351
5	MISC-IND	1313,545	1336,018	1321,376	1323,629	42	10,084	150400000	265023608000	14251	380215727460867
6	CONSUME	2342,441	2352,116	2324,127	2324,127	39	-18,314	80369739	354347771940	14009	1285697762956060
7	PROPERTY	519,604	522,307	518,002	521,547	61	1,943	7686121048	1525216633862	61490	423426988983683
8	INFRASTR	1047,265	1058,864	1047,882	1051,003	56	3,738	888965450	6612339174250	35454	716669155931867
9	FINANCE	806,846	808,969	802,606	804,558	89	-2,288	1783355967	1004873872114	44884	1465829347190450
10	TRADE	867,133	870,998	863,556	863,556	122	-3,577	2869170347	725384630120	83401	633609549528538
11	MANUFAC	1374,028	1381,332	1366,721	1366,721	147	-7,307	686724539	1122006486040	55148	2075993034751280
12	LQ45	882,739	886,341	877,354	877,354	45	-5,385	3891584542	3307100775815	101293	3765125314988530
13	JII	690,593	696,001	689,319	689,319	30	-1,274	3581161316	2369361988900	65617	2021092974276760
14	MBX	1501,418	1506,898	1497,211	1497,211	280	-4,207	11587225475	4717170647066	245523	5071988167540260
15	DBX	844,117	850,334	843,104	850,334	259	6,217	11081137939	2082668083404	127359	677819912643654
16	KOMPAS1	1115,221	1119,75	1109,501	1109,501	99	-5,72	6247800766	4731274661274	189017	4330706325930600
17	BISNIS-27	458,89	460,962	456,25	456,25	27	-2,64	671338091	2059129902815	55132	2745869176470180
18	PEFINDO2	373,567	375,122	371,788	371,788	25	-1,779	143838150	221256134500	16664	236978506927352
19	SRI-KEHA1	309,577	311,491	308,666	308,666	25	-0,911	444628366	1936843575382	48243	2642924042608450
20	ISSI	172,298	173,166	172,359	172,476	329	0,178	12810873883	4238096917506	208304	3172148926053670
21	IDX30	477,592	479,512	474,243	474,243	30	-3,349	670116771	2248665401915	65282	3508889194505330
22	INFOBANI	610,112	611,652	605,856	606,352	15	-3,76	247463403	733432142402	20148	1189548245775620
23	SMinfra18	341,138	343,882	340,83	340,83	18	-0,308	399193775	1119213706850	31820	894517932847585
24	MNC36	298,238	299,496	297,392	297,392	36	-0,846	3352063818	2186396204222	59868	2237997340265580
25	Investor3	367,994	369,577	366,069	366,069	33	-1,925	629756161	2060949990132	56537	2989927018922790

Ringkasan Indeks-20170228											
No	Kode Indeks	Sebelum	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOS	5382,874	5405,79	5386,692	5386,692	539	3,818	10548026091	6604277616879	330167	5851270719340470
2	AGRI	1863,445	1873,345	1836,699	1837,473	21	-26	298056178	318963455670	14748	135212928625778
3	MINING	1421,978	1434,662	1421,254	1429,603	43	7,625	1316771009	669300171325	51637	295017032813652
4	BASIC-IND	563,062	565,712	559,161	559,161	66	-3,9	319903584	352303928475	24434	415054439640607
5	MISC-IND	1363,343	1419,612	1377,436	1389,985	42	26,64	482106892	1000068569050	26402	399276650007969
6	CONSUME	2388,05	2389,833	2369,465	2374,975	39	-13,1	126039677	379223618425	25140	1313826776474970
7	PROPERTY	512,826	517,145	512,07	517,047	61	4,221	5233008957	1082129066010	53029	419773671392576
8	INFRASTR	1065,648	1070,769	1061,475	1061,475	56	-4,17	664605406	586687762290	32447	723770266662773
9	FINANCE	827,057	833,489	827,357	830,646	89	3,589	947088659	1439294471353	36654	1513953693130670
10	TRADE	865,845	867,863	862,501	865,628	122	-0,22	1160445729	776306574281	65676	635385260591475
11	MANUFAC	1402,694	1414,731	1401,064	1401,064	147	-1,63	928050153	1731596115950	75976	2128157866123540
12	LQ45	893,763	898,982	892,695	892,695	45	-1,07	5331515041	4674657429825	143248	3868326273720000
13	JII	698,018	705,002	698,083	698,083	30	0,065	3854568925	2830895685465	77665	2046788777077260
14	MBX	1530,483	1536,881	1529,873	1529,873	280	-0,61	4587372782	5274064787718	233791	5182548804501080
15	DBX	829,909	837,692	830,05	837,692	259	7,783	5960653309	1330212829161	96376	668721914839394
16	KOMPAS1	1135,134	1140,743	1133,381	1133,381	100	-1,75	6578751522	5536285387529	214098	4493540173669220
17	BISNIS-27	466,241	470,288	466,999	466,999	27	0,758	653063822	3157985832965	70262	2810557024488260
18	PEFINDO2	368,159	368,541	365,35	367,076	25	-1,08	376278804	366655607460	23876	221087407827810
19	SRI-KEHA1	315,985	319,336	316,859	316,859	25	0,874	476933862	2884269179829	58735	2713076830741120
20	ISSI	174,209	175,383	174,591	174,745	329	0,536	7271636306	4318908439936	214872	3214256164413240
21	IDX30	483,95	487,175	483,795	483,795	30	-0,16	1490243974	3583518289845	98317	3552437444386580
22	INFOBANI	625,199	630,617	625,363	628,265	15	3,066	291201713	1200955640309	22124	1232538568358490
23	SMinfra18	348,459	349,958	346,027	346,027	18	-2,43	206561528	867787088350	30642	909657177871020
24	MNC36	304,086	304,9	303,862	304,281	36	0,195	3737226436	2371218447714	68235	2289844325690100
25	Investor3	375,3	378,759	375,733	375,733	33	0,433	868692684	3350614638429	78910	3068856901363980

Ringkasan Indeks-20170331											
No	Kode Inde	Sebelumn	Tertinggi	Terendah	Penutupai	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSI	5592,952	5606,025	5568,106	5568,106	540	-24,846	12613750116	8342199719665	331609	6055232908725930
2	AGRI	1872,655	1882,296	1854,189	1882,296	21	9,641	296632933	230954137240	11967	137889836886948
3	MINING	1525,042	1538,193	1520,022	1524,352	43	-0,69	2460168864	820928807121	46866	314569807774950
4	BASIC-INC	588,096	590,951	587,162	589,072	66	0,976	531456244	582588869308	22462	437257420396145
5	MISC-IND	1471,357	1490,428	1461,317	1464,123	42	-7,234	1013316142	1019500777400	39012	420573138830146
6	CONSUME	2435,196	2434,05	2404,669	2404,669	39	-30,527	343552688	868052467620	18618	1330253303834590
7	PROPERTY	507,266	510,358	506,951	510,358	61	3,092	3673623038	881397772503	39056	414333879449328
8	INFRASTR	1106,133	1114,271	1101,924	1101,924	57	-4,209	1510202896	1024972890102	53514	753509717454141
9	FINANCE	874,893	878,162	872,183	872,183	89	-2,71	1529234854	1874407612311	47027	1589795092395760
10	TRADE	893,571	894,673	888,091	888,091	122	-5,48	1255562457	1039396386060	53087	657050711703928
11	MANUFAC	1452,525	1455,408	1440,516	1440,516	147	-12,009	1888325074	2470142114328	80092	2188083863060880
12	LQ45	929,527	931,765	921,526	921,526	45	-8,001	4510445442	5401223684538	123747	3993261841186160
13	JII	722,495	725,478	718,35	718,35	30	-4,145	3165921263	3485982655873	71613	2106211648149780
14	MBX	1585,332	1589,173	1576,052	1576,052	280	-9,28	6209018049	7141212413497	259695	5339577117894190
15	DBX	882,991	888,485	882,334	888,485	260	5,494	6404732067	1200987306168	71914	715655790831745
16	KOMPAS1	1177,696	1180,856	1169,939	1169,939	100	-7,757	7129403502	7083735065979	222033	4638449719716440
17	BISNIS-27	488,838	490,718	485,77	485,77	27	-3,068	934242660	3797974674200	69303	2923526172518350
18	PEFINDO2	390,308	394,823	390,139	393,689	25	3,381	279484582	685493158860	19634	237116276659279
19	SRI-KEHA1	331,806	332,976	329,538	329,538	25	-2,268	1014210183	3751238121368	57513	2821645337606450
20	ISSI	180,893	181,518	180,393	180,492	329	-0,401	8050511918	5312618564300	191273	3323611391263390
21	IDX30	505,564	506,875	500,888	500,888	30	-4,676	1733527275	4519962359750	92290	3677947441435170
22	INFOBANI	664,074	666,503	661,125	661,125	15	-2,949	446228222	1555592927735	30799	1297003457797680
23	SMinfra18	363,533	366,098	360,667	360,667	18	-2,866	311100748	1308333611810	29323	949736246917070
24	MNC36	317,562	318,978	316,267	316,267	36	-1,295	2836356436	2715534632555	67049	2380044179109980
25	Investor3	393,246	394,384	390,426	390,426	33	-2,82	1606636750	4219659898580	87341	3188864801339020

Ringkasan Indeks-20170428											
No	Kode Inde	Sebelumn	Tertinggi	Terendah	Penutupai	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSI	5707,028	5724,508	5684,59	5685,298	543	-21,73	10100313520	12594523278712	266567	6189630893690480
2	AGRI	1819,044	1839,381	1818,699	1839,381	21	20,337	196569229	324959605130	8951	134746053592010
3	MINING	1546,571	1555,62	1527,671	1529,12	43	-17,451	1592968865	788944802340	45390	315553647448129
4	BASIC-INC	610,825	610,577	605,846	609,503	66	-1,322	242032708	537925215345	23068	452422906300978
5	MISC-IND	1514,519	1525,478	1502,473	1506,105	42	-8,414	196817840	373450353080	19895	432632619405094
6	CONSUME	2463,51	2470,302	2433,794	2433,794	39	-29,716	114981740	687688956545	20031	1346366568093940
7	PROPERTY	508,277	510,983	503,185	505,553	62	-2,724	3018389579	784813832997	28743	412515866601711
8	INFRASTR	1148,501	1155,265	1143,42	1143,42	57	-5,081	2368936069	6689298313310	39609	781902896992120
9	FINANCE	888,466	894,456	889,163	891,913	89	3,447	869145403	1444580484250	43671	1625799772944200
10	TRADE	926,175	928,61	919,846	923,096	124	-3,079	1500472087	962861715715	37209	687690562312293
11	MANUFAC	1482,106	1484,362	1468,203	1469,047	147	-13,059	553832288	1599064524970	62994	2231422093800020
12	LQ45	946,093	949,804	940,76	940,76	45	-5,333	3820047800	4724505406005	110292	4078211793825920
13	JII	744,21	746,979	738,193	738,193	30	-6,017	2725209694	3002335603195	67571	2164445450423660
14	MBX	1613,95	1619,31	1607,371	1607,657	281	-6,293	3587520628	5571977457858	201435	5449191761710750
15	DBX	916,603	919,048	912,517	913,73	262	-2,873	6512792892	7022545820854	65132	740439131979727
16	KOMPAS1	1200,05	1204,253	1194,315	1194,315	100	-5,735	5197833580	5878343439262	188751	4736945128229410
17	BISNIS-27	500,348	502,678	499,258	499,258	27	-1,09	693917194	3385106421340	65657	3004757816163960
18	PEFINDO2	411,919	412,981	408,475	409,8	25	-2,119	181514425	315854304475	17244	246819552324688
19	SRI-KEHA1	339,563	340,802	338,014	338,014	25	-1,549	536860661	3150575793715	56443	2894221391687050
20	ISSI	186,005	186,418	184,626	184,691	330	-1,314	5526475266	4484200633992	146380	3402985886452980
21	IDX30	515,007	517,079	512,004	512,004	30	-3,003	1029097800	3698518032995	74442	3761175216314450
22	INFOBANI	675,208	679,892	675,02	677,277	15	2,069	247801353	1223931362050	19315	1328692514847380
23	SMinfra18	373,708	375,479	372,086	372,086	18	-1,622	308896666	1401012850100	28825	978178761072440
24	MNC36	325,859	327,449	325,517	325,517	36	-0,342	4100951789	8574358814770	59746	2449653155637640
25	Investor3	403,167	404,838	401,213	401,213	33	-1,954	694907604	3593157223840	72901	3277019372541570

Ringkasan Indeks-20170531											
No	Kode Indeks	Sebelum	Tertinggi	Terendah	Penutup	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5693,391	5738,155	5697,815	5738,155	547	44,764	13679952721	14166170320765	383341	6250283510740390
2	AGRI	1804,171	1839,621	1798,299	1839,621	21	35,45	489020800	256764135600	15339	134729489003341
3	MINING	1370,44	1397,226	1371,294	1397,226	43	26,786	1768457220	878525048040	44508	288496197811134
4	BASIC-IND	612,895	624,354	606,888	624,354	66	11,459	738371990	1103109848440	48733	463565799446040
5	MISC-IND	1468,889	1479,128	1461,972	1477,899	42	9,01	1011786315	685136369418	33871	424530815644406
6	CONSUMER	2492,24	2517,103	2498,611	2517,103	40	24,863	270167311	1285892423575	30486	1392711826408780
7	PROPERTY	490,493	494,407	489,869	491,968	63	1,475	2806337330	991959887674	43915	403555894862912
8	INFRASTRUC	1133,212	1142,038	1127,103	1135,83	59	2,618	2158366005	1799801941850	41694	777678426922270
9	FINANCE	918,966	924,536	917,258	919,346	89	0,38	1213118285	5902663451160	65984	1675248702071370
10	TRADE	909,61	925,867	905,388	925,867	124	16,257	3224327465	1262317215008	58811	689766358570139
11	MANUFACTU	1484,953	1501,312	1486,34	1501,312	148	16,359	2020325616	3074138641433	113090	2280808441499230
12	LQ45	949,509	957,7	950,621	957,7	45	8,191	4744594851	11067745235831	160890	4151647763146510
13	JII	727,697	733,692	726,335	733,692	30	5,995	2416715024	4216151687508	92406	2151249479326520
14	MBX	1615,945	1629,756	1617,29	1629,756	291	13,811	7669736675	12868056782162	317659	5597468992230840
15	DBX	889,929	893,069	885,236	891,736	256	1,807	6010216046	1298113538603	65682	652814518509551
16	KOMPAS100	1196,537	1208,176	1197,745	1208,176	100	11,639	6718494991	12601527120929	265750	4793255607396130
17	BISNIS-27	503,584	506,427	503,254	506,427	27	2,843	1153716750	8749184376645	97583	3119473386589260
18	PEFINDO25	379,119	392,191	378,618	392,191	25	13,072	423142811	590310855700	32871	236332454031996
19	SRI-KEHATI	343,682	345,955	343,742	345,413	25	1,731	1011615865	8018560065570	86565	2957109703332570
20	ISSI	181,519	183,122	181,491	183,122	333	1,603	9331128884	6229996909267	242812	3378519871449540
21	IDX30	518,698	522,741	519,196	522,741	30	4,043	2568430058	10021130566131	124780	3840048004587500
22	INFOBANK15	704,842	710,658	702,93	705,805	15	0,963	576478508	5626999971700	41867	1384660502397960
23	SMinfra18	369,495	374,282	367,849	374,282	18	4,787	632798851	2734834041545	51282	993481575830905
24	MNC36	328,098	329,882	328,134	329,183	36	1,085	1662342586	8135658422653	93989	2657428776956450
25	Investor33	406,939	409,429	406,779	408,801	33	1,862	2320140461	9409075577846	114049	3338997004291700

Ringkasan Indeks-20170622											
No	Kode Indeks	Sebelum	Tertinggi	Terendah	Penutup	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5818,552	5831,34	5804,603	5829,708	557	11,156	16896558659	12334906259822	222098	6372813673456440
2	AGRI	1755,466	1801,653	1755,173	1801,653	21	46,187	475988602	257334173500	7934	131948799715073
3	MINING	1407,082	1413,699	1397,175	1404,809	44	-2,273	660667953	384294615760	24322	290715553090478
4	BASIC-IND	612,33	618,663	611,105	618,663	67	6,333	175834645	430195313000	20069	462995691063626
5	MISC-IND	1489,789	1502,334	1468,446	1498,263	42	8,474	165409448	482342078700	14696	430380312010523
6	CONSUMER	2557,574	2569,602	2552,209	2554,375	43	-3,199	587553149	702396854280	33345	1417076263678320
7	PROPERTY	490,178	494,973	491,388	493,718	65	3,54	11873951964	3755140685748	29494	409527375369770
8	INFRASTRUC	1178,761	1183,146	1170,116	1174,064	59	-4,697	355004280	675196140500	21584	803856543742080
9	FINANCE	950,293	949,728	943,757	949,728	90	-0,565	1732061490	5037287710941	32640	1733657841234040
10	TRADE	913,082	919,994	910,073	919,994	126	6,912	870087128	610718687393	38014	692655293552534
11	MANUFACTU	1512,414	1519,524	1510,409	1515,956	152	3,542	928797242	1614934245980	68110	2310452266752460
12	LQ45	978,633	981,811	974,691	977,62	45	-1,013	7432984216	5909700226469	95717	4238003036025840
13	JII	748,59	752,074	747,456	749,603	30	1,013	11168568807	5390212335238	61061	2231679453740760
14	MBX	1653,151	1657,213	1648,596	1654,863	294	1,712	13855364782	11495284378400	177086	5703564993185800
15	DBX	901,716	910,283	900,394	910,283	263	8,567	3041193877	839621881422	45012	669248680270638
16	KOMPAS100	1227,306	1230,768	1222,575	1226,468	100	-0,838	13611696075	11120169068818	147676	4868941141444180
17	BISNIS-27	520,835	522,27	517,937	520,668	27	-0,167	564798589	3483222040450	66233	3207191066421880
18	PEFINDO25	377,956	380,769	376,03	378,888	25	0,932	166010700	286711830500	17072	228397472137058
19	SRI-KEHATI	356,234	356,976	354,503	355,852	25	-0,382	507325311	3160699790540	55826	3046485157916360
20	ISSI	184,709	185,349	184,45	185,217	341	0,508	14187707059	6735237981815	151139	3491395412681390
21	IDX30	534,899	536,533	532,948	534,582	30	-0,317	6014533535	5269050754740	72660	3927035672513660
22	INFOBANK15	729,535	728,867	723,327	728,561	15	-0,974	1184776263	4780358643670	20958	1429303797614940
23	SMinfra18	381,865	383,391	379,968	381,474	18	-0,391	283280380	1122657632400	33265	1010447823514460
24	MNC36	336,925	337,792	335,615	337,346	36	0,421	597151367	2777038286260	59331	2722548340166710
25	Investor33	421,943	422,947	419,985	421,524	33	-0,419	647725020	3484349903580	67074	3429967627873520

Ringkasan Indeks-20170731											
No	Kode Indeks	Sebelumn	Tertinggi	Terendah	Penutupai	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSI	5831,027	5847,245	5816,53	5840,939	558	9,912	7238505465	7608208364797	324532	6400111723457360
2	AGRI	1742,434	1748,262	1723,788	1731,189	18	-11,245	119786304	131342084300	6561	109599541428684
3	MINING	1501,052	1504,633	1482,963	1482,963	44	-18,089	858529731	412371668749	25956	317125831776620
4	BASIC-INC	609,796	609,491	601,871	606,849	67	-2,947	358303898	571293409105	30855	454210829488157
5	MISC-IND	1363,307	1384,864	1356,173	1367,676	41	4,369	375434086	641383111744	26497	392095064338749
6	CONSUME	2498,427	2497,429	2463,142	2467,163	45	-31,264	901308897	1046068281501	36220	1384017326559680
7	PROPERTY	488,612	497,181	487,302	495,36	65	6,748	1673463245	861713805114	48224	410945026234300
8	INFRASTR	1207,811	1216,698	1201,559	1208,774	60	0,963	975316339	937898887778	56725	827881980351989
9	FINANCE	971,445	982,943	968,094	981,935	89	10,49	856914185	2021901139839	54089	1798224386656670
10	TRADE	923,441	934,643	925,568	934,643	129	11,202	1119448780	984235976667	39405	706011736622516
11	MANUFAC	1465,94	1466,951	1448,835	1453,886	153	-12,054	1635046881	2258744802350	93572	2230323220386580
12	LQ45	974,129	976,897	969,691	974,077	45	-0,052	2205478511	5225835035157	136608	4232173892301940
13	JII	746,566	751,306	743,48	748,371	30	1,805	1232950764	2829531794558	80051	2228013111516610
14	MBX	1652,859	1658,715	1648,241	1656,074	293	3,215	4176658609	6494720389840	258713	5710636251263800
15	DBX	921,448	924,07	917,338	921,146	265	-0,302	3061846856	1113487974957	65819	689475472193559
16	KOMPAS1	1222,443	1226,037	1217,709	1223,508	100	1,065	3152522269	6066021694616	205265	4868612372988550
17	BISNIS-27	523,626	525,969	521,52	524,848	27	1,222	681741738	3940020028652	83547	3232940043102250
18	PEFINDO2	369,369	373,691	369,939	373,407	25	4,038	247550349	299870385440	21732	225094048756940
19	SRI-KEHA	357,591	361,075	355,528	360,246	25	2,655	543401554	3535253350018	72428	3084098680677890
20	ISSI	184,106	184,762	183,603	184,543	341	0,437	4833015411	4549913286034	212380	3477372829428700
21	IDX30	531,882	533,377	529,215	531,575	30	-0,307	1093359645	4453026537292	101645	3904947016374220
22	INFOBANI	744,956	753,789	740,895	752,674	15	7,718	207529085	1662736329339	28129	1476709575671000
23	SMinfra18	390,69	393,653	389,038	392,2	18	1,51	306607985	1251743626559	35500	1038567511457430
24	MNC36	336,122	336,796	334,494	335,478	36	-0,644	1018749786	3710080446010	88081	2709282181479450
25	Investor3	422,026	424,834	419,764	423,975	33	1,949	1058734695	4197100752088	97913	3449908658983400

Ringkasan Indeks-20170831											
No	Kode Indeks	Sebelumn	Tertinggi	Terendah	Penutupai	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSI	5872,506	5881,736	5845,274	5864,059	559	-8,447	10562418232	6643108755835	321274	6426022145453670
2	AGRI	1728,462	1731,025	1714,134	1714,134	18	-14,328	109781755	94297776725	8877	108519837906486
3	MINING	1511,945	1515,232	1491,376	1505,534	44	-6,411	924216959	554837715335	42162	321952722306517
4	BASIC-INC	595,22	598,93	591,252	598,93	67	3,71	227127090	485213559716	26426	447323721781630
5	MISC-IND	1338,319	1342,294	1330,146	1336,245	41	-2,074	1298003118	683222643450	53010	383084107236303
6	CONSUME	2488,458	2499,671	2477,353	2494,609	45	6,151	1186884054	725233297945	20414	1399401578578650
7	PROPERTY	510,394	511,508	505,734	511,388	65	0,994	1935009144	1062448001992	28991	424241867764153
8	INFRASTR	1241,829	1243,912	1231,252	1231,252	60	-10,577	2287348022	907712970675	50167	843274158397755
9	FINANCE	989,889	994,016	987,058	988,884	89	-1,005	562367462	1201961898619	36846	1810998568670180
10	TRADE	913,746	915,37	901,79	907,945	130	-5,801	2031680628	928180891378	54381	687225582811993
11	MANUFAC	1450,432	1454,592	1445,229	1454,115	153	3,683	2712014262	1893669501111	99850	2229809407596580
12	LQ45	979,684	981,253	974,553	977,33	45	-2,354	2811756910	3619460718543	144221	4244731589691360
13	JII	751,104	752,52	745,155	746,258	30	-4,846	1284011048	1940543031684	73521	2220824915101690
14	MBX	1666,379	1669,253	1659,117	1663,71	293	-2,669	5243910466	5277587497828	258587	5737237486734490
15	DBX	919,983	922,117	912,253	919,903	266	-0,08	5318507766	1365521258007	62687	688784658719182
16	KOMPAS1	1228,441	1230,4	1221,429	1224,963	100	-3,478	4035861269	4677787615985	225131	5026426477013000
17	BISNIS-27	527,458	527,781	524,249	525,178	27	-2,28	422814848	2244770421540	68768	3234970842794930

Ringkasan Indeks-20170929											
No	Kode Indeks	Sebelumn	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5841,047	5907,438	5851,7	5900,854	560	59,807	7203088605	8061105468680	295212	6473354147385510
2	AGRI	1776,886	1786,734	1771,773	1786,734	18	9,848	119856946	102613341850	8935	113116047782824
3	MINING	1410,961	1436,007	1407,704	1434,649	44	23,688	1308426619	650271517535	41679	306762907866094
4	BASIC-IND	608,005	618,386	608,153	618,386	68	10,381	264707261	461670854705	25254	469059241441461
5	MISC-IND	1301,064	1337,079	1304,575	1330,566	41	29,502	199055793	503888057950	15249	381456180822082
6	CONSUMER	2503,256	2530,508	2498,694	2498,694	45	-4,562	647889865	534987777995	23400	1401693504114420
7	PROPERTY	496,954	500,157	493,119	500,157	65	3,203	1331493736	558704073680	36170	414924350472841
8	INFRASTRUC	1214,127	1227,406	1209,019	1216,44	60	2,313	977790935	1958601735870	40504	833129507008162
9	FINANCE	992,397	1014,948	996,475	1013,675	89	21,278	801848773	2501576148035	55490	1856403846541800
10	TRADE	916,717	920,601	914,079	920,601	130	3,884	1552018677	788791961060	48531	696808561335829
11	MANUFACTUR	1455,18	1471,843	1456,628	1464,134	154	8,954	1111652919	1500546690650	63903	2252208926377960
12	LQ45	969,155	984,133	971,016	979,441	45	10,286	2810629407	6228628573900	141211	4253901553068800
13	JII	728,322	738,826	728,734	733,296	30	4,974	1737144070	3542152117650	83156	2188062818564220
14	MBX	1655,616	1676,653	1658,778	1673,306	293	17,69	3444426880	7108016709895	228499	5770300954408950
15	DBX	923,419	929,51	921,812	929,51	267	6,091	3758661725	953088758785	66713	703053192975664
16	KOMPAS100	1215,526	1232,175	1217,958	1228,406	100	12,88	4013069256	7041726872130	204194	5046456503267770
17	BISNIS-27	518,327	529,058	519,509	526,525	27	8,198	1010358520	5207211219925	86905	3243268016318900
18	PEFINDO25	343,202	346,987	342,608	343,382	25	0,18	104225450	188323930800	13361	171769473890832
19	SRI-KEHATI	356,435	363,711	357,453	361,731	25	5,296	957344953	4936341044465	75879	3096810998966490
20	ISSI	182,79	184,565	182,927	184,229	343	1,439	4434698636	4781813729840	185699	3478918470885420
21	IDX30	528,624	537,207	529,568	534,312	30	5,688	1253765689	5449049349225	99563	3917317259873870
22	INFOBANK15	761,354	782,137	765,078	780,344	15	18,99	281609242	2306092177315	29731	1531016497340420
23	SMinfra18	384,486	389,585	382,853	387,189	18	2,703	730447291	2295010511200	48113	1028164292363240
24	MNC36	332,599	337,892	333,271	336,864	36	4,265	1163250486	4344276195485	86955	272553760070330
25	Investor33	421,836	430,163	423,086	427,764	33	5,928	1113417154	5279045788845	92849	3480744610891840

Ringkasan Indeks-20171031											
No	Kode Indeks	Sebelumny	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5974,077	6034,62	5989,859	6005,784	563	31,707	9178145221	8817172522175	343071	6646654074765480
2	AGRI	1758,515	1769,04	1756,855	1761,94	18	3,425	144574999	103121136810	4835	111546378802359
3	MINING	1609,95	1621,17	1606,121	1608,9	45	-1,05	1217354465	566072087210	39273	344786146228467
4	BASIC-IND	665,309	679,076	668,79	678,621	68	13,312	251575240	448414957830	27629	514808707957090
5	MISC-IND	1353,943	1365,12	1352,841	1352,841	43	-1,102	331406243	362070132875	20525	399453622905056
6	CONSUMER	2515,431	2550,74	2528,843	2546,273	45	30,842	1277135609	952286172410	58219	1429768754568280
7	PROPERTY	507,459	511,04	507,79	509,452	65	1,993	1783927540	1037240588503	43223	422635307101153
8	INFRASTRUC	1147,916	1161,21	1139,708	1139,708	58	-8,208	1668195357	2167334287305	47417	779234920264280
9	FINANCE	1027,203	1036,8	1030,051	1034,63	90	7,427	1115080389	2205530521003	45403	1895975953562560
10	TRADE	931,752	938,347	925,671	929,708	131	-2,044	1388895379	975102638229	56547	748444283376231
11	MANUFACTU	1497,691	1518,67	1505,435	1515,203	156	17,512	1860117092	1762771263115	106373	2344031085430430
12	LQ45	985,43	1000,85	990,311	992,219	45	6,789	2482132929	5794551573439	134156	4309443931832070
13	JII	726,03	736,487	728,26	728,69	30	2,66	1611557408	3508138724009	78844	2174363977989120
14	MBX	1686,776	1705,98	1691,92	1695,197	294	8,421	4673352880	7256670086696	236912	5903844145853090
15	DBX	974,536	982,159	972,256	982,159	269	7,623	4504792341	1560502435479	106159	742809928912386
16	KOMPAS100	1239,209	1255,5	1243,823	1247,181	100	7,972	3876692791	6752602786094	211348	5126831765648660
17	BISNIS-27	528,376	536,536	530,854	531,042	27	2,666	925388383	4730654068635	87270	3271136108648140
18	PEFINDO25	343,376	345,825	336,722	339,927	25	-3,449	130039300	192918886700	16989	173110737479685
19	SRI-KEHATI	362,204	367,264	363,32	363,519	25	1,315	892885373	4259747613345	72195	3112119939460440
20	ISSI	185,59	187,694	185,852	185,852	347	0,262	6132221760	5566114904617	242420	3526647820969460
21	IDX30	537,625	546,394	540,217	541,522	30	3,897	1194942805	4973308939959	96880	3970178698610000
22	INFOBANK15	790,431	799,393	793,078	796,881	15	6,45	230151796	1741345808400	25620	1563461667580220
23	SMinfra18	373,519	381,595	374,148	374,148	18	0,629	1455132558	2537518007730	47477	1000568522332700
24	MNC36	336,127	339,987	337,167	337,977	36	1,85	1113760635	4149200810204	87763	2737660093019330
25	Investor33	430,787	437,435	432,601	432,601	33	1,814	1125917682	4715272468674	92779	3520148323275940

Ringkasan Indeks-20171130											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6061,367	6058,595	5952,138	5952,138	564	-109,229	24710583274	14837290378134	370346	6592139529176340
2	AGRI	1686,839	1693,207	1672,89	1693,207	18	6,368	80930800	88597108300	6418	107195003472961
3	MINING	1583,556	1594,517	1580,932	1584,206	43	0,65	13005836167	1403095228105	42305	334839605798593
4	BASIC-IND	643,248	645,669	630,119	630,119	68	-13,129	315800965	724071697264	24955	478112459205698
5	MISC-IND	1394,329	1395,589	1345,099	1345,099	43	-49,23	393154576	804009575100	25262	397167627386187
6	CONSUMER	2644,678	2638,114	2560,277	2560,277	45	-84,401	2356369835	1923560340340	34682	1437632591462780
7	PROPERTY	492,074	492,88	489,241	489,241	66	-2,226	4905363270	2471715587160	69168	409784490814405
8	INFRASTRUC	1147,047	1148,006	1131,74	1131,74	59	-15,307	555310352	1426289684670	34146	778079112486265
9	FINANCE	1067,212	1075,123	1048,808	1048,808	90	-18,404	1476149170	4359512702949	58812	1922439555687590
10	TRADE	905,84	904,831	895,349	901,485	132	-4,355	1621668139	1636438454246	74598	726889082861854
11	MANUFACTU	1541,491	1539,093	1495,023	1495,023	156	-46,468	3065325376	3451641612704	84899	2312912678054670
12	LQ45	1019,223	1018,325	992,164	992,164	45	-27,059	6239134832	10838960623253	170659	4309204157686320
13	JII	730,562	729,958	713,658	713,658	30	-16,904	3954176523	5245837370495	91088	2129595504037000
14	MBX	1719,715	1719,318	1686,604	1686,604	295	-33,111	7175285064	12480147061153	276825	5878092721418120
15	DBX	950,631	951,281	937,11	943,262	269	-7,369	17535298210	2357143316981	93521	714046807758219
16	KOMPAS100	1270,405	1269,599	1240,203	1240,203	100	-30,202	8056075495	12067426545403	245030	5098294326580410
17	BISNIS-27	545,034	545,484	529,977	529,977	27	-15,057	1550062450	7438556205135	102907	3560165736184520
18	PEFINDO25	342,569	343,425	339,421	339,421	25	-3,148	150233402	215872518800	14127	172852762581376
19	SRI-KEHATI	372,217	372,909	363,184	363,184	25	-9,033	1082685632	6067185386155	85608	3109257284952120
20	ISSI	183,148	183,072	180,161	180,161	350	-2,987	21494844702	9126636465818	230032	3427606865635250
21	IDX30	558,002	557,642	542,174	542,174	30	-15,828	2990549176	8170471674460	120675	3974953524038350
22	INFOBANK15	830,588	838,301	813,548	813,548	15	-17,04	861125105	4120427606703	38702	1596163326461780
23	SMinfra18	358,36	359,479	352,903	352,903	18	-5,457	872834129	3975552723295	60183	1811938279065840
24	MNC36	348,531	348,981	340,697	340,697	36	-7,834	2911446645	8648871474975	117954	3138542117469840
25	Investor33	438,352	439,256	428,206	428,206	33	-10,146	3599098564	8994517343380	112691	3484380597096540

Ringkasan Indeks-20171229											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6314,046	6368,322	6321,093	6355,654	570	41,608	25988918489	28365171154281	311381	7052388625802910
2	AGRI	1599,933	1616,307	1594,71	1616,307	19	16,374	213383600	118401142200	7149	102422266306737
3	MINING	1602,422	1609,385	1588,693	1593,999	43	-8,423	1156543053	540213714487	26910	338627688939816
4	BASIC-IND	682,765	692,7	680,761	689,219	69	6,454	483067035	543567137000	36158	524667864749891
5	MISC-IND	1343,935	1387,676	1352,497	1381,177	43	37,242	624873585	927213523890	20730	408498673592978
6	CONSUMER	2835,26	2878,843	2827,853	2861,391	47	26,131	4265547852	1691491071438	41478	1608914308443350
7	PROPERTY	489,96	495,51	489,91	495,51	65	5,55	4052524590	972743649101	38326	414318691336279
8	INFRASTRUC	1168,379	1184,048	1169,455	1183,708	61	15,329	8050184567	2122030318670	42411	817423185369199
9	FINANCE	1138,21	1157,716	1128,084	1140,837	90	2,627	4365659033	19041069016478	54983	2091671114113190
10	TRADE	926,148	934,94	921,589	921,589	133	-4,559	2777135174	2408441581017	43236	745844832951472
11	MANUFACTUR	1620,418	1641,672	1620,003	1640,176	159	19,758	5373488472	3162271732328	98366	2542080846786220
12	LQ45	1070,345	1084,482	1071,551	1079,385	45	9,04	4187761069	6176843223833	127544	4688929577538210
13	JII	748,492	759,272	749,392	759,07	30	10,578	1836985915	2785535612303	72483	2288015667144900
14	MBX	1794,094	1812,259	1796,243	1805,743	295	11,649	15757427697	24632148697887	236192	6296579010359620
15	DBX	977,855	985,08	971,237	985,08	275	7,225	10231490792	3733022456394	75189	755809615443285
16	KOMPAS100	1333,662	1348,965	1335,448	1343,417	100	9,755	7906200079	23003777745344	187041	5525305477209560
17	BISNIS-27	575,87	582,72	574,605	577,869	27	1,999	808357565	4416971911905	81112	3881881450462020
18	PEFINDO25	341,568	346,451	340,396	340,396	25	-1,172	954763373	192245386400	10181	173349570650399
19	SRI-KEHATI	391,856	397,666	391,927	395,56	25	3,704	2650092561	20080539371500	76521	3386423713845730
20	ISSI	188,052	189,982	188,23	189,86	365	1,808	13306282149	5799843261715	195699	3704543090824570
21	IDX30	588,083	596,236	588,581	593,111	30	5,028	2160605251	4989532072128	91415	4349122821838570
22	INFOBANK15	899,144	917,042	889,51	900,639	15	1,495	2479274106	18527262281171	34095	1767034042137240
23	SMinfra18	369,341	373,584	370,119	372,229	18	2,888	561841261	2569429775985	56700	1976829449519240
24	MNC36	362,883	367,989	362,603	366,244	36	3,361	1849342993	4554558174416	84525	3375397930464620
25	Investor33	460,68	467,046	460,599	463,533	33	2,853	1101121457	4547863938033	84521	3772563198168030
26	I-GRADE	170,84	172,765	170,35	171,078	30	0,238	3789582230	19320421487246	61495	2165884545940040
27	IDXSMC-COM	252,881	254,152	252,845	253,702	313	0,821	23789207240	23716600887582	193295	2643096116317710
28	IDXSMC-LIQ	326,076	329,235	326,123	327,892	50	1,816	984893403	1709925073324	65198	987372382167632

Ringkasan Indeks-20180131											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6575,492	6627,835	6522,661	6605,631	571	30,139	20796486774	12641297186551	414529	7345738160125540
2	AGRI	1649,816	1657,226	1640,193	1647,223	19	-2,593	153585093	218972499910	10638	104381369744189
3	MINING	2006,77	2015,726	1965,265	1991,977	43	-14,79	2267651236	1681835413758	62966	424974836023981
4	BASIC-IND	752,62	768,538	747,387	768,538	69	15,918	813509993	823286081700	36683	585410246512491
5	MISC-IND	1403,088	1439,956	1394,835	1412,81	43	9,722	206256321	412889146460	15125	417854357578192
6	CONSUMER	2882,01	2908,087	2837,559	2866,534	47	-15,48	888608951	1058553271065	34239	1611806435651000
7	PROPERTY	533,17	540,75	526,254	537,986	65	4,816	6027083865	2088926517239	44384	450297525994234
8	INFRASTRUC	1152,988	1171,519	1146,136	1162,477	62	9,489	1079849634	1926382563035	61620	808364876055019
9	FINANCE	1168,194	1178,057	1158,718	1174,781	90	6,587	3856820936	3320449219278	80476	2158991318413310
10	TRADE	955,407	965,001	950,061	965,001	133	9,594	5503120745	1110002474106	68398	783657194153119
11	MANUFACTU	1682,988	1702,952	1666,037	1687,051	159	4,063	1908375265	2294728499225	86047	2615071039741690
12	LQ45	1103,434	1113,386	1092,562	1105,762	45	2,328	4023665420	7782833552989	177937	4803908004018120
13	JII	782,891	794,193	773,691	787,116	30	4,225	2752469864	4439165069889	111987	2372953330897220
14	MBX	1867,454	1883,655	1851,457	1876,608	295	9,154	11364808566	10692486927511	332096	6550640988516270
15	DBX	1022,407	1026,371	1017,647	1024,436	276	2,029	9431678208	1948810259040	82433	795097171609268
16	KOMPAS100	1390,875	1404,162	1376,546	1396,848	100	5,973	9296846589	10422485504310	278691	5751206787226110
17	BISNIS-27	591,674	597,09	586,351	593,047	27	1,373	1356570564	6163450391570	110069	3983841819224260
18	PEFINDO25	355,38	358,456	351,937	356,738	25	1,358	168544882	200174295900	16030	1816719061153177
19	SRI-KEHATI	397,65	401,73	393,852	399,696	25	2,046	1272750353	5728443086080	99389	3421835102588970
20	ISSI	196,387	198,255	194,53	197,464	366	1,077	12983270614	7515556027288	275493	3854741684240050
21	IDX30	602,391	607,819	596,478	603,314	30	0,923	1626066874	6445878418549	119097	4423936632999420
22	INFOBANK15	916,186	923,859	907,525	920,695	15	4,509	665218611	2806946532890	39985	1789344149926830
23	SMInfra18	387,751	395,438	384,694	393,152	18	5,401	1116756133	4248009796264	78697	1992949968096020
24	MNC36	375,248	379,624	371,997	377,056	36	1,808	1486563404	5978281726459	121610	3476351183170570
25	Investor33	467,581	472,425	463,277	469,757	33	2,176	1378886968	5996507101304	108084	3823218971949500
26	I-GRADE	172,918	175,204	171,149	174,602	30	1,684	1501768934	4513700311139	92898	2211799170863380
27	IDXSMC-COM	272,282	275,333	270,082	275,333	313	3,051	15295738006	6896729193833	268335	2881559806652260
28	IDXSMC-LIQ	359,022	364,236	353,623	363,23	50	4,208	1542656659	2142654981214	106129	1095191720561220

Ringkasan Indeks-20180228											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6598,926	6609,404	6564,482	6597,218	572	-1,708	18538555623	13733903152273	430995	7339063295617580
2	AGRI	1654,276	1690,121	1654,303	1685,948	19	31,672	232279710	187057372650	15737	106835312086726
3	MINING	2007,049	2020,88	1999,547	2010,481	44	3,432	1821188785	1104557300750	56137	430475190110844
4	BASIC-IND	773,079	780,161	764,531	780,161	69	7,082	727166475	816266031896	49701	594262964891461
5	MISC-IND	1370,282	1367,379	1352,27	1352,294	43	-17,99	167699051	475532295175	19202	399956166777518
6	CONSUMER	2824,957	2845,924	2809,991	2840,264	47	15,307	749745671	877908038640	34840	1597035007094130
7	PROPERTY	538,073	545,404	538,428	545,404	65	7,331	8465424029	4212669446096	57944	456962929806771
8	INFRASTRUC	1162,862	1170,615	1156,118	1161,057	62	-1,805	1892136137	1528528816947	63576	807443841250792
9	FINANCE	1196,907	1196,291	1186,129	1188,794	90	-8,113	990743892	2369282272480	57106	2184765100132710
10	TRADE	940,926	944,462	936,298	936,877	133	-4,049	3492171873	2162101577639	76752	761326783466623
11	MANUFACTUR	1666,086	1673,522	1654,044	1671,686	159	5,6	1644611197	2169706365711	103743	2591254138763110
12	LQ45	1104,188	1104,634	1095,413	1100,281	45	-3,907	9899979626	10123376101580	171489	4885956053568410
13	JII	774,409	776,967	770,684	771,845	30	-2,564	8528693169	7347460673667	110067	2327226904800290
14	MBX	1878,08	1881,732	1866,993	1877,847	295	-0,233	12780569011	12409950342850	345752	6556169141322990
15	DBX	1008,29	1010,456	1004,377	1006,899	277	-1,391	5757986612	1323952809423	85243	782894154294591
16	KOMPAS100	1396,406	1398,163	1386,439	1394,613	100	-1,793	12971010329	12116804460660	285859	5764440391336320
17	BISNIS-27	596,106	596,331	590,637	593,445	27	-2,661	1037815858	5068760281771	100990	3986513128991320
18	PEFINDO25	359,802	369,296	362,495	365,34	25	5,538	399826756	1140896435100	28996	188028110590430
19	SRI-KEHATI	402,281	402,53	398,679	399,571	25	-2,71	952588664	4803836442774	89087	3420769243814500
20	ISSI	195,721	196,28	195,05	195,728	366	0,007	14363446949	9477681249948	254313	3821640520185320
21	IDX30	602,88	603,546	597,741	600,806	30	-2,074	7539626356	8983784498430	118651	4449682134389400
22	INFOBANK15	941,354	940,771	930,8	932,448	15	-8,906	340464062	2104452854863	32373	1812187014522050
23	SMInfra18	391,888	392,403	386,873	389,862	18	-2,026	658445230	2907681258904	61192	2006014459411250
24	MNC36	378,278	378,067	374,981	375,874	36	-2,404	1192455137	5354246358356	113924	3465455326172610
25	Investor33	473,267	473,199	468,977	470,114	33	-3,153	7326196007	8276139631104	99930	3826122410543010
26	I-GRADE	176,678	177,497	175,702	176,543	30	-0,135	990461392	3049318974090	72398	2236384711148020
27	IDXSMC-COM	273,94	276,69	274,08	276,69	321	2,75	15607132788	8570797680754	265734	2687743639195180
28	IDXSMC-LIQ	360,73	365,185	360,924	364,348	44	3,618	7641132193	5718772940285	120199	941387558281620

Ringkasan Indeks-20180329											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6140,837	6188,987	6101,765	6188,987	572	48,15	13161030753	38821859278822	355838	6884880830908220
2	AGRI	1697,046	1720,061	1679,966	1720,061	19	23,015	220704131	83313825600	25048	108996954995864
3	MINING	1822,709	1852,544	1814,405	1852,544	44	29,835	1343438260	1040238655280	44936	396658240927036
4	BASIC-IND	736,264	748,748	730,519	748,748	69	12,484	257468986	568301484765	36997	570335348380645
5	MISC-IND	1214,604	1246,189	1210,497	1243,793	44	29,189	251571338	466790192250	20349	368273097563186
6	CONSUMER	2575,062	2599,854	2558,112	2584,239	45	9,177	5318194182	32127118389640	38525	1452559728492350
7	PROPERTY	500,41	503,85	499,129	503,85	65	3,44	1504449120	530930572725	36826	421827173655460
8	INFRASTRUC	1048,605	1057,479	1039,858	1057,479	63	8,874	1233021325	956236847870	54092	735502072346634
9	FINANCE	1132,829	1135,71	1114,886	1135,71	90	2,881	1254687807	1955431791066	53282	2087202572622770
10	TRADE	904,55	914,453	901,744	914,453	133	9,903	1777495604	1093497519626	45783	743525641924276
11	MANUFACTU	1527,642	1542,68	1520,847	1542,68	158	15,038	5827234506	33162210066655	95871	2391168174636180
12	LQ45	1000,251	1005,678	990,792	1005,678	45	5,427	7047354908	36153470563952	142918	4465859178290060
13	JII	695,983	704,277	693,197	704,277	30	8,294	6241279730	34077443390399	79203	2123498743094480
14	MBX	1735,914	1747,956	1723,553	1747,956	296	12,042	8677134163	37484968081273	293731	6102795735611370
15	DBX	991,013	1005,8	989,372	1005,8	276	14,787	4483896590	1336891197549	62107	782085095296849
16	KOMPAS100	1277,31	1286,665	1267,198	1286,665	100	9,355	8317265320	37233708434704	218964	5318250550080630
17	BISNIS-27	542,962	546,192	537,79	546,192	27	3,23	5215669281	35006432947396	99187	3669088158697720
18	PEFINDO25	360,89	366,648	360,88	366,648	25	5,758	771391452	649902322420	18928	188701169667485
19	SRI-KEHATI	370,056	372,77	366,069	372,77	25	2,714	5025612994	34459961538132	75995	3191319804017000
20	ISSI	181,295	183,589	181,075	183,589	365	2,294	9607392703	35428338872051	202690	3584600828439170
21	IDX30	545,932	548,8	540,36	548,8	30	2,868	5673220369	35529941669726	109357	4064514837267670
22	INFOBANK15	888,343	890,693	872,621	890,693	15	2,35	299671463	1477441049867	35585	1731039499769900
23	SMinfra18	340,981	342,244	336,809	342,244	18	1,263	560165479	2232425727937	64491	1815171806244350
24	MNC36	347,61	350,063	344,044	350,063	36	2,453	5260082436	34851030386476	106967	3227486786888390
25	Investor33	435,913	438,878	431,399	438,878	33	2,965	5221252834	34846080399852	96029	3571902713831260
26	I-GRADE	162,113	163,063	160,175	163,063	30	0,95	5519889215	33887642354712	73303	2065629123692740
27	IDXSMC-CON	262,691	265,865	262,029	265,865	321	3,174	6244197080	3503997643852	189501	2582743188410460
28	IDXSMC-LIQ	329,248	331,579	328,287	331,579	44	2,331	1088327302	1337131338915	84457	856720512033916

Ringkasan Indeks-20180430											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5919,238	6005,879	5936,527	5994,595	576	75,357	8637767862	7300882852779	394251	6661259166886380
2	AGRI	1637,141	1641,987	1618,616	1625,985	19	-11,156	169093347	117267169335	8679	103035564932085
3	MINING	1780,196	1824,812	1773,7	1789,644	44	9,448	594295202	564837541228	38053	383191426423043
4	BASIC-IND	771,681	787,782	773,836	787,782	70	16,101	421562458	679167433960	39697	602592265452057
5	MISC-IND	1245,323	1255,584	1238,085	1238,085	44	-7,238	326822732	394732055675	26859	366583303469516
6	CONSUMER	2409,668	2458,236	2414,176	2445,015	45	35,347	797824914	665414292190	32795	1374308608706490
7	PROPERTY	472,787	477,257	472,465	477,257	65	4,47	2996070518	738810282019	35404	399860803821865
8	INFRASTRUC	1045,349	1063,865	1047,288	1056,652	64	11,303	680754449	798543257229	55065	735560369178972
9	FINANCE	1048,435	1074,539	1051,681	1067,522	90	19,087	979486914	2214717800197	82926	1950265474577190
10	TRADE	908,797	915,979	906,883	915,979	135	7,182	1671857328	1127393020946	74773	745861350325169
11	MANUFACTU	1491,055	1515,749	1494,668	1510,417	159	19,362	1546210104	1739313781825	99351	2343484177628060
12	LQ45	945,638	963,662	949,263	958,413	45	12,775	3475437908	4742457197020	153122	4256016852433760
13	JII	686,471	696,098	688,447	693,221	30	6,75	2730374216	2361195005857	79416	2090206971108100
14	MBX	1669,893	1696,456	1674,93	1692,436	298	22,543	3739241700	6092283493252	303745	5900539544749990
15	DBX	970,35	976,965	970,465	976,965	278	6,615	4898526162	1208599359527	90506	760719622136391
16	KOMPAS100	1216,26	1238,213	1220,152	1233,181	100	16,921	4628893066	5842305106155	242945	5097252808683930
17	BISNIS-27	513,553	524,283	515,659	521,231	27	7,678	819052159	3773417511883	95505	3501411562780130
18	PEFINDO25	360,492	366,594	359,185	363,367	25	2,875	275237299	506804439415	20671	187012373932112
19	SRI-KEHATI	351,736	359,209	353,089	356,722	25	4,986	680800862	3272453613383	74677	3053933851613570
20	ISSI	179,204	181,062	179,573	180,932	366	1,728	6112489737	3849352403403	212483	3535242351028720
21	IDX30	514,957	525,497	517,068	522,201	30	7,244	1077646735	3984116792327	115967	386752267427650
22	INFOBANK15	808,314	830,927	811,178	824,027	15	15,713	398667752	2008767493139	40024	1601475877432770
23	SMinfra18	330,336	333,05	329,261	331,925	18	1,589	571630038	2337939961138	54943	1740368788206660
24	MNC36	329,818	336,996	331,393	335,249	36	5,431	896385564	3642837849709	103343	3090947678529610
25	Investor33	415,426	424,142	416,978	422	33	6,574	871111230	3637160811996	92536	3434576094626240
26	I-GRADE	152,058	155,49	152,424	154,621	30	2,563	801261412	2461595291979	67688	1958723262204130
27	IDXSMC-COM	257,8	261,103	257,981	261,103	321	3,303	6609683124	3432637037444	221334	2525388922472920
28	IDXSMC-LIQ	313,875	317,843	313,547	317,843	44	3,968	904292337	1324275330304	86329	821275131201515

Ringkasan Indeks-20180531											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6011,055	6055,015	5934,804	5983,587	584	-27,468	12782068694	18086688017830	439469	6701098917571640
2	AGRI	1541,109	1557,687	1517,805	1557,687	19	16,578	130533266	100776729750	7528	98707656918787
3	MINING	1876,383	1910,514	1886,466	1897,312	44	20,929	1298848710	1075602152364	52398	406255719522350
4	BASIC-IND	795,945	807,544	785,699	807,544	69	11,599	579373525	5359117925925	47172	618175213749605
5	MISC-IND	1219,931	1241,386	1198,2	1206,887	44	-13,044	356840665	825100020100	26294	357345761498770
6	CONSUMER	2482,552	2511,293	2443,913	2472,334	45	-10,218	1144989712	1674779216628	45569	1389666243202670
7	PROPERTY	468,655	470,63	463,289	468,437	65	-0,218	4189629484	1358634263957	44709	392470047302438
8	INFRASTRUC	1022,446	1027,756	1003,515	1009,491	65	-12,955	1727728651	2229691773974	64464	702832084673082
9	FINANCE	1076,708	1087,562	1060,659	1066,451	93	-10,257	1112092332	3740393727076	67052	1979834135235560
10	TRADE	912,65	916,482	897,395	903,722	140	-8,928	2242032349	1722592208056	84283	755812055468381
11	MANUFACTUR	1524,575	1537,551	1503,619	1524,195	158	-0,38	2081203902	7858997162653	119035	2365187218451040
12	LQ45	963,481	972,167	947,354	953,592	45	-9,889	6400542515	10147775096162	198414	4234952376084080
13	JII	682,157	688,167	670,726	675,476	30	-6,681	4256394740	5683496992850	121460	2037051213596720
14	MBX	1700,816	1714,973	1678,03	1689,868	308	-10,948	6744876853	16505968464314	377140	5956855146382670
15	DBX	962,976	973,171	955,025	973,171	276	10,195	6037191841	1580719553516	62329	744243771188972
16	KOMPAS100	1237,229	1248,638	1218,79	1228,094	100	-9,135	8139062199	16275947297012	314415	5076627204114020
17	BISNIS-27	525,83	530,94	517,094	521,687	27	-4,143	2305317201	12365821608206	145428	3645733853642300
18	PEFINDO25	350,844	351,757	344,133	346,355	25	-4,489	420052138	681112608793	20929	178256960275855
19	SRI-KEHATI	355,508	358,834	348,858	349,946	25	-5,562	1615894125	7169991372106	110280	3009471681070100
20	ISSI	178,206	179,418	175,796	177,021	373	-1,185	9217000663	7976314652689	275278	3481101674777960
21	IDX30	524,254	528,94	514,905	517,626	30	-6,628	2448454181	8240239701738	152184	3833952303445390
22	INFOBANK15	831,801	841,625	816,975	819,947	15	-11,854	700239055	3497779960102	46541	1593705403366750
23	SMinfra18	327,677	329,592	321,461	322,026	18	-5,651	1274124857	5021012160421	84376	1718649935703860
24	MNC36	339,08	342,454	333,673	336,084	36	-2,996	2623520141	12982695611676	176324	4118841515584120
25	Investor33	421,182	424,951	413,722	415,845	33	-5,337	2093051365	7439171399774	134918	3384486380767180
26	I-GRADE	152,514	154,17	149,639	150,116	30	-2,398	1423986433	4612890692932	92298	1901577482851920
27	IDXSVC-COM	261,193	262,587	259,498	262,587	321	1,394	10480984724	10179933710549	271476	2552818842700280
28	IDXSVC-LIQ	318,285	321,09	314,463	317,25	44	-1,035	1831694984	2625682065841	109375	820744330286708
29	IDXHIDIV20	501,524	505,369	491,601	493,18	20	-8,344	1308637275	6939957035011	104701	3396070007919590
30	IDXBUMN20	388,828	393,141	382,248	382,248	20	-6,58	1174468677	4061071203597	76592	1595050580484860
31	JII170	226,821	228,568	223,235	224,651	70	-2,17	6986508258	6990735375753	192758	2575667687365690

Ringkasan Indeks-20180629											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5667,319	5799,237	5682,658	5799,237	588	131,918	10627717561	9013458697599	431318	6511731986838220
2	AGRI	1458,132	1473,213	1456,067	1458,01	19	-0,122	80326467	55315083475	3800	92391306379584
3	MINING	1871,623	1928,209	1873,049	1925,046	44	53,423	1327684735	811425848320	41616	412194164527743
4	BASIC-IND	759,256	783,307	746,963	783,307	70	24,051	983876404	1186206406059	116958	609440615904712
5	MISC-IND	1139,395	1167,426	1135,251	1167,426	45	28,031	233893684	520621978170	25676	345769438880783
6	CONSUMER	2351,957	2414,945	2359,416	2407,279	45	55,322	1331721713	895412220820	34590	1353099703395950
7	PROPERTY	431,027	434,97	429,579	434,97	65	3,943	3063103049	1078867306825	34880	364462098473665
8	INFRASTRUC	1013,445	1037,624	1008,882	1037,624	66	24,179	924950851	891358257278	44660	722745885443389
9	FINANCE	983,05	1008,782	989,208	1008,633	93	25,583	1172440433	2432156952815	54355	1876603646452140
10	TRADE	862,809	875,74	862,07	875,74	141	12,931	1509720225	1142094643837	74783	735025127380259
11	MANUFACTU	1443,82	1481,11	1443,441	1481,11	160	37,29	2549491801	2602240605049	177224	2308309758181440
12	LQ45	881,021	908,967	885,894	908,967	45	27,946	3446952810	4909658263575	154673	4044534653007750
13	JII	632,944	654,771	634,44	654,771	30	21,827	914098865	2516273113740	86406	2047165036205010
14	MBX	1593,875	1631,393	1598,699	1631,393	309	37,518	4568204575	7208544111129	291197	5763752953505810
15	DBX	952,146	972,401	950,055	972,401	279	20,255	6059512986	1804914586470	140121	747979033332411
16	KOMPAS100	1140,315	1174,429	1146,171	1174,429	100	34,114	5203970005	6323487095710	233771	4863233079498860
17	BISNIS-27	482,077	497,942	484,709	497,942	27	15,865	1025581426	4182793709085	101298	3487579109628720
18	PEFINDO25	335,078	340,935	333,23	338,099	25	3,021	580335160	632135454050	18278	174159557953670
19	SRI-KEHATI	325,471	335,91	327,224	335,91	25	10,439	848930574	3430946784870	78890	2889258968907360
20	ISSI	169,146	173,254	169,386	173,254	371	4,108	5550374162	4990552441606	297261	3427582417510370
21	IDX30	478,485	493,422	481,27	493,422	30	14,937	1299451954	4186617882025	124577	3662451845151530
22	INFOBANK15	742,813	768,079	749,04	767,814	15	25,001	417318721	1957145924402	36106	1492564548301060
23	SMinfra18	292,511	302,296	293,57	301,145	18	8,634	644281708	2328211128685	59795	1628688067469580
24	MNC36	312,311	322,37	314,057	322,37	36	10,059	1305898723	4644231959015	122626	3958593448980820
25	Investor33	384,252	396,988	386,315	396,988	33	12,736	1358593062	4111119058415	110211	3275854081393620
26	I-GRADE	139,073	143,994	140,143	143,51	30	4,437	893301619	2396486436020	68228	1820205823498620
27	IDXSVC-COM	253,776	257,169	252,295	257,169	321	3,393	7786340342	4548470063553	220467	2513122620463870
28	IDXSVC-LIQ	293,219	298,104	293,547	298,104	44	4,885	949076871	1399750350780	80220	779285335238479
29	IDXHIDIV20	452,812	467,492	455,151	467,492	20	14,68	716987272	3364554176135	72305	3247504689878040
30	IDXBUMN20	345,357	358,268	348,291	357,604	20	12,247	814828894	2361441016105	62305	152244638347340

Ringkasan Indeks-20180731											
No	Kode Indeks	Sebelumn	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6027,936	6013,864	5910,529	5936,443	597	-91,493	11720649254	10561791048734	487263	6689527124383780
2	AGRI	1461,482	1466,861	1425,08	1442,966	19	-18,516	258136245	131700809257	9890	92442036933720
3	MINING	2173,551	2169,849	2106,644	2114,417	46	-59,134	1344661524	1417827774118	73375	474504972893468
4	BASIC-IND	807,438	810,946	791,422	792,71	70	-14,728	1676352448	1452539551782	70776	616869608445999
5	MISC-IND	1233,774	1239,628	1213,439	1237,532	45	3,758	239972168	318044306875	24706	366533520949119
6	CONSUMER	2482,434	2484,108	2427,155	2446,69	46	-35,744	788491150	736136856012	27506	1375303605085950
7	PROPERTY	454,716	455,823	444,573	444,725	67	-9,991	2221797501	860996563861	54098	379515298280581
8	INFRASTRUC	1084,222	1072,54	1025,432	1031,951	70	-52,271	1881301173	1838213587410	99541	710775404516270
9	FINANCE	1051,102	1050,696	1034,529	1047,637	91	-3,465	1648517876	2525538637369	48735	1937192283239240
10	TRADE	868,39	868,074	854,067	859,93	143	-8,46	1661419169	1280792962050	78636	736390393949432
11	MANUFACTU	1532,868	1531,686	1504,744	1513,334	161	-19,534	2704815766	2506720714669	122988	2358706734481070
12	LQ45	953,539	949,754	926,397	933,891	45	-19,648	4004311482	5954110212948	216918	4155570638889520
13	JII	676,971	671,847	651,373	655,044	30	-21,927	1543296695	3945270325563	155151	2048117462152960
14	MBX	1701,756	1697,202	1666,366	1673,621	312	-28,135	7966950015	9389343620121	406068	5921969509326310
15	DBX	983,5	985,007	972,366	978,938	285	-4,562	3753699239	1172447428613	81195	767557615057475
16	KOMPAS100	1233,917	1229,851	1202,654	1208,607	100	-25,31	5919465555	7736591767087	326076	5005334686169880
17	BISNIS-27	524,633	522,677	511,272	514,732	27	-9,901	1252231281	4571938842012	136145	3605316630135220
18	PEFINDO25	350,372	349,878	338,072	339,655	25	-10,717	360993779	641454512150	24217	175236488042516
19	SRI-KEHATI	350,878	349,147	341,447	344,679	25	-6,199	937475248	3735214355030	119946	2964684616166760
20	ISSI	180,7	179,922	176,153	176,751	379	-3,949	6855116369	6531134981076	328224	3518381212513920
21	IDX30	518,712	516,455	503,414	507,74	30	-10,972	1522964180	4613398099760	154080	3768856150735490
22	INFOBANK15	805,401	804,883	789,837	802,755	15	-2,646	405980645	1554922358835	31273	1581201450228260
23	SMinfra18	318,235	315,714	306,619	307,089	18	-11,146	757152734	2727148656168	90153	1653612040321880
24	MNC36	339,194	338,029	329,877	332,26	36	-6,934	1583632712	5488751949566	180853	4080184644708340
25	Investor33	415,965	414,107	405,023	408,375	33	-7,59	1308683623	4363915328243	150384	3369821922603230
26	I-GRADE	149,481	148,882	145,005	146,304	30	-3,177	1481167364	3657752623458	123049	2339081906920480
27	IDXSMC-COM	265,326	265,644	261,668	261,898	321	-3,428	8713979219	5488207171572	311698	2561515622797450
28	IDXSMC-LIQ	315,791	316,211	306,528	307,137	44	-8,654	1678983552	2275983915140	129516	803034161417219
29	IDXHIDIV20	500,236	496,903	482,168	485,554	20	-14,682	839249676	3956379617114	106230	3365194712455180
30	IDXBUMN20	372,187	371,056	360,465	362,558	20	-9,629	1400869178	3201956227995	110151	1537211723233190
31	JII70	225,741	224,401	218,076	218,836	70	-6,905	3739407623	4954225365768	234376	2526844321545440

Ringkasan Indeks-20180831											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6018,964	6018,46	5940,649	6018,46	601	-0,504	8259232059	8738985141866	300150	6783255924843120
2	AGRI	1644,914	1645,117	1620,532	1645,117	20	0,203	165449300	206257787400	10337	105779046699652
3	MINING	2005,458	1996,77	1973,273	1989,459	46	-15,999	836324290	1033277935840	42019	447463393848839
4	BASIC-IND	822,424	834,158	805,847	834,158	71	11,734	363555236	970065176435	44248	6505998718211111
5	MISC-IND	1270,357	1260,279	1230,734	1239,196	45	-31,161	131246161	393720500450	14206	367026384040152
6	CONSUMER	2422,065	2437,681	2376,544	2437,681	46	15,616	607166198	626800527403	19651	1370239400705340
7	PROPERTY	453,295	451,847	445,884	448,745	68	-4,55	2261147673	724961698608	39649	384008194866897
8	INFRASTRUC	1033,909	1040,362	1018,991	1036,71	70	2,812	950164405	985903820492	45051	714128672273222
9	FINANCE	1092,612	1090,562	1078,17	1090,562	91	-2,05	843334578	2209747685719	39101	2016551562029230
10	TRADE	852,603	852,667	843,317	852,667	144	0,064	2100844218	1588250009519	45888	727459398561369
11	MANUFACTUR	1525,545	1531,131	1499,382	1531,131	162	5,586	1101967595	1990586204288	78105	2387865656566610
12	LQ45	952,651	951,882	935,741	951,882	45	-0,769	1575858725	5930587176544	139758	4327900099859750
13	JII	664,171	659,916	650,639	659,916	30	-4,255	961835081	3286651654400	88489	2063421172340310
14	MBX	1694,964	1692,414	1670,163	1692,414	313	-2,55	4121837218	7593038576559	238024	5990961029994350
15	DBX	1001,227	1011,916	995,354	1011,916	288	10,689	4137394841	1145946565307	62126	792294894848768
16	KOMPAS100	1227,638	1226,64	1207,458	1226,64	100	-0,998	4408954806	7488998529142	208680	5164780568957200
17	BISNIS-27	528,113	528,586	519,485	528,586	27	0,473	1030719002	5043581539874	93968	3702443580573100
18	PEFINDO25	336,279	337,56	332,507	337,56	25	1,281	718238601	709885675535	17993	165226106275480
19	SRI-KEHATI	357,626	355,807	351,389	355,807	25	-1,819	737429940	3549294495309	75599	3060394097872580
20	ISSI	179,025	178,562	176,454	178,562	382	-0,463	4866578878	4875935372413	197849	3555000101774160
21	IDX30	518,97	518,157	509,834	518,157	30	-0,813	1151651426	4997694230994	105778	3983164623757160
22	INFOBANK15	843,388	841,036	830,274	841,036	15	-2,352	406928197	1986443787882	31230	1656603597209820
23	SMinfra18	319,057	320	312,989	320	18	0,943	722311291	2772382118589	61941	1702487553949440
24	MNC36	338,456	338,234	332,813	338,234	36	-0,222	1197639287	5165447365679	113998	4153684092018070
25	Investor33	422,81	420,865	415,649	420,865	33	-1,945	1245771991	5016316493944	105504	3472882158056750
26	I-GRADE	150,463	150,203	148,269	150,203	30	-0,26	962605831	3110059150007	68225	2405165358408230
27	IDXSMC-COM	259,658	259,21	256,813	259,21	336	-0,448	7169784021	4671201883369	189355	253120482005560
28	IDXSMC-LIQ	307,437	305,521	300,841	305,521	47	-1,916	1079028795	2383360561863	86664	917981651525232
29	IDXHIDIV20	496,943	495,517	487,964	495,517	20	-1,426	603004442	3429810613579	62523	3437013538606840
30	IDXBUMN20	370,441	371,184	362,732	371,184	20	0,743	944314702	2822415374794	66855	1568232327727010
31	JII70	221,485	220,242	217,328	220,242	70	-1,243	3404158187	4197082466145	133449	2543420159725430

Ringkasan Indeks-20180928											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5929,216	5976,553	5930,605	5976,553	603	47,337	10705248817	7927398621896	306823	6737431694935830
2	AGRI	1567,027	1593,44	1568,208	1593,44	20	26,413	154581073	193678741066	7807	102456278724712
3	MINING	1958,793	1978,203	1961,332	1961,332	46	2,539	849304904	811898256912	45374	441555265723499
4	BASIC-IND	808,329	819,48	805,059	819,48	71	11,151	451778235	674707328225	32385	639058907628813
5	MISC-IND	1255,313	1265,21	1241,751	1253,371	45	-1,942	437711107	474468512100	13847	371224719679485
6	CONSUMER	2496,419	2505,449	2493,023	2505,417	47	8,998	1723941240	813469207530	23373	1408367141362310
7	PROPERTY	419,303	422,977	420,018	422,791	69	3,488	2849275842	743800099055	39891	362467812294560
8	INFRASTRUC	1027,655	1044,196	1031,584	1039,612	69	11,957	1227304947	1001790329880	38264	709280019354245
9	FINANCE	1066,221	1077,293	1065,842	1076,594	91	10,373	934519207	2022502780042	48091	1991751748176290
10	TRADE	817,983	826,774	818,04	826,774	145	8,791	2076832262	1191083367086	57791	711269801991910
11	MANUFACTU	1542,42	1550,876	1539,653	1550,876	163	8,456	2613430582	1962645047855	69605	2418650768670610
12	LQ45	938,219	947,412	938,564	946,152	45	7,933	1622878381	4820872283844	140454	4295672206049140
13	JII	658,446	665,076	658,928	664,915	30	6,469	931030060	2608922799295	98362	2072793680633750
14	MBX	1671,971	1686,752	1672,414	1686,752	313	14,781	5128267684	6376949596983	244921	5966083787037060
15	DBX	976,127	979,556	974,301	977,519	290	1,392	5576981133	1550449024913	61902	771347907898768
16	KOMPAS100	1205,703	1216,395	1206,075	1216,395	100	10,692	5448455875	6307557107516	207170	5116903948840150
17	BISNIS-27	518,312	524,164	518,293	523,863	27	5,551	838105685	3970411052389	94355	3663210437670270
18	PEFINDO25	335,153	336,877	332,666	333,529	25	-1,624	471307399	467858685220	15013	163253170032750
19	SRI-KEHATI	351,44	356,099	351,411	355,112	25	3,672	729540705	3329304077479	83561	3048317239385420
20	ISSI	176,728	178,089	176,806	178,089	383	1,361	6172412461	4442394312846	213903	3543321484299200
21	IDX30	513,839	519,34	513,937	518,34	30	4,501	1258208845	4366183607204	115149	3978374975201660
22	INFOBANK15	815,517	827,335	815,161	825,822	15	10,305	348571246	1781217255154	29906	1627683540700730
23	SMinfra18	311,992	318,428	313,441	318,428	18	6,436	638172119	2397844237109	62816	1687562281696660
24	MNC36	334,499	337,802	334,525	337,139	36	2,64	1109266162	4312506167979	117862	4134061921293580
25	Investor33	415,8	420,999	415,787	420,999	33	5,199	1252056004	4117265860204	109463	3467873485883290
26	I-GRADE	146,825	149,13	147,046	148,884	30	2,059	1208617524	3062616143684	84812	2375971542806360
27	IDXSMC-COM	253,777	256,702	253,894	256,702	336	2,925	9223757734	4330801921247	195852	2514218648225480
28	IDXSMLI-Q	296,482	299,995	297,525	299,995	47	3,513	1175570238	1665125241405	88270	901283489082992
29	IDXHIDIV20	487,027	492,736	487,251	492,093	20	5,066	611524394	3082018104279	68506	3431978644039850
30	IDXBUMN20	361,589	368,657	363,014	367,891	20	6,302	900058588	2621108401984	72258	1557751499181730
31	JII70	219,15	221,722	219,288	221,722	70	2,572	4560793948	3635301269115	147006	2554251942823700

Ringkasan Indeks-20181031											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	5789,1	5835,174	5769,545	5831,65	612	42,55	10675058735	9339243958268	373304	6593946810209740
2	AGRI	1517,77	1551,622	1515,118	1551,622	20	33,852	112874650	127910462800	15559	99767444942262
3	MINING	1831,481	1841,886	1822,108	1840,225	47	8,744	578137886	536120541590	41615	414508872955324
4	BASIC-IND	745,989	759,36	748,695	752,993	71	7,004	832790136	733815393684	52429	587325543807630
5	MISC-IND	1302,791	1331,442	1302,93	1330,604	45	27,813	429812505	737263139480	26756	394099581165933
6	CONSUMER	2442,672	2462,691	2398,366	2404,535	49	-38,14	993857571	1024635905960	33607	1361199597180540
7	PROPERTY	398,141	403,578	396,522	403,578	71	5,437	1770520654	560352441440	40300	348326242116086
8	INFRASTRUC	1042,717	1059,307	1038,47	1059,307	70	16,59	1800302908	1320907684340	41581	723059871398379
9	FINANCE	1053,765	1074,142	1054,593	1074,142	91	20,377	839338328	2832556827005	48409	1992476913285540
10	TRADE	782,682	791,617	775,668	780,411	148	-2,271	3317424097	1465681561969	73048	673182743358049
11	MANUFACTU	1500,833	1513,024	1488,19	1495,805	165	-5,028	2256460212	2495714439124	112792	2342624722154100
12	LQ45	913,714	922,715	909,112	922,715	45	9,001	2095294872	6439454684938	171028	4189218534368470
13	JII	644,771	651,271	640,218	651,271	30	6,5	1154543944	3217087443753	98246	2030216432387500
14	MBX	1629,614	1643,924	1622,776	1641,717	316	12,103	5092886059	7927274171914	284733	5819927343425340
15	DBX	965,715	972,736	965,22	972,257	296	6,542	5582172676	1411969786354	88571	774019466784405
16	KOMPAS100	1167,468	1178,043	1162,584	1178,043	100	10,575	5397910813	7974383305792	244004	4955517756885380
17	BISNIS-27	511,791	519,241	510,716	519,241	27	7,45	1053384514	5294749101660	106600	3630855923501180
18	PEFINDO25	303,175	306,061	302,941	304,175	25	1	410655502	582652657852	20629	148917108994422
19	SRI-KEHATI	347,779	353,95	346,689	353,95	25	6,171	978335418	4834591641874	87708	3038346847446100
20	ISSI	173,016	174,249	172,191	174,142	389	1,126	6470997602	4768865649476	240998	3477677454775150
21	IDX30	502,729	508,28	500,278	508,28	30	5,551	1723162838	6021155970480	143735	3901121893612380
22	INFOBANK15	798,727	818,1	800,485	818,1	15	19,373	523123337	2691732923815	37590	1612457442537380
23	SMinfra18	296,149	302,503	296,133	302,503	18	6,354	738570368	2788111960780	59489	1674102167486200
24	MNC36	328,412	331,61	326,481	331,477	36	3,065	1343069784	5829479760380	136732	4064595328340320
25	Investor33	410,156	417,164	409,248	417,164	33	7,008	1474867439	5510967387670	125406	3436289663993930
26	I-GRADE	144,129	147,429	144,284	147,429	30	3,3	1303652535	4107602896175	76741	2350675576360690
27	IDXSMC-COM	240,259	241,844	240,049	241,168	336	0,909	7956756446	3902075192883	202483	2367415192528180
28	IDXSMLI-Q	271,166	273,415	270,831	273,408	47	2,242	1455735801	1813209259050	99771	821284421855594
29	IDXHIDIV20	482,124	490,471	479,559	490,471	20	8,347	830830585	4744972663800	90634	3401715789808420
30	IDXBUMN20	345,424	353,7	345,592	353,7	20	8,276	1199159490	2911837272645	68488	1541282449337540
31	JII70	213,167	215,038	211,858	215,038	70	1,871	3976191584	3928513103997	135890	2477197980354900

Ringkasan Indeks-20181130											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6107,168	6117,195	6056,124	6056,124	618	-51,044	13708909187	16764749211765	441574	6858370501609800
2	AGRI	1465,759	1472,129	1459,488	1469,363	20	3,604	267425946	201015628802	9851	94478324318050
3	MINING	1708,355	1738,757	1703,678	1711,075	47	2,72	1633491471	1861799868635	74893	385453374860541
4	BASIC-IND	820,424	824,142	801,061	804,893	71	-15,531	648725717	2074014068628	57055	627743886376645
5	MISC-IND	1412,524	1434,611	1398,152	1425,862	45	13,338	727580038	870461789025	19838	422313179829850
6	CONSUMER	2465,609	2472,207	2446,548	2458,718	49	-6,891	1196275395	1278893332657	34610	1392173176523870
7	PROPERTY	440,576	443,32	437,722	440,471	72	-0,105	3374134588	1478350712514	57807	380385459197807
8	INFRASTRUC	1040,632	1046,933	1031,558	1031,558	71	-9,074	1558969292	1272469833330	48394	710753481605719
9	FINANCE	1183,927	1181,199	1165,667	1165,937	91	-17,99	1196925576	3670291720895	52298	2162636705626610
10	TRADE	795,432	797,33	785,838	787,512	152	-7,92	3105381164	4057452257279	86828	682432913270704
11	MANUFACTU	1566,988	1572,695	1555,945	1559,274	165	-7,714	2572581150	4223369190310	111503	2442230242730370
12	LQ45	977,661	979,036	966,459	966,459	45	-11,202	3811508874	11246172567669	241601	4387732065143080
13	JII	665,055	669,892	661,324	662,586	30	-2,469	2132776675	6819684918100	151889	2065369095369900
14	MBX	1721,395	1724,135	1704,952	1704,952	316	-16,443	8049057044	14196121381873	376196	6051095479009800
15	DBX	1008,811	1014,233	1002,382	1009,482	302	0,671	5659852143	2568627829892	65378	8072750252999996
16	KOMPAS100	1246,378	1248,843	1233,544	1233,544	100	-12,834	8353838063	14281839868089	349427	5188942587799460
17	BISNIS-27	553,308	554,049	545,728	545,728	27	-7,58	1767588465	9564624529467	166726	3882698740684120
18	PEFINDO25	317,6	321,941	317,719	321,941	25	4,341	891453141	1795018063950	23959	157917833204826
19	SRI-KEHATI	378,343	378,788	373,989	373,989	25	-4,354	1680009664	7120500327960	125997	3210356560257990
20	ISSI	178,463	179,477	177,912	178,222	391	-0,241	6614597033	9335805823878	281008	3566557196646880
21	IDX30	539,448	539,899	532,666	532,666	30	-6,782	3245814130	10562545036515	203031	4088198766566200
22	INFOBANK15	923,489	920,921	906,029	907,464	15	-16,025	554070630	3401077867314	41983	1788591100862770
23	SMinfra18	310,148	311,173	305,072	305,072	18	-5,076	1530818555	4928145477720	111789	1756051805070560
24	MNC36	352,537	353,043	348,131	348,131	36	-4,406	2467004290	9369188441512	185272	3799844273572500
25	Investor33	447,797	448,548	442,833	442,833	33	-4,964	2845269681	9211237060232	172296	3647731858384380
26	I-GRADE	161,029	161,098	158,874	158,874	30	-2,155	2121996596	5813083690221	121248	2537441100085990
27	IDXSMC-COM	247,455	248,45	246,271	247,003	336	-0,452	11222746495	8606700022798	276307	2431929237722540
28	IDXSMC-LIQ	287,483	289,954	287,582	289,661	47	2,178	2697816622	4756523831069	155974	870072267441662
29	IDXHIDIV20	516,965	517,954	508,648	508,899	20	-8,066	1231515165	7137137107729	110675	3559136586202940
30	IDXBUMN20	390,509	390,629	383,835	383,835	20	-6,674	1767410882	5279801922034	102894	1655734570979340
31	JII70	221,294	222,766	220,448	220,677	70	-0,617	4516269505	7676321530800	214645	2542055392644870

Ringkasan Indeks-20181228											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6190,643	6212,125	6176,631	6194,498	622	3,855	23711330012	10641102167316	412807	7023496769390580
2	AGRI	1528,297	1564,424	1525,133	1564,424	20	36,127	163608753	157408291580	8823	100590602106028
3	MINING	1748,841	1776,497	1735,986	1776,497	47	27,656	1354433401	1073522160950	29961	401132539691699
4	BASIC-IND	848,084	860,504	844,503	854,733	71	6,649	1115043658	927408415592	51135	666874464625249
5	MISC-IND	1389,799	1416,103	1389,675	1394,428	46	4,629	519878259	437788348299	123107	413190400697665
6	CONSUMER	2608,844	2616,385	2566,702	2569,287	50	-39,56	2695943541	1281691930210	37996	1455771373306190
7	PROPERTY	444,933	447,752	439,819	447,752	73	2,819	2431266819	806324366660	36255	390519235472897
8	INFRASTRUC	1060,52	1070,136	1062,053	1064,29	71	3,77	2006055504	949959099838	44723	734432010216624
9	FINANCE	1171,415	1179,555	1171,144	1175,67	91	4,255	7123799435	2619874822582	34098	2180757133296870
10	TRADE	785,397	787,445	776,604	783,883	153	-1,514	6301300642	2387124731605	46709	680229009977362
11	MANUFACTU	1628,22	1635,528	1617,494	1618,123	167	-10,1	4330865458	2646888694101	212238	2535836238629100
12	LQ45	987,999	993,463	982,732	982,732	45	-5,267	1307573478	4251054667344	222100	4461491447445400
13	JII	687,692	693,505	685,223	685,223	30	-2,469	582699153	1798210058499	77759	223950776263780
14	MBX	1740,569	1746,022	1735,526	1735,539	316	-5,03	6516466962	6469154215146	344063	6160972028472470
15	DBX	1041,784	1069,301	1041,101	1069,301	306	27,517	17194863050	4171947952170	68744	862524740918115
16	KOMPAS100	1262,328	1268,718	1258,166	1258,166	100	-4,162	5583798399	6296805121554	287927	5292398481176570
17	BISNIS-27	555,164	558,417	553,71	553,71	27	-1,454	656101915	3543529581794	78992	3939487615468910
18	PEFINDO25	323,594	324,87	320,823	324,87	25	1,276	1052478958	1272599721390	19346	159354470958989
19	SRI-KEHATI	379,376	382,078	378,688	378,688	25	-0,688	612427791	2930871961059	72185	3250700839576450
20	ISSI	183,505	184,328	183,048	183,998	399	0,493	11631928341	5703485909530	209847	3666688305270340
21	IDX30	544,696	547,319	540,767	540,767	30	-3,929	927896983	3859120163649	197139	4150248431808670
22	INFOBANK15	906,895	914,707	907,342	910,516	15	3,621	369159464	1834253020545	26098	1794609642285530
23	SMinfra18	308,568	310,524	307,467	307,467	18	-1,101	599515921	2204476973300	54890	1773520004901620
24	Mnc36	353,58	355,603	352,415	352,415	36	-1,165	899331067	3775695654994	98748	3846602079646240
25	Investor33	451,961	454,919	451,16	451,16	33	-0,801	881139094	3296124274839	187246	3716324443111820
26	I-GRADE	160,247	161,404	160,378	160,64	30	0,393	894440237	2536330605705	61317	2563525658702980
27	IDXSMC-COM	251,566	253,902	250,521	253,902	336	2,336	20706276363	6837179867860	287197	2502580984710080
28	IDXSMC-LIQ	295,976	297,488	295,102	296,063	47	0,087	864189131	1165066180315	174124	889190337835143
29	IDXHIDIV20	512,667	516,218	511,467	511,467	20	-1,2	535726643	2857302340594	60833	3595696734168760
30	IDXBUMN20	392,083	395,167	392,172	392,172	20	0,089	710464373	2095454117870	52354	1682967380205320

Ringkasan Indeks-20190131											
No	Kode Indeks	Sebelumn	Tertinggi	Terendah	Penutupan #	Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6464,189	6544,479	6491,389	6532,969	627	68,78	23057669601	28014654232092	490180	7415933688057700
2	AGRI	1664,86	1672,914	1658	1661,96	21	-2,9	229776269	223165085095	13922	107522357546487
3	MINING	1893,477	1929,594	1902,182	1923,016	47	29,54	1987333684	1395715858318	65099	434220328624586
4	BASIC-IND	913,866	921,271	908,044	911,972	71	-1,894	6925017430	14312438361597	53209	711634639071256
5	MISC-IND	1429,242	1445,773	1426,954	1445,634	46	16,39	233536518	558313995750	19484	429066039546332
6	CONSUMER	2644,43	2662,566	2650,3	2660,755	51	16,33	1468949341	1629554046805	35787	1507685748081300
7	PROPERTY	459,851	469,287	461,441	465,951	74	6,1	3401988647	1391435953870	74267	409723201102854
8	INFRASTRUC	1151,056	1171,962	1158,484	1170,372	71	19,32	1985594853	1656859490160	69974	807634302433136
9	FINANCE	1225,518	1248,775	1230,58	1246,729	91	21,21	1990109032	5010388903478	72407	2313803853150780
10	TRADE	796,682	803,592	797,714	797,789	155	1,107	4835363827	1836782537019	86031	694643218500968
11	MANUFACTUR	1681,335	1692,616	1682,488	1689,388	168	8,053	8627503289	16500306404152	108480	2648386426698890
12	LQ45	1023,544	1039,538	1030,307	1038,973	45	15,43	2716944640	9316415036621	220339	4717077719395580
13	JII	718,747	728,772	722,263	727,011	30	8,264	1487070950	4574592405092	143216	2376039135468390
14	MBX	1823,237	1847,077	1831,94	1843,697	316	20,46	15550191881	26038478533328	420167	6546897703553580
15	DBX	1062,506	1071,485	1062,479	1069,213	311	6,707	7507477720	1976175698764	70013	869035984504126
16	KOMPAS100	1328,62	1347,676	1335,61	1345,287	100	16,67	8418833231	12697682595363	349717	5659441059726210
17	BISNIS-27	573,791	582,226	575,995	580,895	27	7,104	1507262039	7868041417827	149680	4132906895856470
18	PEFINDO25	337,514	341,153	337,958	339,191	25	1,677	795260310	854920277420	19605	166379107040886
19	SRI-KEHATI	396,672	403,819	399,366	403,062	25	6,39	1456156367	7069790354122	130463	3459922328556230
20	ISSI	191,944	193,995	192,753	193,498	403	1,554	10267347822	7575574868118	323113	3861714084931500
21	IDX30	562,6	571,288	566,092	570,787	30	8,187	2081179481	8480652886949	173058	4380596116734280
22	INFOBANK15	951,278	972,697	955,977	970,87	15	19,59	927419385	4362976617164	53669	1940999810107360
23	SMinfra18	330,402	338,119	333,544	335,455	18	5,053	1465399155	5232480156624	109606	1866948010937870
24	MNC36	369,326	375,101	371,695	374,412	36	5,086	2289648151	8567183558184	177107	4086704123576320
25	Investor33	468,728	476,8	471,402	475,593	33	6,865	2063503917	8124222265587	160064	3917583838077640
26	I-GRADE	168,91	172,457	170,021	172,126	30	3,216	1967942851	6867400173384	133040	2878771315582900
27	IDXSMC-COM	271,294	274,393	271,964	273,31	336	2,016	20321003755	20592715995240	312742	2696013063151380
28	IDXSMC-LIQ	332,292	338,888	334,412	336,734	47	4,442	2533387862	3785273636079	162074	1011738106413570
29	IDXHIDIV20	526,758	534,441	529,801	534,441	20	7,683	1188661422	6500327445792	102108	3771603015398320
30	IDXBUMN20	412,033	421,104	415,672	419,595	20	7,562	1680094945	5284992987676	107893	1775416620477780
31	JII170	240,457	243,372	241,438	242,533	70	2,076	7445344773	6325540520399	224820	2895377714900600

Ringkasan Indeks-20190228											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupar #	Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6525,683	6526,933	6433,244	6443,348	628	-82,335	14645179005	10863383523537	471180	7326932643684520
2	AGRI	1544,259	1546,991	1522,386	1522,386	21	-21,873	198577800	202351035500	8417	98492481752004
3	MINING	1906,776	1915,141	1868,997	1874,597	47	-32,179	1212621897	1220004199753	66503	423291886531485
4	BASIC-IND	896,407	896,384	874,808	882,119	71	-14,288	719072999	954331065850	47155	688245819037640
5	MISC-IND	1337,777	1330,958	1273,434	1273,434	46	-64,343	1001483573	1218419556589	60025	377949499955379
6	CONSUMER	2661,441	2667,529	2628,052	2636,846	51	-24,595	1362812922	1062108559120	35531	1494139285489430
7	PROPERTY	458,435	459,814	452,12	453,807	74	-4,628	2802923870	914420939570	59605	399310198682143
8	INFRASTRUC	1216,179	1217,586	1194,218	1204,466	72	-11,713	1794008348	1487825030580	71198	831349981740357
9	FINANCE	1242,696	1243,229	1228,3	1230,196	91	-12,5	1055574827	2299488842450	47296	2291628886766950
10	TRADE	831,182	833,407	823,221	825,107	155	-6,075	4498102769	1504434294125	75450	722524603729136
11	MANUFACTUR	1661,464	1661,405	1629,824	1633,28	168	-28,184	3083369494	3234859181559	142711	2560334604482440
12	LQ45	1021,779	1022,092	1004,581	1006,099	45	-15,68	2285172732	6464766182814	206104	4720961391102660
13	JII	713,239	713,278	697,469	698,316	30	-14,923	1142046598	3727072382775	123843	2281962478366320
14	MBX	1839,73	1840,506	1811,619	1814,188	316	-25,542	7850148227	9349567477074	389026	6450341838954750
15	DBX	1076,317	1075,995	1067,551	1072,851	312	-3,466	6795030778	1513816046463	82154	876590804729774
16	KOMPAS100	1328,049	1328,385	1305,745	1308,116	100	-19,933	4632228990	8289719313832	314577	5522174357781070
17	BISNIS-27	570,841	570,333	560,485	561,048	27	-9,793	885625877	4958830029815	117383	3991701094991720
18	PEFINDO25	355,104	355,653	350,836	355,354	25	0,25	912680924	592353519092	36395	204139183766564
19	SRI-KEHATI	395,315	395,557	388,659	388,689	25	-6,626	1520899708	5436611040163	134403	3336545368773630
20	ISSI	194,149	194,162	190,846	191,196	403	-2,953	9614648661	6667781214522	313622	3819522477064640
21	IDX30	561,627	561,818	552,083	552,757	30	-8,87	1910102982	5752423946454	163888	4353484380400600
22	INFOBANK1	960,781	961,263	949,394	950,734	15	-10,047	299423309	1940948479952	30176	1909189660439390
23	SMinfra18	336,333	338,236	331,175	332,315	18	-4,018	741665147	2701972253003	65586	1840151988030730
24	MNC36	368,134	368,365	361,957	361,957	36	-6,177	1457274583	5622077601885	143124	3959095676079960
25	Investor33	466,636	466,829	459,187	459,187	33	-7,449	1838278759	5400899449465	146077	3782444791131990
26	I-GRADE	171,257	171,271	168,83	169,207	30	-2,05	1432705975	4285277897213	109572	2829362280530200
27	IDXSMC-COM	279,219	279,646	275,595	277,24	360	-1,979	12454156082	5795543813042	299892	2813068072869140
28	IDXSMC-LIQ	332,144	333,285	324,93	328,747	51	-3,397	3063352036	3102962273557	184643	950851162662295
29	IDXHIDIV20	521,384	521,087	511,854	512,825	20	-8,559	727524211	4591838313712	100313	3761112843821060
30	IDXBUMN20	414,658	416,496	408,454	409,887	20	-4,771	1585001811	3213387727681	98241	1730855363580070
31	JII170	239,144	239,166	234,084	234,577	70	-4,567	6978149466	5652799780685	216700	2800124534474150
32	IDX80	145,449	145,473	142,656	142,817	80	-2,632	3581456092	7837952070818	286871	5318432813480870

Ringkasan Indeks-20190329											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupai # Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar	
1	COMPOSITE	6480,788	6485,959	6440,917	6468,755	629	-12,033	14635251208	9148211879255	420087	7356379655671720
2	AGRI	1473,325	1476,55	1457,478	1463,631	21	-9,694	139798400	126982190600	5121	94691231429523
3	MINING	1856,68	1861,339	1849,315	1849,703	47	-6,977	729450775	681895321100	37483	417671340429478
4	BASIC-IND	900,082	900,958	863,569	871,998	71	-28,084	645501947	1146596138750	97845	680167497347202
5	MISC-IND	1262,838	1289,38	1259,151	1289,38	46	26,542	289633580	489043307000	22952	382688950969613
6	CONSUMER	2619,425	2630,339	2600,206	2600,206	52	-19,219	1668563094	989443065475	35767	1473475748959960
7	PROPERTY	464,31	466,813	462,369	464,835	74	0,525	2943227041	858263674150	52134	409031195922557
8	INFRASTRUC	1170,909	1181,944	1163,64	1176,044	72	5,135	2157750132	1402682066605	53031	811967755716123
9	FINANCE	1264,213	1269,721	1259,192	1269,721	91	5,508	777762665	2088373774504	41743	2365392000366620
10	TRADE	824,357	825,116	817,682	823,481	155	-0,876	5283563574	1364932341071	74011	721293934530640
11	MANUFACTUR	1633,944	1638,797	1614,213	1618,015	169	-15,929	2603698621	2625082511225	156564	2536332197276780
12	LQ45	1019,013	1020,299	1012,614	1019,035	45	0,022	1392916727	5325585801666	181741	4779530279962420
13	JII	704,553	706,566	698,888	704,688	30	0,135	908838122	3072933105180	114073	2302445173719580
14	MBX	1832,311	1833,953	1820,319	1828,014	316	-4,297	6090149543	7410684368269	346374	6499412654129800
15	DBX	1046,182	1048,124	1040,784	1048,124	313	1,942	8545101665	1737527510986	73713	856967001541917
16	KOMPAS100	1316,397	1317,907	1307,67	1315,492	100	-0,905	2672710315	6394122045382	274882	5553084779851190
17	BISNIS-27	567,928	568,551	564,269	568,359	27	0,431	771742786	4180298496020	112828	4043710913017980
18	PEFINDO25	348,667	349,312	345,175	346,728	25	-1,939	533408900	408139295000	37007	199183565804314
19	SRI-KEHATI	397,52	400,08	395,719	400,08	25	2,56	1015428179	4203299849350	122211	3434324649606390
20	ISSI	190,675	191,133	189,252	190,168	403	-0,507	8984392344	5710767309481	321379	3798988155451140
21	IDX30	560,275	561,074	556,898	560,701	30	0,426	1012136595	4828195699570	138718	4414166759820130
22	INFOBANK15	974,998	980,586	970,127	980,586	15	5,588	343744722	1803803090141	31230	1969141667082140
23	SMinfra18	346,726	348,011	345,015	348,011	18	1,285	790805406	2776739697465	71474	193393737061080
24	MNC36	366,437	367,994	364,189	367,994	36	1,557	1259126677	4700284102376	158236	4025129394608580
25	Investor33	467,727	468,948	465,516	468,948	33	1,221	1007941240	4433054059166	118759	3862845069267330
26	I-GRADE	172,052	172,853	171,208	172,853	30	0,801	944375785	3520754000871	86528	2888341254263640
27	IDXSMC-COM	275,332	275,566	273,229	273,644	360	-1,688	12189070270	4710507376930	260694	277668251823900
28	IDXSMC-LIQ	328,027	328,891	324,575	326,154	51	-1,873	1391682637	2084115321957	152065	942981561915342
29	IDXHIDIV20	522,363	524,524	518,873	524,257	20	1,894	711636985	3901562622071	93981	3827601877960290
30	IDXBUMN20	426,707	429,751	424,171	428,281	20	1,574	1058831999	2972444116391	77815	181213873365110
31	JII70	234,71	235,369	232,736	234,106	70	-0,604	5884806401	4501900203601	208684	2794249936092020
32	IDX80	144,515	144,622	143,456	144,376	80	-0,139	2170187615	6185980990382	261378	5361165927018720

Ringkasan Indeks-20190430											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupai # Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar	
1	COMPOSITE	6425,895	6457,822	6428,252	6455,352	632	29,457	17525233998	11010466998072	481878	7342985647271250
2	AGRI	1428,697	1444,345	1428,17	1441,088	21	12,391	97938300	110837104600	6517	93232824547294
3	MINING	1793,648	1802,103	1774,499	1779,365	47	-14,283	1028606932	829122923419	41209	401812911313683
4	BASIC-IND	809,01	817,071	807,691	817,071	71	8,061	709689986	788371012970	74384	636915868134221
5	MISC-IND	1315,87	1327,5	1314,493	1321,809	46	5,939	352243583	418825547205	19374	392320918363243
6	CONSUMER	2476,538	2516,533	2481,822	2513,606	52	37,068	1307711383	1830130997675	66373	1424401682718350
7	PROPERTY	487,992	489,385	484,948	486,591	75	-1,401	3685011780	888031727060	59408	428585709410847
8	INFRASTRUC	1176,726	1183,576	1160,551	1171,077	73	-5,649	3160215688	1377090068145	58059	809439756215700
9	FINANCE	1302,57	1310,086	1299,814	1304,774	91	2,204	1525363774	2991547385319	50117	2430778284261570
10	TRADE	818,433	827,444	817,445	827,444	156	9,011	5658452572	1776510231679	106437	725497692306344
11	MANUFACTUR	1546,942	1565,474	1549,5	1565,474	169	18,532	2369644952	3037327557850	160131	2453638469215810
12	LQ45	1013,471	1020,229	1015,02	1019,33	45	5,859	1436947494	6196207601819	214799	4773634208028440
13	JII	687,963	693,351	687,152	691,91	30	3,947	879681332	3181851514580	133336	2260393383677960
14	MBX	1818,381	1828,294	1818,977	1826,602	316	8,221	9513427717	8956334270943	392516	649425863294100
15	DBX	1030,413	1035,635	1028,831	1035,635	316	5,222	8011806281	2054132727129	89362	848727013977146
16	KOMPAS100	1306,785	1314,69	1307,974	1313,929	100	7,144	3444685988	7493585142669	309979	5546219031435350
17	BISNIS-27	564,947	568,874	565,627	568,305	27	3,358	893711578	4724010973130	127732	4043326379098580
18	PEFINDO25	350,926	354,716	349,489	354,606	25	3,68	797765562	686199157304	53741	203709554814894
19	SRI-KEHATI	403,994	406,448	403,694	405,299	25	1,305	892323858	4360353723765	112409	3479131330403870
20	ISSI	187,534	188,727	187,518	188,43	406	0,896	10963151774	6439247772963	368107	3765832620237890
21	IDX30	558,351	562,178	559,031	561,358	30	3,007	1036682197	5599193698470	155973	4413440449063330
22	INFOBANK15	1009,802	1016,972	1008,547	1013,604	15	3,802	495616111	2394671490615	34759	2035444644195030
23	SMinfra18	352,687	353,977	349,876	351,994	18	-0,693	655369976	2705674143575	68941	1971981445986980
24	MNC36	369,145	371,666	369,579	370,702	36	1,557	1282961994	5274618739255	158552	4054752364155960
25	Investor33	469,922	473,536	471,014	473,13	33	3,208	1016991736	4777193929225	132212	3897289925200800
26	I-GRADE	175,389	176,472	174,743	175,546	30	0,157	971822769	3924948332115	94698	2936112892192950
27	IDXSMC-COM	273,431	274,015	272,665	273,828	360	0,397	14014329442	5433540071160	297932	2778628619589650
28	IDXSMC-LIQ	329,465	330,273	328,3	330,187	51	0,722	1664636006	2292860730459	164882	954405505469831
29	IDXHIDIV20	527,293	530,88	526,351	528,631	20	1,338	749538368	473725633335	113015	3831671162174600
30	IDXBUMN20	437,209	439,85	433,127	435,09	20	-2,119	874693793	2750095708504	71512	1847003973954800
31	JII70	228,937	230,662	228,807	230,072	70	1,135	6422326511	4499151595274	227708	2745802068523550
32	IDX80	144,636	145,505	144,649	145,358	80	0,722	2663287588	7194188491969	288771	5351930229272250

Ringkasan Indeks-20190531											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6104,106	6209,117	6110,478	6209,117	633	105,011	15234967160	10796110382071	448073	7072081470185820
2	AGRI	1384,515	1398,715	1383,553	1398,715	21	14,2	47481873	32454849550	7047	90491439682150
3	MINING	1640,858	1652,939	1638,256	1649,383	47	8,525	1302710888	581710646920	33343	372453250513561
4	BASIC-IND	747,205	761,406	736,701	761,406	71	14,201	512743002	1051804651499	71430	593789153164117
5	MISC-IND	1258,708	1292,172	1256,48	1292,172	46	33,464	268084095	563321300750	25821	383523517157211
6	CONSUMER	2400,344	2446,555	2391,45	2446,555	52	46,211	1466166855	865093590370	40957	1386405086203620
7	PROPERTY	453,797	459,378	454,452	459,024	76	5,227	4155412385	1047584777452	65580	405574850023997
8	INFRASTRUC	1133,608	1162,218	1132,801	1153,971	74	20,363	1641768843	1657207396700	60333	804906096202168
9	FINANCE	1228,197	1257,976	1232,337	1253,096	90	24,899	906461651	3607382375317	74505	2334497879082130
10	TRADE	793,479	798,483	793,754	798,456	156	4,977	4934137568	1389550793513	69057	700440198156866
11	MANUFACTU	1477,779	1507,883	1475,42	1507,883	169	30,104	2246993952	2480219542619	138208	2363717756524950
12	LQ45	959,341	982,879	961,145	982,879	45	23,538	1688573950	7160311137719	232697	4602676449193000
13	JII	646,39	661,039	645,261	661,039	30	14,649	998938701	3425235439599	142212	2160109712586180
14	MBX	1718,019	1750,892	1720,533	1750,892	325	32,873	6507141738	9112333705053	381128	6296577249009790
15	DBX	1019,079	1020,938	1006,73	1020,938	308	1,859	8727825422	1683776677018	66945	775504221176025
16	KOMPAS100	1228,089	1254,356	1229,808	1254,356	100	26,267	3326808789	8122329428362	312477	5296904025693840
17	BISNIS-27	532,623	545,926	534,099	545,926	27	13,303	1307151740	6063871084275	164200	3837859553162160
18	PEFINDO25	338,311	342,605	338,166	340,758	25	2,447	533732983	481982183150	32243	195991588036880
19	SRI-KEHATI	378,884	388,438	379,508	388,438	25	9,554	1098627402	5478399389775	136572	3320727491783070
20	ISSI	178,398	181,1	178,271	181,1	407	2,702	9449834444	6073698290974	303585	3626641434553120
21	IDX30	528,001	541,153	529,128	541,153	30	13,152	1343261317	6590104290230	183944	4256366382651600
22	INFOBANK15	942,475	968,61	946,187	963,549	15	21,074	567305966	3234863978850	58303	1936502362016150
23	SMinfra18	319,33	328,344	319,425	327,6	18	8,27	979317112	4141786900139	96218	1904965793796670
24	MNC36	348,314	356,454	349,086	356,454	36	8,14	1296091610	5599159899894	171757	3920223845962880
25	Investor33	446,195	457,311	446,825	457,311	33	11,116	1430208377	6213088803015	163834	3766987380321240
26	I-GRADE	162,85	166,912	163,323	166,668	30	3,818	1219109457	5046544977820	125454	2797240450468700
27	IDXSMC-COM	261,135	263,423	261,331	262,894	359	1,759	12639928207	4400091283076	242489	2673224404312500
28	IDXSMC-LIQ	302,383	307,234	302,08	306,152	51	3,769	1222338900	1883875106302	138521	885430462734800
29	IDXHIDIV20	495,177	508,926	496,464	508,926	20	13,749	996654450	5610448630050	132078	3727096281259480
30	IDXBUMN20	390,051	401,599	391,497	400,592	20	10,541	1135579861	4094565391189	91380	1745979420719530
31	JII70	215,746	219,954	215,523	219,954	70	4,208	6087927829	4556543302622	210167	2625612813690180
32	IDX80	135,507	138,785	135,86	138,785	80	3,278	2680824222	7892942320624	295469	5107589643480200

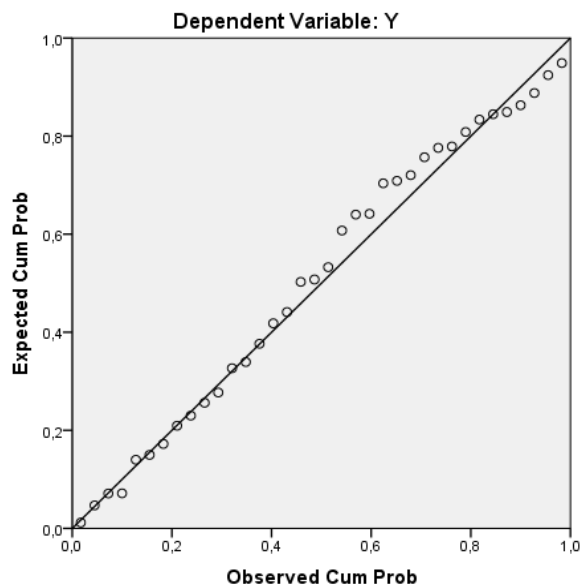
Ringkasan Indeks-20190628											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6352,71	6377,35	6351,506	6358,629	637	5,919	24433781805	19178853479228	421799	7243045300203110
2	AGRI	1400,944	1415,161	1399,332	1406,774	21	5,83	153699500	93633124000	7597	91012803331828
3	MINING	1716,725	1722,93	1705,31	1715,468	46	-1,257	838709552	652991507390	33559	385260471465017
4	BASIC-IND	782,784	788,742	774,918	777,251	71	-5,533	1724696444	10286147733352	49068	60622894356135
5	MISC-IND	1282,237	1296,777	1280,351	1293,379	48	11,142	167033541	419562181475	17349	384371577099661
6	CONSUMER	2402,85	2413,853	2393,51	2394,669	52	-8,181	985053451	683574057405	33221	1357002739387050
7	PROPERTY	490,489	493,279	487,239	487,719	76	-2,77	2227097930	796626252750	56495	429365025656417
8	INFRASTRUC	1210,521	1226,537	1211,933	1214,591	74	4,07	2183973006	1230183498440	60723	847668694319947
9	FINANCE	1298,24	1307,376	1300,543	1306,045	90	7,805	9423956431	3497075525162	64420	2433507259727740
10	TRADE	807,745	808,863	799,169	804,874	159	-2,871	6729561950	1519059599254	99367	708627834859316
11	MANUFACTU	1500,882	1507,689	1495,369	1497,279	171	-3,603	2876783436	11389283972232	99638	2347603210842850
12	LQ45	1011,376	1016,988	1010,627	1013,963	45	2,587	1229834394	4819095500710	158424	472980930617030
13	JII	679,877	684,782	678,635	682,647	30	2,77	806540405	2461104519245	95938	2114406964999380
14	MBX	1792,255	1800,242	1791,587	1793,907	325	1,652	8036054157	1655546792064	313729	6451058664690880
15	DBX	1040,39	1044,297	1037,223	1041,444	312	1,054	16397727648	2623306687164	108070	791986635512235
16	KOMPAS100	1287,087	1293,891	1286,423	1288,988	100	1,901	4015775772	15291988590793	224321	5441915340094740
17	BISNIS-27	560,431	563,38	560,135	561,729	27	1,298	821467357	3743936084985	102700	3948959987562910
18	PEFINDO25	344,646	346,203	342,581	342,859	25	-1,787	485595800	351966514300	23877	197199638835175
19	SRI-KEHATI	402,668	406,014	403,112	405,09	25	2,422	661275063	3430704856545	79327	3463090983374210
20	ISSI	185,754	186,528	185,552	186,013	400	0,259	9103258405	14190517748781	281094	3699472665229700
21	IDX30	555,2	558,202	554,918	556,906	30	1,706	926253267	4290976373780	118249	4363452743504890
22	INFOBANK15	1003,195	1010,45	1004,793	1009,588	15	6,393	387432461	2030820420660	37350	2029029733358000
23	SMinfra18	341,096	343,027	340,206	341,444	18	0,348	588099518	2527717873635	64644	2009610590499540
24	MNC36	364,268	366,091	364,018	364,937	36	0,669	931842735	3680725181860	118537	4013514207763520
25	Investor33	470,77	473,308	470,663	472,638	33	1,868	695028315	3249964661245	92609	3463482520196750
26	I-GRADE	174,182	175,559	174,542	175,183	30	1,001	916235297	330509955280	96154	2937145539484070
27	IDXSMC-COM	269,928	270,856	269,31	269,431	358	-0,497	19234643529	14674128435768	246530	2736705520662550
28	IDXSMC-LIQ	323,646	326,263	322,485	322,942	51	-0,704	1168145092	1702550963150	110803	932852673369218
29	IDXHIDIV20	525,901	529,628	525,477	528,007	20	2,106	607366590	3598913745790	83418	3823847993347000
30	IDXBUMN20	419,127	423,523	419,516	422,017	20	2,89	895035235	2649767965385	75727	1844295746762740
31	JII70	225,645	226,82	225,278	226,084	70	0,439	2531542934	3159965500575	162295	2707713800514460
32	IDX80	143,599	144,402	143,358	143,965	80	0,366	1836483562	5352664889950	201403	5249026626500650

Ringkasan Indeks-20190930											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stok	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Batas Pasar
1	COMPOSITE	6196,889	6195,728	6152,496	6169,102	655	-27,787	20360355505	8656822660925	442256	7090422096247720
2	AGRI	1355,679	1377,462	1352,11	1377,462	20	21,783	228537908	297369292320	4312	84321183204494
3	MINING	1612,315	1618,286	1593,845	1593,845	48	-18,47	2056763250	781527384063	40492	368232759877439
4	BASIC-IND	852,896	853,737	839,726	852,153	73	-0,743	283320164	431309660735	37654	673606463392902
5	MISC-IND	1175,442	1178,423	1164,615	1170,643	49	-4,799	295577435	286448316540	28571	348325615883242
6	CONSUMER	2215,251	2212,372	2191,208	2205,364	54	-9,887	794139589	572524182235	27345	1254676224178120
7	PROPERTY	497,996	498,295	494,251	497,495	82	-0,501	8783934990	1604734613640	48619	464704590790266
8	INFRASTRUC	1231,157	1232,521	1221,372	1225,715	75	-5,442	872144821	1243890874850	40839	853853465881350
9	FINANCE	1255,884	1255,807	1242,888	1244,784	90	-11,1	804342324	1799972107470	50471	2332390403180130
10	TRADE	796,312	800,463	793,448	800,463	164	4,151	6241595024	1639046229072	163953	710311389859778
11	MANUFACTU	1447,524	1447,122	1432,767	1442,683	176	-4,841	1373037188	1290282159510	93570	2276608303454260
12	LQ45	972,447	972,091	962,974	968,147	45	-4,3	1015259541	3714082801330	150589	4561457880331170
13	JII	688,173	687,76	681,716	685,111	30	-2,253	616703739	1899627493348	90280	2124184470927260
14	MBX	1722,992	1722,805	1710,078	1714,536	332	-8,456	7004380087	5841229364072	356106	6212224812466310
15	DBX	1134,164	1135,682	1125,949	1132,48	323	-1,684	13355975418	2815593296853	86150	878197283781407
16	KOMPAS100	1242,687	1242,229	1231,937	1237,545	100	-5,142	2397575036	4738552140524	220693	5229408881615020
17	BISNIS-27	538,104	537,985	532,809	536,111	27	-1,993	623258709	2807060991367	89931	3768860152528120
18	PEFINDO25	339,876	343,008	339,722	342,445	25	2,569	880617270	571914290928	38066	181208969598460
19	SRI-KEHATI	391,275	390,745	387,039	389,279	25	-1,996	547599831	2677392352232	67601	3327924931656980
20	ISSI	189,44	189,355	188,038	188,927	412	-0,513	13875070717	5278467085687	290326	3794158377655680
21	IDX30	532,352	532,175	527,114	529,387	30	-2,965	807667609	3308231385672	114111	4102229664633940
22	INFOBANK15	961,597	961,714	950,297	958,405	15	-3,192	327962551	1665725870849	42594	1971052436061720
23	SMinfra18	322,544	322,655	318,402	319,167	18	-3,377	408046909	1738797794789	53131	1866479800580340
24	MNC36	339,304	339,188	336,251	337,669	36	-1,635	658884580	2627364673997	106757	3713633159435470
25	Investor33	454,891	454,394	450,082	453,15	33	-1,741	568556395	2648098778607	95615	3320673200901260
26	I-GRADE	173,398	173,306	171,448	172,289	30	-1,109	767166095	2586917356617	83300	2898777813437530
27	IDXSME-COM	266,558	266,832	265,017	266,349	372	-0,209	17648054728	5606130001119	304548	2831819713300940
28	IDXSME-LIQ	312,715	313,442	310,056	311,4	56	-1,315	949665240	1570921102945	125587	966317877783049
29	IDXHIDIV20	484,484	484,511	479,673	481,585	20	-2,899	504637724	2754482781707	80971	3502844233523140
30	IDXBUMN20	389,648	389,881	384,093	385,061	20	-4,587	660176819	1906712986551	66374	1717386403776380
31	JII70	232,559	232,392	230,38	231,771	70	-0,788	5154979764	3190768217112	148809	27884137220205780
32	IDX80	138,038	137,998	136,797	137,532	80	-0,506	2001155000	4599931767760	200552	5096503625363620
33	IDXV30	138,739	139,072	136,501	136,852	30	-1,887	547449805	1064856962083	65968	712827381227148
34	IDXG30	136,759	136,882	135,153	136,322	30	-0,437	833801967	2596046443616	82932	2909915418335360

Sumber : www.idx.go.id

G. HASIL UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	99,07747711
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,048
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Sumber : SPSS 22.0

H. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

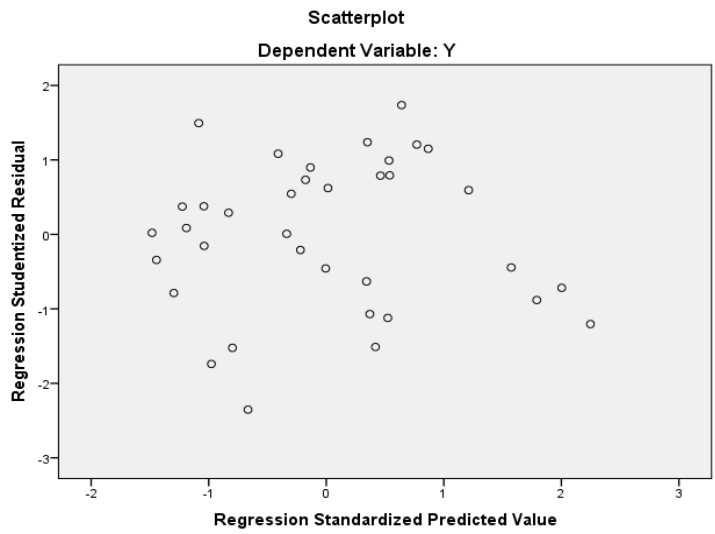
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BI 7 Day Repo Rate (X1)	,800	1,250
	Inflasi (X2)	,614	1,628
	Exchange Rate (X3)	,745	1,341

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS 22.0

I. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



Sumber : SPSS 22.0

J. HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-14,39221
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	12
Z	-1,765
Asymp. Sig. (2-tailed)	,078

a. Median

K. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-558,557	689,165		-,810	,424
BI 7-day Repo Rate (X1)	10988,633	3113,746	,477	3,529	,001
Inflasi (X2)	-5969,245	4746,475	-,196	-1,258	,219
Exchange Rate (X3)	,094	,039	,342	2,431	,021

a. Dependent Variable: IndeksHargaSaham

Sumber : SPSS 22.0

L. HASIL UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-558,557	689,165		-,810	,424
BI 7-day Repo Rate (X1)	10988,633	3113,746	,477	3,529	,001
Inflasi (X2)	-5969,245	4746,475	-,196	-1,258	,219
Exchange Rate (X3)	,094	,039	,342	2,431	,021

a. Dependent Variable: Indeks Sektoral Keuangan

Sumber : SPSS 22.0

M. HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384029,002	3	128009,667	13,401	,000 ^b
	Residual	277016,243	29	9552,284		
	Total	661045,245	32			

a. Dependent Variable: Indeks Sektoral Keuangan

b. Predictors: (Constant), Exchange Rate, BI 7 Day Repo Rate, Inflasi

Sumber : SPSS 22.0

N. HASIL UJI DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,581	,538	97,735788

a. Predictors: (Constant), ExchangeRate, BI7DayRepoRate, Inflasi

b. Dependent Variable: IndeksHargaSaham

Sumber : SPSS 22.0

IAIN JEMBER